

KAJIAN PEMANTAUAN



FLORA & FAUNA NGULAHAN PARK

Kawasan Konservasi Eksternal
PT PLN Nusantara Power UP Rembang

2025



Disusun oleh:
Tim Peneliti Amica Biodiversity



SPK No: RBC124.SPK/612/UPRB/2025

Jasa Konsultasi Kajian Flora Fauna Area Konservasi Eksternal UP Rembang
Tahun 2025

Kerjasama Antara:

PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Rembang
dengan
CV Amica Biodiversity

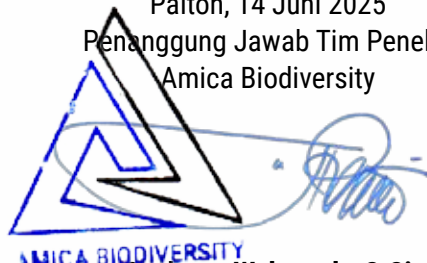


Gambar 1. Murbei (*Morus alba*)

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Kajian Pemantauan Flora dan Fauna Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang
PT PLN Nusantara Power UP Rembang Tahun 2025
2. Pelaksana Monitoring : Tim Peneliti Amica Biodiversity
3. Ketua Peneliti
- a. Nama : Rachmat Wahyoedy S.Si
 - b. Pengalaman : >5 (Lebih dari 5 tahun)
 - c. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - d. Disiplin Ilmu : Ekologi
 - e. Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Biologi
 - f. Alamat Kantor : Dusun Krajan Rt.009 Rw.003 Desa Paiton Kecamatan Paiton
Kabupaten Probolinggo Jawa Timur 67291
 - g. Telpon/email Kantor : 082211100024/Amicabiodiversity@gmail.com
 - h. Almat Rumah : Dusun Krajan Rt.004 Rw.002 Desa Kotaanyar Kecamatan Kotaanyar
Kabupaten Probolinggo Jawa Timur
 - i. Telpon/email : 082244410539/wahyoedyrachmat@gmail.com
4. Nama Anggota Peneliti
- a. Ketua Fauna : Bima Diwanata, M.Pd
 - b. Ketua Flora : Akhmad Fathoni, M.Si
 - c. Anggota : Fariq Izzudien Ash Shidiq, S.Hut
 - d. Anggota : Indra Irawanto S.T
 - e. Anggota : Ariyasti Wuri Handyani, S.T
 - f. Anggota : Muhammad Fiqih, S.Kom
 - g. Anggota : Wahyuning Anisahtanti
 - h. Anggota : Vivi Nurlaila Apriliana
5. Lokasi penelitian : Kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang

Paiton, 14 Juni 2025
Penanggung Jawab Tim Peneliti
Amica Biodiversity



Rachmat Wahyoedy, S.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmatnya sehingga Laporan Kajian Keanekaragaman Hayati Flora & Fauna Kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang PT PLN Nusantara Power UP Rembang dapat terselesaikan. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara PT PLN Nusantara Power UP Rembang dengan CV Amica Biodiversity yang dalam hal ini dikerjakan oleh para tim peneliti dari lulusan Magister Biologi Sain, Magister Pendidikan Biologi, dan Sarjana Ilmu Ekologi Konservasi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang serta lulusan Ilmu Kehutanan Universitas Muhammadiyah Malang.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan laporan kegiatan kajian pemantauan kajian keanekaragaman hayati flora dan fauna kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang. Secara khusus kami menghaturkan terima kasih kepada General Manager PT PLN Nusantara Power UP Rembang, Manajer Pemeliharaan, dan SPV Lingkungan beserta staf. Dengan harapan, laporan kajian lingkungan dan keanekaragaman hayati kawasan Ngulahan Park ini dapat menjadi acuan untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan kawasan Ngulahan Park yang lebih baik, yang nantinya akan memberikan dampak langsung pada keberadaan flora dan fauna yang ada di kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang. Sehingga segala kegiatan yang akan dilakukan selalu berbasis perlindungan (konservasi) lingkungan hidup.

Laporan ini merupakan dokumen hasil inventarisasi flora, dan fauna di kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang dengan lingkup kajian yaitu Analisis Vegetasi Flora dan Analisis Keanekaragaman Fauna (Burung, Herpetofauna, Mamalia, dan Insekta). Laporan ini akan menjadi sebuah dokumen yang dibuat secara ilmiah dengan memperhatikan segala aspek lingkungan yang terkait dengan keberadaan flora dan fauna yang terdapat di kawasan Ngulahan Park. Selain itu disajikan berbagai rekomendasi kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan perlindungan (konservasi) flora dan fauna di kawasan Ngulahan Park. Sehingga dengan adanya laporan ini diharapkan dapat dikembangkan berbagai program yang dapat meningkatkan dan melindungi fungsi kawasan Ngulahan Park dalam menunjang keberlanjutan pengelolaan lingkungan hidup.

Probolinggo, 14 Juni 2025

Tim Penyusun Amica Biodiversity



Gambar 2. Jalak suren (*Sturnus contra*)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAGIAN 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	12
1.2 Tujuan	14
1.3 Luaran	14
1.4 Ruang Lingkup	14

BAGIAN 2. METODOLOGI

2.1 Letak & Aksesibilitas.....	16
2.2 Waktu Pengumpulan Data.....	18
2.3 Metode Pengumpulan Data.....	18
2.3.1 Jenis Data	18
2.3.2 Flora	19
2.3.3 Avifauna (Burung).....	20
2.3.4 Herpetofauna (Reptil & Amfibi).....	20
2.3.5 Mamalia	21
2.3.6 Insekta (Kupu-kupu, Capung, Lebah dan Tawon)	22
2.4 Analisa Data	23
2.4.1 Indeks Nilai Penting (INP)	23
2.4.2 Indeks Keanekaragaman Jenis (H').....	23
2.4.3 Indeks Kemerataan Jenis (E)	23
2.4.4 Indeks Kekayaan Jenis (R)	24
2.4.5 Indeks Dominansi Jenis (Di).....	24
2.4.6 Status Konservasi Flora	25

BAGIAN 3. KEANEKARAGAMAN FLORA

3.1 Komposisi Jenis dan Famili Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang.....	28
3.2 Indeks Nilai Penting Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang.....	35
3.3 Indeks Keanekaragaman Jenis Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang	36
3.4 Indeks Kemerataan Jenis Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang	37
3.5 Indeks Kekayaan Jenis Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang.....	38
3.6 Status Konservasi Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang.....	39

BAGIAN 4. KEANEKARAGAMAN FAUNA

4.1 Komposisi Jenis dan Famili Fauna Kawasan Ngulahan Park Rembang	44
4.1.1 Burung (Avifauna).....	46
4.1.2 Reptil & Amfibi (Herpetofauna).....	49
4.1.3 Mamalia.....	50
4.1.4 Capung (Odonata)	51
4.1.5 Kupu-kupu (Lepidoptera)	52
4.1.6 Lebah & Tawon (Hymenoptera).....	54
4.2 Indeks Keanekaragaman Jenis Fauna Kawasan Ngulahan Park Rembang	56
4.3 Indeks Kemerataan Jenis Fauna Kawasan Ngulahan Park Rembang	58
4.4 Indeks Kekayaan Jenis Fauna Kawasan Ngulahan Park Rembang	59
4.5 Status Konservasi Fauna Kawasan Ngulahan Park Rembang	60
4.5.1 Status konservasi Burung (Avifauna)	60
4.5.2 Status konservasi Reptil & Amfibi (Herpetofauna)	64
4.5.3 Status konservasi Mamalia	65
4.5.4 Status konservasi Capung (Odonata).....	66
4.5.5 Status konservasi Kupu-kupu (Lepidoptera)	67
4.5.6 Status konservasi Lebah dan Tawon (Hymenoptera).....	68

BAGIAN 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Rekomendasi.....	72

BAGIAN 6. LAMPIRAN FLORA & FAUNA

Lampiran 1. Daftar Jenis Flora Kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang	74
Lampiran 2. Daftar Jenis Fauna Kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang.....	81
Lampiran 3. Tim Penyusun	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Murbei (<i>Morus alba</i>)	2
Gambar 2. Jalak suren (<i>Sturnus contra</i>)	4
Gambar 3. Infografis Keanekaragaman Hayati Flora & Fauna Kawasan Ngulahan Park Tahun 2025	10
Gambar 4. Merak hijau (<i>Pavo muticus</i>)	12
Gambar 5. Julang emas (<i>Rhyticeros undulatus</i>)	13
Gambar 6. Jalak Bali (<i>Leucopsar rothschildi</i>)	14
Gambar 7. Swampwatcher (<i>Potamarcha congener</i>)	16
Gambar 9. Bubut Jawa (<i>Centropus nigrorufus</i>)	17
Gambar 8. Peta lokasi pengamatan kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang	17
Gambar 10. Peta Aksesibilitas Lokasi Kajian Flora Fauna kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang	18
Gambar 11. Aktivitas analisa vegetasi di kawasan Ngulahan Park	19
Gambar 12. Desain Petak Contoh Analisis Vegetasi Pada Kajian Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang	19
Gambar 13. Aktivitas Pemantauan Burung di Kawasan Ngulahan Park Rembang	20
Gambar 14. Aktivitas Pemantauan Herpetofauna saat malam hari	20
Gambar 15. Aktivitas Pemantauan Fauna di kawasa Ngulahan Park	21
Gambar 16. Aktivitas Pemantauan Fauna di kawasan Ngulahan Park	21
Gambar 17. Aktivitas Pemantauan Flora di kawasan Ngulahan Park	22
Gambar 19. Aktivitas Pemantauan Fauna di kawasan Ngulahan Park	22
Gambar 18. Petak contoh sampling fauna serangga	22
Gambar 20. Rumus analisa INP (Indeks Nilai penting)	23
Gambar 21. Rumus analisa Indeks Keanekaragaman Hayati	24
Gambar 22. Anting putri (<i>Wrightia religiosa</i>)	28
Gambar 23. Nona makan sirih (<i>Clerodendrum thomsoniae</i>)	29
Gambar 24. Komposisi jenis dan famili flora kawasan Ngulahan Park tahun 2025	29
Gambar 26. Elo (<i>Ficus racemosa</i>)	34
Gambar 27. Komposisi jenis flora kawasan Ngulahan Park Tahun 2025 berdasarkan tipe Habitus	34
Gambar 28. Cemara (<i>Casurina equisetifolia</i>)	35
Gambar 29. Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	35
Gambar 30. Indeks keanekaragaman jenis flora kawasan Ngulahan Park Tahun 2025	36
Gambar 31. Jaranan (<i>Lannea coromandelica</i>)	36
Gambar 32. Mawar (<i>Rosa × hybrida</i>)	37
Gambar 33. Indeks pemerataan jenis flora kawasan Ngulahan Park Tahun 2025	37
Gambar 35. Indeks kekayaan jenis flora kawasan Ngulahan Park Tahun 2025	38
Gambar 34. Kembang merak (<i>Caesalpinia pulcherrima</i>)	38
Gambar 36. Kembang sepatu (<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>)	39
Gambar 37. Kiri; <i>Ficus elastica</i> , <i>Manilkara kauki</i> , <i>Catharanthus roseus</i> , <i>Wrightia religiosa</i>	40
Gambar 38. Kiri; <i>Morus alba</i> , <i>Plumeria acuminata</i> , <i>Cordyline australis</i>	42
Gambar 39. Jalak suren (<i>Sturnus contra</i>)	44
Gambar 40. Komposisi jenis dan famili fauna kawasan Ngulahan Park Tahun 2025	45
Gambar 41. Jalak Bali (<i>Leucopsar rothschildi</i>)	45

Gambar 42. Kiri; Kangkareng perut putih (<i>Anthracosceros albirostris</i>), Julang emas (<i>Rhyticeros undulatus</i>), Elang ular bido (<i>Spilornis cheela</i>)	46
Gambar 43. Julang emas (<i>Rhyticeros undulatus</i>)	46
Gambar 44. Cucak kutilang (<i>Pycnonotus aurigaster</i>)	47
Gambar 45. Kiri; Caladi ulam (<i>Dendrocopus macei</i>), Burung madu sriganti (<i>Cinnyris jugularis</i>), Kekep babi (<i>Artamus leucorhynch</i>), Kapasan kemiri (<i>Lalage nigra</i>).....	47
Gambar 47. 10 Jenis Burung paling dominan di kawasan Ngulahan Park Tahun 2025	48
Gambar 46. Burung Gereja Erasia (<i>Passer montanus</i>).....	48
Gambar 48. Ular Tali/ tampar (<i>Dendrelaphis pictus</i>)	49
Gambar 49. Dominansi jenis Herpetofauna kawasan Ngulahan Park Tahun 2025	49
Gambar 51. Dominansi jenis fauna mamalia kawasan Ngulahan Park Tahun 2025	50
Gambar 50. Monyet ekor panjang (<i>Macaca fascicularis</i>).....	50
Gambar 53. Dominansi jenis fauna capung kawasan Ngulahan Park Tahun 2025	51
Gambar 52. Capung Slender skimmer (<i>Orthetrum sabina</i>).....	51
Gambar 55. Kupu Common palmfly (<i>Elymnias hypermnestra</i>)	52
Gambar 54. Capung Swampwatcher (<i>Potamarcha congener</i>).....	52
Gambar 57. Dominansi jenis fauna kupu-kupu kawasan Ngulahan Park Tahun 2025.....	53
Gambar 56. Kupu Junonia atlites.....	53
Gambar 58. Kiri; Mycalesis perseus, Tengah; Hypolimnas bolina, Kanan; Borbo cinnara.....	54
Gambar 59. Kiri; Tawon Vespa affinis, dan Lebah Apis cerana.....	54
Gambar 60. Dominansi jenis fauna lebah dan tawon kawasan Ngulahan Park Tahun 2025	55
Gambar 61. Budidaya lebah kelenceng (<i>Trigona</i> sp.) di kawasan Ngulahan Park.....	55
Gambar 62. Grafik indeks keanekaragaman jenis fauna kawasan Ngulahan Park Tahun 2025.....	56
Gambar 63. Madu sriganti (<i>Cinnyris jugularis</i>).....	56
Gambar 64. Merak hijau (<i>Pavo muticus</i>)	57
Gambar 65. Grafik indeks pemerataan jenis fauna kawasan Ngulahan Park Tahun 2025.....	58
Gambar 66. Merbah cerukcuk (<i>Pycnonotus goavier</i>).....	58
Gambar 68. Grafik indeks kekayaan jenis fauna kawasan Ngulahan Park Tahun 2025	59
Gambar 67. Burung madu kelapa.....	59
Gambar 69. Tiga Jenis Burung kawasan Ngulahan Park Tahun 2025 yang statusnya dilindungi oleh Negara (PermenLHK P.106). Kiri; Julang emas (<i>Rhyticeros undulatus</i>), Merak hijau (<i>Pavo muticus</i>), Kangkareng perut putih (<i>Anthracosceros albirostris</i>)	60
Gambar 70. Bubut Jawa (<i>Centropus nigrorufus</i>).....	60
Gambar 72. Gelatik jawa (<i>Padda oryzivora</i>).....	61
Gambar 71. Jalak bali (<i>Leucopsar rothschildi</i>)	61
Gambar 73. Kiri; Beluk Jempuk (<i>Bubo sumatranus</i>), Elang ular bido (<i>Spilornis cheela</i>), Kerak kerbau (<i>Acridotheres javanicus</i>).....	62
Gambar 74. Iguana hijau (<i>Iguana iguana</i>).....	64
Gambar 75. Kiri; Tupai kekes (<i>Tupaia javanica</i>), Garangan (<i>Herpestes javanicus</i>)	65
Gambar 76. Kiri; Capung <i>Orthetrum testaceum</i> , <i>Brachythemis contaminata</i> , <i>Orthetrum sabina</i>	66
Gambar 77. Kupu Great Mormon (<i>Papilio memnon</i>).....	67
Gambar 78. Kiri; Kupu-kupu <i>Mycalesis perseus</i> dan kupu-kupu <i>Euploea mulciber</i>	68
Gambar 79. <i>Vespa affinis</i>	68
Gambar 80. Gelatik jawa (<i>Padda oryzivora</i>).....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Batas Area Kajian Flora Fauna Kawasan Ngulahan Park.....	16
Tabel 2. Batas Desa Ngulahan, Sedan, Rembang	17
Tabel 3. Komposisi Jenis Flora Kawasan Ngulahan Park Tahun 2025, Ngulahan Sedan Rembang	30
Tabel 4. Komposisi Jenis Flora Dominan di Kawasan Ngulahan Park Tahun 2025, Ngulahan Sedan Rembang.....	35
Tabel 5. Status Konservasi Flora Kawasan Ngulahan Park Tahun 2025, Ngulahan Sedan Rembang	40
Tabel 6. Status Konservasi Fauna Burung Kawasan Ngulahan Park Tahun 2025, Ngulahan Sedan Rembang	62
Tabel 7. Status Konservasi Herpetofauna Kawasan Ngulahan Park Tahun 2025, Ngulahan Sedan Rembang	64
Tabel 8. Status Konservasi Mamalia Kawasan Ngulahan Park Tahun 2025, Ngulahan Sedan Rembang.....	65
Tabel 9. Status Konservasi Fauna Capung Kawasan Ngulahan Park Tahun 2025, Ngulahan Sedan Rembang	66
Tabel 10. Status Konservasi Fauna Kupu-kupu Kawasan Ngulahan Park Tahun 2025, Ngulahan Sedan Rembang.....	67
Tabel 11. Status Konservasi Fauna Lebah & Tawon Kawasan Ngulahan Park Tahun 2025, Ngulahan Sedan Rembang.....	68

INFOGRAFIS KEANEKARAGAMAN HAYATI

TAHUN 2025

Avifauna (Burung)

Komposisi : 45 Jenis, 28 Famili

H' : 3,46 (Keanekaragaman Jenis Tinggi)

E : 0,91 (Kemerataan Jenis Tinggi)

R : 7,97 (Kekayaan Jenis Tinggi)



Flora (Tumbuhan)

Komposisi: 185 Jenis, 62 Famili

H' : 4,70 (Keanekaragaman Jenis Tinggi)

E : 0,90 (Kemerataan Jenis Tinggi)

R : 25,16 (Kekayaan Jenis Tinggi)

Herpetofauna (Reptil & Amfibi)

Komposisi : 15 Jenis, 10 Famili

H' : 2,42 (Keanekaragaman Jenis Sedang)

E : 0,89 (Kemerataan Jenis Tinggi)

R : 3,43 (Kekayaan Jenis Rendah)



Mamalia

Komposisi : 6 Jenis, 6 Famili

H' : 1,75 (Keanekaragaman Jenis Sedang)

E : 0,98 (Kemerataan Jenis Tinggi)

R : 1,85 (Kekayaan Jenis Rendah)



FLORA & FAUNA

Kawasan Nulahan Park

PT PLN Nusantara Power

Unit Pembangkitan Rembang

Tahun 2025



Nusantara Power

Unit Pembangkitan Rembang

Odonata (Capung)

Komposisi : 7 Jenis, 2 Famili

H' : 1,82 (Keanekaragaman Jenis Rendah)

E : 0,94 (Kemerataan Jenis Tinggi)

R : 1,48 (Kekayaan Jenis Rendah)



Hymenoptera (Lebah & tawon)

Komposisi 6 Jenis, 2 Famili

H' : 1,25 (Keanekaragaman Jenis Sedang)

E : 0,70 (Kemerataan Jenis Berlang)

R : 1,02 (Kekayaan Jenis Rendah)



Lepidoptera (Kupu-kupu)

Komposisi : 25 Jenis, 5 Famili

H' : 2,98 (Keanekaragaman Jenis Sedang)

E : 0,93 (Kemerataan Jenis Tinggi)

R : 5,22 (Kekayaan Jenis Tinggi)



Dilindungi PERMENLHK P106:

8 Jenis Burung
(Spilornis cheela, Anthracoceros albirostris, Rhyticeros undulatus, Paddy oryzivora, Centropus nigritus, Falco moluccensis, Pavo muticus, Leucopsar rothschildi)



Daftar Merah IUCN:

Critical Endangered (CR), Endangered (EN), Vulnerable (VU), Near Threatened

Fauna

Leucopsar rothschildi (CR), Pavo muticus (EN), Paddy oryzivora (EN), Rhyticeros undulatus (VU), Centropus nigritus (VU), Rubigula dispar (VU), Acridotheres javanicus (VU), Anthracoceros malayanus (VU)

Ciconia episcopus (NT), Equus ferus (EN), Macaca fascicularis (EN), Euploea mulciber (VU).

Flora

Diospyros ferrea (EN), Araucaria heterophylla (VU), Aquilaria filaria (VU), Platycladus orientalis (NT), Swietenia mahagoni (NT).

Daftar Appendix II (APPII)

6 Jenis Burung
(Pavo muticus, Anthracoceros albirostris, Rhyticeros undulatus, Spilornis cheela, Falco moluccensis, Paddy oryzivora)

3 Jenis Reptil
(Iguana iguana, Malayopython reticulatus, Varanus salvator)

2 Jenis Mamalia
(Macaca fascicularis, Tupia javanica)

Daftar Appendix I (APPI)

1 Jenis Burung
(Leucopsar rothschildi)





BAGIAN 1

PENDAHULUAN

Kajian Pemantauan Flora & Fauna
Kawasan Konservasi Eksternal

NGULAHAN PARK

PT PLN Nusantara Power UP Rembang





Gambar 4. Merak hijau (*Pavo muticus*)

Klasifikasi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Class : Aves
Ordo : Galliformes
Famili: Phasianidae
Genus: Pavo
Spesies: *Pavo muticus*
Nama Lokal: Merak Hijau



BAGIAN 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keanekaragaman hayati atau biodiversitas sangat penting bagi seluruh kehidupan di bumi. Keberadaannya menempati posisi penting sebagai komponen biotik dalam ekosistem. Upaya menjaga kelestarian keanekaragaman hayati perlu terus digiatkan, mengingat perannya dalam menjaga keseimbangan (homeostatis) ekosistem dan memberikan jasa ekosistem. Keseimbangan dan jasa ekosistem akan dapat berkelanjutan bila keberadaan keanekaragaman hayati terjaga kelestariannya. Pelaku dalam kegiatan menjaga kelestarian bisa dilakukan oleh berbagai pihak, salah satunya yaitu melalui perusahaan atau bidang usaha.

PT PLN Nusantara Power UP Rembang merupakan salah satu unit bisnis pembangkit anak perusahaan PT PLN dengan jenis Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), yang menjalankan usaha komersial pada bidang pembangkitan tenaga listrik. Sebagai unit bisnis, PT PLN Nusantara Power UP Rembang juga memiliki komitmen terhadap peningkatan kinerja dan pengelolaan lingkungan hidup. Salah satu kawasan yang dikelola yaitu Kawasan Ngulahan Park Sebagai Taman Keanekaragaman Hayati (kehati) dengan memanfaatkan ruang terbuka hijau (RTH) di dalam Kawasan Desa Ngulahan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang untuk melakukan usaha konservasi sekaligus sarana edukasi tentang konservasi bagi masyarakat secara umum.

Ngulahan Park sebelumnya merupakan sebuah lapangan atau lahan kosong di dekat lahan pertanian desa yang belum dimanfaatkan secara optimal. Secara geografis Kawasan Ngulahan Park terletak di dataran tinggi dengan disampingnya terdapat keberadaan pegunungan serta bukit sebagai sumber keanekaragaman hayati baik flora

dan fauna. Namun pada beberapa waktu terakhir banyak permasalahan terkait dengan perburuan liar untuk satwa jenis burung dan mamalia yang menyebabkan populasi satwa banyak berkurang. Didukung dengan semangat dan antusiasnya masyarakat serta pemerintah Desa Ngulahan dalam melakukan Upaya konservasi serta penyadartahuan kepada masyarakat terhadap pentingnya keberadaan flora dan fauna bagi sebuah ekosistem, mendorong pemerintah Desa Ngulahan secara khusus beserta beberapa warga yang memiliki visi yang sama dalam hal konservasi untuk mengembangkan sebuah destinasi wisata edukasi berbasis alam sehingga terbentuklah Ngulahan Park.

Oleh karena itu PT PLN Nusantara Power UP Rembang Rembang berinisiatif dan memprogramkan upaya perlindungan lingkungan berupa pelestarian keanekaragaman hayati di Kawasan Ngulahan Park berupa keikutsertaan dalam pengawasan dan pemeliharaan Ngulahan Park terkait dengan komitmen PT PLN Nusantara Power UP Rembang terhadap peningkatan kinerja dan pengelolaan lingkungan hidup. Selain itu berperan dalam melakukan implementasi berkaitan dengan kebijakan pembangunan berwawasan lingkungan yang tercantum dalam PP. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan melakukan perlindungan terhadap lingkungan sebagai upaya konservasi terhadap dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan. Implementasi pengembangan Taman Kehati yang dilakukan oleh perusahaan yaitu berkaitan upaya pengawasan dan pemeliharaan Ngulahan Park.

Berhubungan dengan Upaya menjaga kelestarian keanekaragaman hayati di Kawasan Ngulahan Park yang dikelola dengan baik dan diikuti dalam Program PROPER perlu didukung dengan kegiatan penelitian, pengembangan dan inovasi yang melibatkan para peneliti ahli di bidangnya, diperkuat dengan pengelola yang terlatih dan menjadi basis pemberdayaan masyarakat sekitar. Menindaklanjuti program untuk memenuhi kebutuhan informasi keanekaragaman hayati serta sebagai pembangun informasi yang berkelanjutan, maka di tahun 2025 ini dilaksanakan kegiatan



Gambar 5. Julang emas (*Rhyticeros undulatus*)



Klasifikasi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Class : Aves
Ordo : Bucerotiformes
Famili: Bucerotiidae
Genus: Rhyticeros
Spesies: *Rhyticeros undulatus*
Nama Lokal: Julang emas

Deskripsi

"Burung ini berukuran 100 cm, Burung jantan: Kepala krem. Bulu halus kemerahan bergantung dari tengkuk, kantung leher kuning tidak berbulu dengan setrip hitam. Burung betina: Kepala dan leher hitam, kantung leher biru. Iris merah, paruh kuning dengan tanduk kecil kerenyut, kaki hitam. Terbang dengan kepak sayap yang berat dan suara keras. Distribusi burung ini yaitu hutan dataran rendah, perbukitan, tersebar sampai ketinggian 2.000 m dpl. Spesies ini merupakan burung social dan sangat aktif di pagi hari ketika mencari buah – buahan, dan biasanya beristirahat di siang hari. Serta mulai beraktifitas lagi di sore hari. Burung ini termasuk kedalam kelompok omnivore, dimana umumnya memakan berbagai jenis buah-buahan, dan juga dapat memakan serangga- serangga kecil, kepiting dan kodok."

monitoring Keanekaragaman hayati di kawasan Ngulahan Park, dan selanjutnya juga perlu dilakukan monitoring rutin secara periodik terhadap keanekaragaman hayati flora dan fauna. Sehingga diharapkan dapat memberikan data dan informasi terkini untuk melihat trend data untuk menunjukkan dinamika keanekaragaman hayati serta menjadi bioindikator keberhasilan program perlindungan keanekaragaman hayati pada Kawasan Ngulahan Park.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan monitoring Keanekaragaman Hayati (Flora dan Fauna) yaitu:

1. Pemetaan kondisi eksisting tipe ekosistem, tata ruang dan zonasi pengelolaan kawasan Ngulahan Park,
2. Inventarisasi flora dan fauna pada kawasan kajian,
3. Memberikan gambaran kondisi keanekaragaman hayati flora dan fauna di Kawasan Ngulahan Park,
4. Pemetaan sebaran jenis flora dan fauna penting eksisting pada Kawasan Ngulahan Park,
5. Memberikan rekomendasi ilmiah terkait pemantauan, pembinaan habitat flora dan fauna di kawasan Ngulahan Park.

1.3 Luaran

Luaran kegiatan Kajian Keanekaragaman Hayati flora dan fauna di kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang berupa:

1. Daftar jenis dan sebaran flora dan fauna pada areal kajian.
2. Nilai indeks keanekaragaman flora dan fauna pada areal kajian.
3. Informasi dan rekomendasi kegiatan lanjutan dalam pengelolaan keanekaragaman hayati flora & fauna kawasan Ngulahan Park Rembang

1.4 Ruang Lingkup

Pelaksanaan kegiatan dibatasi pada kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Tanah secara umum bertipe alluvial, berwarna coklat hingga kelabu. Tipe tanah alluvial umumnya terbentuk karena endapan lumpur yang terbawa aliran sungai. Kawasan memiliki 2 musim setiap tahunnya, yaitu musim penghujan yang berlangsung antara bulan Oktober hingga April, dan musim kemarau antara bulan Mei hingga September. Kegiatan pemantauan diawali dengan pemetaan kondisi terkini pada areal kajian yang dilanjutkan dengan kegiatan inventarisasi flora dan fauna. Pemantauan jenis flora dilakukan dengan mendata tumbuhan yang ada di kawasan Ngulahan Park. Sedangkan pemantauan jenis fauna dilakukan hanya pada taksa burung, mamalia, reptil, amfibi dan serangga (kupu-kupu capung, lebah dan tawon) di kawasan Ngulahan Park dan sekitarnya.



Gambar 6. Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*)



BAGIAN 2

METODOLOGI

Kajian Pemantauan Flora & Fauna
Kawasan Konservasi Eksternal

NGULAHAN PARK

PT PLN Nusantara Power UP Rembang





Gambar 7. Swampwatcher (*Potamarcha congener*)

Klasifikasi

Kingdom : Animalia
Filum : Arthropoda
Class : Insecta
Ordo : Odonata
Famili: Libellulidae
Genus: Potamarcha
Spesies: *Potamarcha congener*
Nama Lokal: Swampwatcher



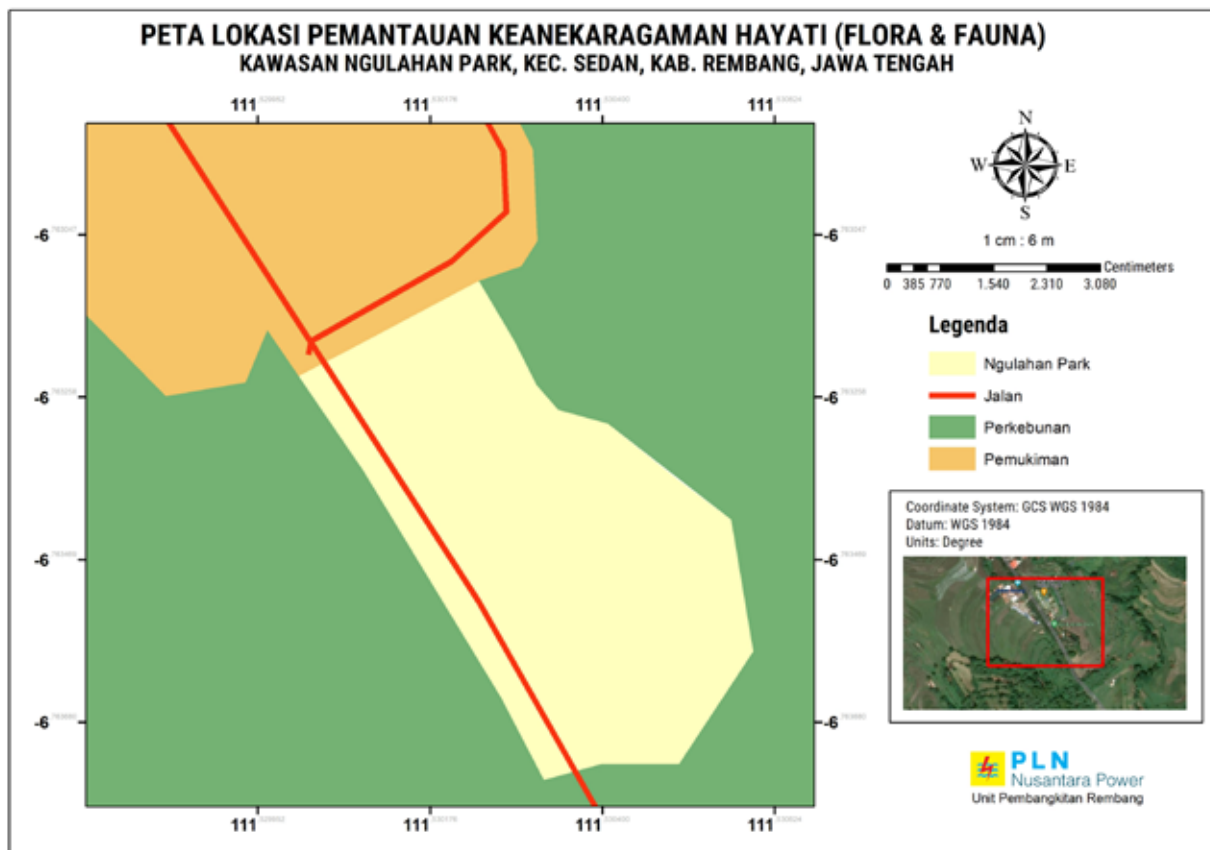
BAGIAN 2. METODOLOGI

2.1 Letak & Aksesibilitas

Tabel 1. Batas Area Kajian Flora Fauna Kawasan Ngulahan Park

No	Posisi	Batas
1	Sebelah Utara	Area Persawahan Masyarakat
2	Sebelah Selatan	Area Persawahan Masyarakat
3	Sebelah Timur	Area Pemukiman Masyarakat
4	Sebelah Barat	Area Persawahan Masyarakat

Lokasi Pemantauan flora dan fauna kawasan Ngulahan Park secara administratif terletak di Desa Ngulahan, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang. Batas Kawasan Ngulahan Park, yaitu sisi utara area persawahan masyarakat, sisi selatan area persawahan masyarakat, sisi barat area pemukiman masyarakat, sisi timur area persawahan masyarakat. Luas total area kajian sebesar 1,088 Ha, sedangkan luas kawasan ngulahan park sebesar 0,5056 Ha. Batas desa Ngulahan sisi utara berbatasan dengan desa Candimulyo, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pacing, Desa Bangun Rejo, dan kawasan hutan Perhutani, sebelah timur berbatasan dengan desa Pacing, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Banyu. Adapun tabel batas desa Ngulahan tersaji dalam tabel sebagai berikut.



Gambar 8. Peta lokasi pengamatan kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang

Tabel 2. Batas Desa Ngulahan, Sedan, Rembang

No	Posisi	Batas
1	Sebelah Utara	Desa Candimulyo
2	Sebelah Selatan	Desa Pacing, Desa Bangun Rejo, Kawasan Hutan Perhutani
3	Sebelah Timur	Desa Pacing
4	Sebelah Barat	Desa Banyu Kec.Pancur

Lokasi kajian flora dan fauna kawasan Ngulahan Park, Sedan, Rembang terletak cukup jauh dari unit kerja PT PLN Nusantara Power UP Rembang. Jarak antara PT PLN Nusantara Power UP Rembang ke lokasi kawasan Ngulahan Park sekitar ± 24.5 Km, dan akses dari PT PLN Nusantara Power UP Rembang menuju lokasi Ngulahan Park Rembang dengan menggunakan kendaraan bermotor mencapai ± 47 menit. Peta Jarak antara PT PLN Nusantara Power UP Rembang dengan kawasan Ngulahan Park tersaji dalam gambar berikut ini.



Gambar 9. Bubut Jawa (*Centropus nigrorufus*)



Klasifikasi

Kingdom : Animalia

Filum : Chordata

Class : Aves

Ordo : Cuculiformes

Famili: Cuculidae

Genus: Centropus

Spesies: *Centropus nigrorufus*

Nama Lokal: Bubut Jawa



Gambar 10. Peta Aksesibilitas Lokasi Kajian Flora Fauna kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang

2.2 Waktu Pengumpulan Data

Pelaksanaan kegiatan dibatasi pada area kawasan Ngulahan Park dan sekitarnya yang terletak di Desa Ngulahan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah. Waktu kegiatan pemantauan lapangan dilaksanakan pada 27 Februari 2025 sampai dengan 28 Februari 2025.

2.3 Metode Pengumpulan Data

2.3.1 Jenis Data

2.3.1.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil pengukuran di lapangan pada masing-masing fokus kajian. Data primer yang diambil meliputi:

1. Flora

- Mengukur DBH (diameter pohon setinggi data)
- Mendata sebaran flora
- Mendata jumlah individu tumbuhan

2. Avifauna

- Mendata jenis avifauna yang dijumpai
- Menghitung jumlah individu avifauna yang dijumpai

3. Herpetofauna

- Mendata jenis herpetofauna yang dijumpai
- Menghitung jumlah individu herpetofauna yang dijumpai

4. Mamalia

- a.) Mendata jenis mamalia yang dijumpai
- b.) Menghitung jumlah individu mamalia yang dijumpai

5. Insekta (Capung, Kupu-kupu, Lebah dan Tawon)

- a.) Mendata jenis Capung, Kupu-kupu, Lebah dan Tawon yang dijumpai
- b.) Menghitung jumlah individu Capung, Kupu-kupu, Lebah dan Tawon yang dijumpai

2.3.1.2 Sekunder

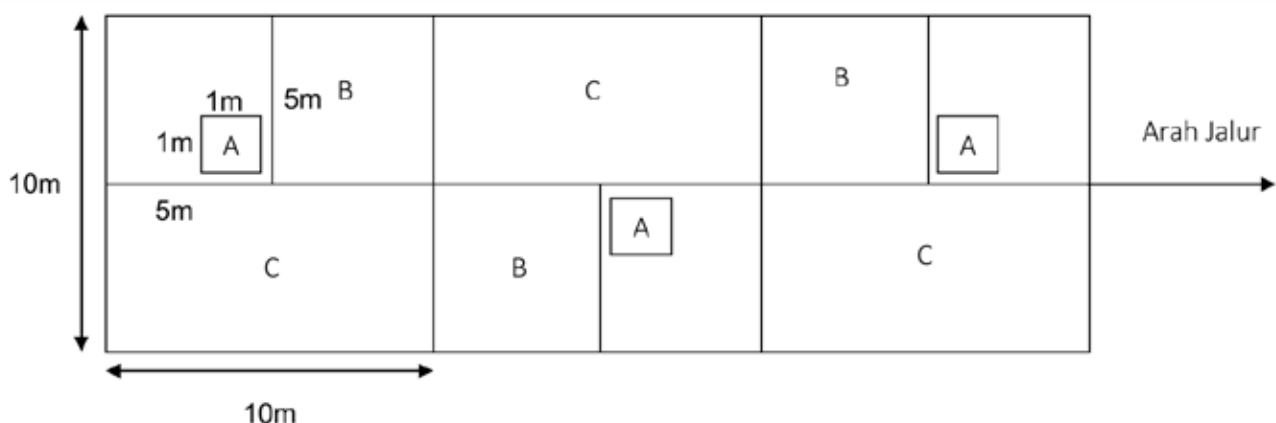
Data sekunder diperoleh dengan cara melakukan studi pustaka baik hasil penelitian maupun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan pada lembaga terkait. Data sekunder sifatnya sebagai data pendukung dan penunjang untuk melengkapi data primer.



Gambar 11. Aktivitas analisa vegetasi di kawasan Ngulahan Park

2.3.2 Flora

Inventarisasi flora Kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang dilaksanakan dengan menggunakan metode teknik petak contoh dan teknik eksplorasi, Teknik petak contoh dilakukan pada lokasi tegakan pohon di sekitar kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang, menggunakan jalur berpetak dengan peletakan petak contoh secara *purposive sampling*. Dengan teknik eksplorasi, yaitu jelajah bebas mengelilingi Kawasan Ngulahan Park yang masuk dalam lokasi kajian kemudian mencatat setiap jenis tumbuhan yang di temukan dari tingkat pohon, pancang, dan semai. Kemudian dilakukan tabulasi data menggunakan data peningkatan jenis tumbuhan yang dijumpai. Gambar teknik penarikan petak contoh tersaji dalam gambar berikut ini.



Gambar 12. Desain Petak Contoh Analisis Vegetasi Pada Kajian Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang

2.3.3 Avifauna (Burung)

Pengamatan burung dilakukan menggunakan metode titik hitung atau IPA (*Index Ponctualle de'Abundance*). Metode ini digunakan untuk mencatat populasi burung secara kuantitatif. Pada metode ini, pengamat diam pada satu titik habitat yang di survei dan mencatat jenis dan jumlah burung yang terdeteksi secara visual maupun suara (Bibby et al. 1998) dalam radius 50 m. Pada satu titik hitung pengamatan dilakukan selama 20 menit (Fachrul 2008). Titik hitung ditentukan secara acak dengan jarak minimal 100 m dari titik sebelumnya. Pengamatan dilakukan pada waktu aktif burung yaitu pagi hari (05:30 – 10:00 WIB) dan pada sore hari (15:30 – 17:00 WIB). Pengamatan juga hanya dilakukan pada kondisi cuaca cerah (tidak hujan atau berangin kencang).



Gambar 13. Aktivitas Pemantauan Burung di Kawasan Ngulahan Park Rembang

2.3.4 Herpetofauna (Reptil & Amfibi)

Pengamatan herpetofauna dilakukan pada setiap lokasi pengamatan dengan menggunakan metode teknik pengambilan sampel VES (*Visual Encounter Survei*) dan eksplorasi pada lokasi-lokasi yang memiliki potensi dijumpainya herpetofauna. Pada teknik VES, pengamatan dilakukan dengan berjalan menyusuri areal tertentu secara perlahan untuk mencari herpetofauna dalam jangka waktu tertentu. Teknik VES dapat digunakan untuk menyusun daftar jenis, menentukan kekayaan jenis, dan memperkirakan kelimpahan relatif jenis-jenis herpetofauna yang dijumpai. Teknik VES umumnya dilakukan di sepanjang jalur, dalam plot, sepanjang sisi sungai, sekitar tepi kolam, dan seterusnya selama sampel herpetofauna dapat terlihat. Semua spesimen ditangkap menggunakan tangan dan alat bantu berupa tongkat. Penangkapan dan pengumpulan sampel dilakukan dengan mendatangi lokasi pengamatan pada siang dan malam hari selama dua kali



Gambar 14. Aktivitas Pemantauan Herpetofauna saat malam hari

ulangan untuk setiap jalur. Pengamatan pagi hari dilakukan pada pukul 06.00-10.00 WIB sedangkan pengamatan malam hari dilakukan pada pukul 20.00-22.00 WIB. Pengamatan difokuskan pada tempat-tempat yang diperkirakan menjadi sarang atau tempat persembunyian herpetofauna, seperti ranting pohon, di bawah kayu lapuk, di antara akar-akar pohon, di celah-celah batu, di lubang dalam tanah, di bawah tumpukan serasah, atau di tepi sungai. Setiap individu yang tertangkap atau terlihat langsung diidentifikasi sampai tingkat jenis. Apabila tidak dapat diidentifikasi langsung, maka dilakukan pengambilan sampel untuk diidentifikasi lebih lanjut. Data yang dicatat meliputi jenis dan jumlah jenis, dan waktu perjumpaan.



Gambar 15. Aktivitas Pemantauan Fauna di kawasa Ngulahan Park

2.3.5 Mamalia

Metode pengamatan mamalia ini menggunakan metode jalur eksplorasi pada lokasi-lokasi yang memiliki potensi dijumpainya mamalia. Tiap lokasi pengamatan atau penelitian dibuat jalur-jalur imajiner untuk dijadikan sebagai sarana pengamatan mamalia. Pengamat berjalan mengikuti jalur yang ada, sekurang-kurangnya 1 Km. Selama pengamatan mamalia ini, data yang dicatat berupa nama jenis, jumlah jenis, jumlah individu tiap jenisnya dan titik koordinat. Waktu pengamatan mamalia pada pagi hari dan malam hari. Pengamatan pada pagi hari untuk menghimpun data mamalia diurnal, sedangkan pada malam hari untuk menghimpun data mamalia nokturnal.



Gambar 16. Aktivitas Pemantauan Fauna di kawasan Ngulahan Park

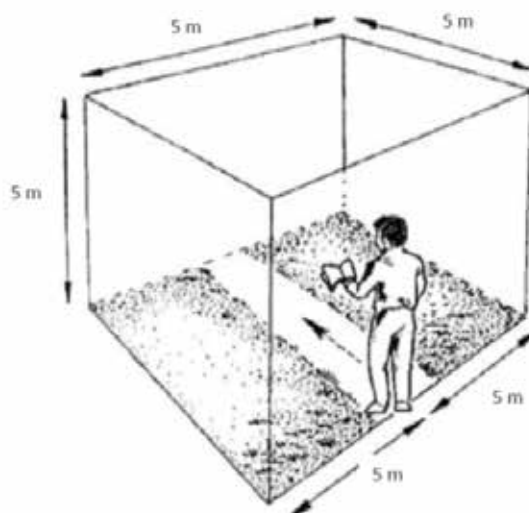


Gambar 17. Aktivitas Pemantauan Flora di kawasan Ngulahan Park

2.3.6 Insketa (Kupu-kupu, Capung, Lebah dan Tawon)

Metode yang digunakan dalam pengambilan data Kupu-kupu, Capung, Lebah, dan Tawon adalah "Transect line" ((Pollard & Yates, 1993; Swaay dkk., 2015)). Transect line yang dibuat dengan mengelilingi kawasan sumber terutama ditepian sungai dan tumbuhan berbunga. Pengamat akan berjalan stabil dalam jalur transek dan mencatat jumlah spesies dan jumlah individu serangga yang teramati dengan jarak jangkauan maksimal 5 meter dari pengamat.

Pengambilan sampel serangga untuk keperluan identifikasi menggunakan kamera dan jaring serangga untuk mendapatkan foto karakter morfologinya dan akan dilepas lagi tetapi jika belum dapat diidentifikasi di lapang maka serangga akan dimatikan untuk dibuat spesimen dan diidentifikasi lebih lanjut. Pengambilan data dilakukan pada pukul 07.00- 10.00 WIB dan 15.00 – 17.00 WIB. Untuk identifikasi menggunakan : Butterflies of the south east asia island (Tsukada & Nishiyama, 1982; Yata & Morishita, 1985), Butterflies of Borneo (Maruyama et.al. 1991), Naga terbang Wendit (Sigit, dkk.2013).



Gambar 18. Petak contoh sampling fauna serangga



Gambar 19. Aktivitas Pemantauan Fauna di kawasan Ngulahan Park

2.4 Analisa Data

2.4.1 Indeks Nilai Penting (INP)

Indeks Nilai Penting (INP) menunjukkan kepentingan suatu jenis tumbuhan serta peranannya dalam komunitas, dimana nilai penting pada vegetasi tingkat pohon, didapat dari hasil penjumlahan Kerapatan Relatif (KR), Frekuensi Relatif (FR) dan Dominansi Relatif (DR) sedangkan untuk vegetasi tingkat semai, tingkat pancang, tumbuhan bawah, semak, dan herba didapat dari hasil penjumlahan Kerapatan Relatif (KR) dan Frekuensi Relatif (FR).



Gambar 20. Rumus analisa INP (Indeks Nilai penting)

2.4.2 Indeks Keanekaragaman Jenis (H')

Keanekaragaman jenis dihitung menggunakan rumus Shannon-Wiener (Judwig dan Reynold 1988). Magurran (1988) menyatakan jika $H' < 1$ maka tingkat keanekaragaman rendah, $1 \leq H' \leq 3$ maka tingkat keanekaragaman sedang, $H' > 3$ maka tingkat keanekaragaman tinggi.

2.4.3 Indeks Kemerataan Jenis (E)

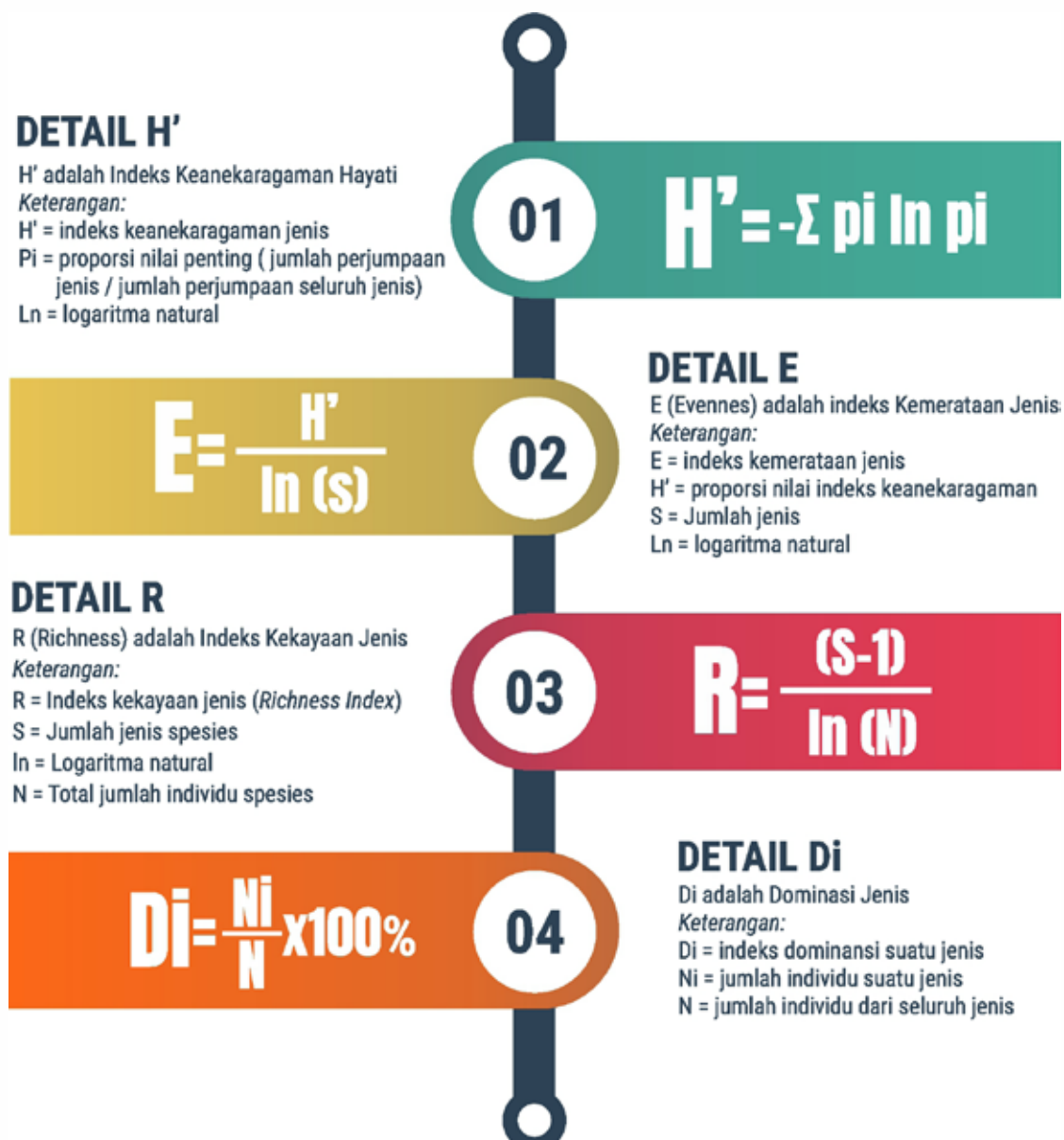
Proporsi kelimpahan jenis dihitung dengan menggunakan indeks kemerataan (Index of Evenness). Penentuan nilai indeks kemerataan ini berfungsi untuk mengetahui kemerataan setiap jenis dalam komunitas yang dijumpai. Jika nilai E semakin mendekati 1, maka menunjukkan nilai kemerataan yang semakin tinggi. Magurran menggunakan rumus matematis sebagai mana diatas untuk menghitung nilai kemerataan jenis. Magurran (1988) besaran indeks kemerataan jenis (E) jika $E < 0,3$ menunjukkan kemerataan jenis yang rendah, jika $0,3 \leq E \leq 0,6$ menunjukkan kemerataan jenis sedang, jika $E > 0,6$ menunjukkan kemerataan jenis tinggi.

2.4.4 Indeks Kekayaan Jenis (R)

Kekayaan jenis (Species richness) burung ditentukan dengan menggunakan Indeks kekayaan jenis Margalef. Magurran (1988) menjelaskan bahwa kriteria nilai indeks kekayaan jenis (R) yaitu jika nilai $R < 3.5$ menunjukkan kekayaan jenis yang tergolong rendah, $3.5 \leq R \leq 5.0$ menunjukkan kekayaan jenis yang tergolong sedang dan $R > 5.0$ menunjukkan kekayaan jenis yang tergolong tinggi.

2.4.5 Indeks Dominansi Jenis (Di)

Penentuan nilai dominansi ini berfungsi untuk mengetahui atau menetapkan jenis-jenis burung yang dominan atau bukan. Jenis burung yang dominan ditentukan dengan menggunakan rumus menurut Van Helvoort (1981). Kriteria indeks dominansi jenis yaitu jika $Di = 0 - 2\%$ adalah jenis tidak dominan, $Di = 2\% - 5\%$ adalah jenis sub dominan, $Di = > 5\%$ adalah jenis dominan.



Gambar 21. Rumus analisa Indeks Keanekaragaman Hayati

2.4.6 Status Konservasi Flora

Status konservasi adalah kategori yang digunakan dalam klasifikasi tingkat keterancaman kepunahan spesies makhluk hidup, baik hewan maupun tumbuhan. Status konservasi bertujuan untuk melindungi dan melestarikan spesies makhluk hidup. Terdapat 3 pedoman status konservasi yang biasa di gunakan yakni diantaranya adalah (1) Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi. (2) Daftar Merah IUCN / Red List IUCN, (3) CITES (status konservasi perdagangan flora & fauna).

- Permen LHK Nomor P.106



Peraturan Pemerintah Indonesia telah mengatur mengenai perlindungan tumbuhan dan hewan dalam Undang-undang No. 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem. Dalam peraturan ini, berdasarkan pasal 20 ayat 1 terdapat 2 status konservasi untuk tumbuhan dan hewan, yaitu status dilindungi dan tidak dilindungi. Berdasarkan pasal 20 ayat 2, tumbuhan atau satwa yang termasuk di lindungi adalah yang berada dalam bahaya kepunahan dan atau memiliki populasi jarang. Selanjutnya pada Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1990 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa, yang telah direvisi perbarui menjadi Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi. Berdasarkan peraturan tersebut, terdapat 904 spesies satwa dan tumbuhan yang harus dilindungi keberadaannya.

- IUCN

Kategori status konservasi IUCN Red List adalah kategori yang digunakan oleh IUCN untuk melakukan klasifikasi terhadap berbagai spesies makhluk hidup yang terancam punah. IUCN adalah kependekan dari International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources. Kategori status konservasi dari IUCN Red List pertama kali diterbitkan pada tahun 1984 dan hingga saat ini masih dijadikan panduan yang paling berpengaruh mengenai status konservasi keanekaragaman hayati. Daftar tersebut ditinjau dan dievaluasi secara berkelanjutan 5-10 tahun sekali. IUCN Red List of Threatened Species membagi status konservasi ke dalam sembilan kategori, yaitu;



1) **EX** : Extinct (Punah);

Status konservasi yang diberikan untuk spesies yang telah terbukti (tidak ada keraguan) bahwa individu terakhir dari suatu spesies telah mati. Contohnya adalah harimau jawa dan harimau bali. IUCN mencatat bahwa terdapat 723 hewan dan 86 tumbuhan yang telah berstatus punah.

2) **EW** : Extinct In The Wild (Punah di Alam Liar);

Status konservasi yang ditujukan untuk spesies yang keberadaannya diketahui hanya di penangkaran atau di luar habitat alaminya. Data IUCN menunjukkan terdapat 38 hewan & 28 tumbuhan yang berstatus telah punah di alam liar.

3) **CR** : Critically Endangered (Sangat Terancam Punah / Kritis);

Merupakan status konservasi yang diberikan untuk spesies yang berisiko punah dalam waktu dekat. Contohnya adalah harimau sumatera, badak jawa, dan jalak bali. Berdasarkan daftar IUCN Red List, terdapat 1.742 hewan dan 1.577 tumbuhan yang kini berstatus kritis.

4) **EN** : Endangered (Terancam Punah);

Status konservasi untuk spesies yang sedang menghadapi risiko kepunahan di alam liar pada waktu dekat. Data IUCN menyebutkan terdapat 2.573 hewan dan 2.316 tumbuhan yang kini terancam, antara lain tapir, banteng, dan anoa.

5) **VU** : Vulnerable (Terancam / Rentan);

Status konservasi untuk kategori spesies yang menghadapi risiko kepunahan di alam liar di waktu yang akan datang. Misalnya burung kasuari dan merak hijau. Selain itu, tercatat 4.467 hewan dan 4.607 tumbuhan yang berstatus rentan.

6) **NT** : Near Threatened (Hampir Terancam);

Status konservasi yang ditujukan untuk spesies yang mungkin berada dalam keadaan terancam punah atau mendekati terancam punah. IUCN Red List memberikan data terdapat 2.574 hewan dan 1.076 tumbuhan dalam status hampir terancam punah, antara lain burung alap-alap dan punai sumba.

7) **LC** : Least Concern (Risiko Rendah);

Adalah kategori dari IUCN untuk spesies yang telah dievaluasi namun tidak masuk dalam kategori manapun. 17.535 hewan dan 1.488 tumbuhan masuk dalam kategori konservasi ini, seperti landak, ayam hutan merah dan hijau.

8) **DD** : Data Deficient (Data Informasi Kurang);

Status konservasi yang diberikan apabila data atau informasi mengenai kepunahannya belum jelas dan risiko kepunahannya berdasarkan distribusi atau status populasi. IUCN Red List menyampaikan terdapat 5.813 hewan dan 735 tumbuhan yang hingga saat ini informasinya masih kurang, antara lain adalah punggok papua.

9) **NE** : Not Evaluated (Belum dievaluasi)

Kategori status konservasi yang tidak di evaluasi berdasarkan kriteria-kriteria IUCN.

- **CITES**

Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES) adalah perjanjian internasional yang beranggotakan pemerintahan negara-negara di dunia untuk memastikan perdagangan spesies hewan dan tumbuhan tidak menyebabkan ancaman bagi kelangsungan hidup suatu spesies. Tujuan dari status konservasi ini adalah untuk mengontrol perdagangan hewan dan tumbuhan antar negara. Oleh karena itu, otoritas yang bertugas mengawasi dan mengelola perdagangan flora dan fauna ditunjuk oleh masing-masing pemerintahan.

CITES memiliki 3 kategori status konservasi yang diatur perdagangannya, yaitu:

-  Apendix I – dalam lampiran 1
(Semua jenis yang terancam punah dan berdampak apabila diperdagangkan. Perdagangan hanya diijinkan hanya dalam kondisi tertentu misalnya untuk riset ilmiah).
-  Apendix II – data lampiran 2
(Jenis yang statusnya belum terancam tetapi akan terancam punah apabila dieksploitasi berlebihan).
-  Apendix III – data lampiran 3
(Seluruh jenis yang juga dimasukkan dalam peraturan di dalam perdagangan dan negara lain berupaya mengontrol dalam perdagangan tersebut agar terhindar dari eksploitasi yang tidak berkelanjutan).



BAGIAN 3

KEANEKARAGAMAN FLORA

Kajian Pemantauan Flora & Fauna
Kawasan Konservasi Eksternal

NGULAHAN PARK

PT PLN Nusantara Power UP Rembang





Gambar 22. Anting putri (*Wrightia religiosa*)

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Class : Magnoliopsida
Ordo : Gentianales
Famili: Apocynaceae
Genus: *Wrightia*
Spesies: *Wrightia religiosa*
Nama Lokal: Anting Putri



BAGIAN 3. KEANEKARAGAMAN FLORA

3.1 Komposisi Jenis dan Famili Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang

Kawasan Ngulahan Park, secara administrasi terletak di desa Ngulahan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Berdirinya Ngulahan Park tidak terlepas dari kebangkitan desa wisata di Rembang yang memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Program desa wisata adalah sebuah terobosan untuk pengembangan ekonomi baru bagi desa-desa di Indonesia. Program ini bertujuan memajukan perekonomian perdesaan dan membangkitkan pendapatan masyarakat. Pengelolaan desa wisata di Indonesia merupakan bagian dari program pengembangan pariwisata berkelanjutan yang di gagas oleh kementerian pariwisata. Konsep pengembangan desa wisata adalah menjadikan desa sebagai sebuah destinasi pariwisata. Desa Wisata Ngulahan adalah salah satu Desa yang menjadi satu-satunya desa wisata berbasis keanekaragaman baik flora ataupun fauna. Mengusung wisata Aviari terbesar di Indonesia, yang menyajikan keanekaragaman satwa yang di lepasliarkan sebagai sarana edukasi, dan konservasi fauna. Luas total wilayah Ngulahan Park sebesar 1,088 Ha yang terdiri atas kawasan utama dan kawasan pendukung, sedangkan luas kawasan utama Ngulahan Park sebesar 0,5056 Ha, yang menjadi pusat pengkayaan jenis flora dan konservasi fauna.

Berdasarkan pengamatan inventarisasi komposisi jenis dan famili tumbuhan di kawasan Ngulahan Park Rembang, terinventarisasi sebanyak 185 jenis tumbuhan yang terdiri atas 62 famili. Dari 185 jenis tersebut, terdiri atas kelompok tumbuhan pohon dan non-pohon, untuk tumbuhan kelompok pohon ditemukan sebanyak 103 jenis

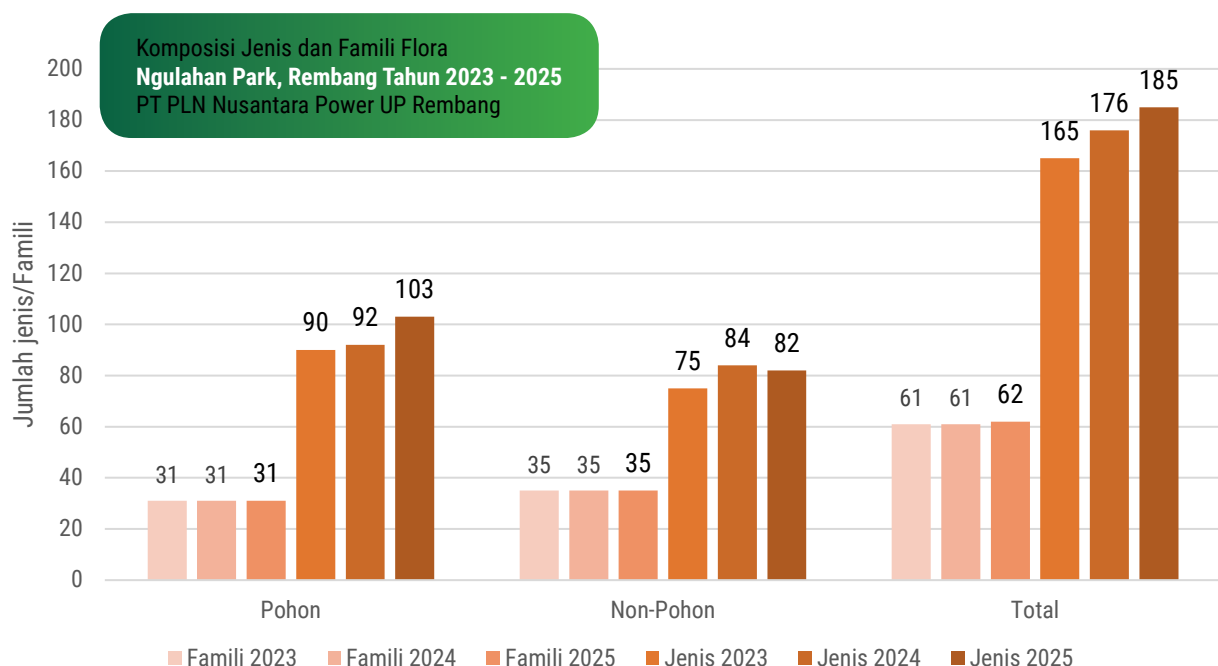


Gambar 23. Nona makan sirih (*Clerodendrum thomsoniae*)



" Nona makan sirih (*Clerodendrum thomsoniae*) adalah sejenis tanaman hias merambat anggota suku Lamiaceae (dulu dimasukkan ke dalam Verbenaceae). Tumbuhan ini adalah liana lemah yang dapat mencapai panjang 4 meter, dengan daun oval sampai memanjang 8–17 cm. Bunganya tersusun sebagai cymosa, dengan 8-20 kuntum; kelopak bunga berwarna putih atau ungu pucat, mahkota bunga berwarna merah, panjang 2 cm."

tumbuhan yang terdiri atas 31 famili, sedangkan tumbuhan kelompok non-pohon ditemukan sebanyak 82 jenis yang terdiri atas 35 famili. Inventarisasi jenis flora di kawasan Ngulahan Park ini merupakan aktifitas inventarisasi data tahun ketiga dalam program perlindungan keanekaragaman hayati flora dan fauna di kawasan Ngulahan Park yang dilaksanakan oleh PT PLN Nusantara Power UP Rembang tahun 2025. Adapun data inventarisasi komposisi jenis tumbuhan di kawasan Ngulahan Park Rembang tersaji dalam grafik sebagai berikut.



Gambar 24. Komposisi jenis dan famili flora kawasan Ngulahan Park tahun 2025

Tabel 3. Komposisi Jenis Flora Kawasan Ngulahan Park Tahun 2025, Ngulahan Sedan Rembang

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Habitus	Jumlah
1	Acanthaceae	<i>Asystasia gangetica</i> (L.) T.Anderson	Rumput Israel	Herba	9
2	Acanthaceae	<i>Ruellia tuberosa</i> L.	Pletesan	Herba	6
3	Achariaceae	<i>Pangium edule</i> Reinw.	Pakem, Kluwek	Pohon	5
4	Amaranthaceae	<i>Alternanthera brasiliana</i> (L.) Kuntze	Bayam Merah Brasil	Herba	17
5	Amaranthaceae	<i>Alternanthera ficoidea</i> (L.) P.Beauv.	Krokot Kriminil	Herba	38
6	Amaranthaceae	<i>Celosia argentea</i> L.	Jengger Ayam	Herba	23
7	Amaryllidaceae	<i>Crinum asiaticum</i> L.	Bakung Air Mancur	Herba	3
8	Amaryllidaceae	<i>Hymenocallis littoralis</i> (Jacq.) Salisb.	Lili Air Mancur	Herba	14
9	Amaryllidaceae	<i>Zephyranthes candida</i> Herb.	Lili Hujan	Herba	32
10	Anacardiaceae	<i>Lannea coromandelica</i> (Houtt.) Merr.	Jaranan	Pohon	11
11	Anacardiaceae	<i>Mangifera indica</i> L.	Mangga	Pohon	3
12	Anacardiaceae	<i>Spondias dulcis</i> Parkinson	Kedondong Buah	Pohon	1
13	Annonaceae	<i>Annona muricata</i> L.	Sirsak	Pohon	4
14	Annonaceae	<i>Annona squamosa</i> L.	Srikaya	Pohon	2
15	Annonaceae	<i>Cananga odorata</i> (Lam.) Hook.f. & Thomson	Kenongo	Pohon	4
16	Annonaceae	<i>Monoon longifolium</i> (Sonn.) B.Xue	Glodokan Tiang	Pohon	21
17	Apocynaceae	<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R.Br.	Pule	Pohon	38
18	Apocynaceae	<i>Alstonia spectabilis</i> R.Br.	Legaran, Pule Laut	Pohon	1
19	Apocynaceae	<i>Calotropis gigantea</i> (L.) W.T.Aiton	Widuri	Perdu	3
20	Apocynaceae	<i>Catharanthus roseus</i> (L.) G.Don	Tapak Dara	Herba	17
21	Apocynaceae	<i>Cerbera odollam</i> Gaertn.	Bintaro	Pohon	48
22	Apocynaceae	<i>Plumeria acuminata</i> W.T.Aiton	Kamboja Kuning	Pohon	7
23	Apocynaceae	<i>Wrightia pubescens</i> subsp. <i>laniti</i> (Blanco) Ngan	Bintaos	Pohon	9
24	Apocynaceae	<i>Wrightia religiosa</i> (Teijsm. & Binn.) Benth.	Anting Putri	Pohon	6
25	Araceae	<i>Aglaonema commutatum</i> Schott	Aglaonema	Herba	5
26	Araceae	<i>Alocasia macrorrhizos</i> (L.) G.Don	Talas	Talas	47
27	Araceae	<i>Dieffenbachia seguine</i> (Jacq.) Schott	Beras Wutah	Herba	11
28	Araceae	<i>Epipremnum aureum</i> (Linden & André)	Sirih Gading	Herba Merambat	3
29	Araceae	<i>Homalomena pendula</i> (Blume) Bakh.f.	Nampu	Herba	10
30	Araceae	<i>Monstera adansonii</i> Schott	Janda Bolong	Herba	2
31	Araceae	<i>Philodendron burle-marxii</i> G.M.Barroso	Kabel Busi	Herba Merambat	3
32	Araceae	<i>Philodendron xanadu</i> Croat, Mayo & J.Boos	Philodendron xanadu	Herba Merambat	1
33	Araceae	<i>Syngonium angustatum</i> Schott	Singonium Wild	Herba	3
34	Araceae	<i>Syngonium podophyllum</i> Schott	Singonium Hias	Herba	6
35	Araceae	<i>Zamioculcas zamiifolia</i> (G.Lodd.) Engl.	Daun Dolar	Perdu	1
36	Araliaceae	<i>Osmoxylon lineare</i> (Merr.) Philipson	Tanaman Kaki Laba-Laba	Perdu	5
37	Araliaceae	<i>Polyscias fruticosa</i> (L.) Harms	Kedondong Laut	Perdu	11
38	Araliaceae	<i>Polyscias scutellaria</i> (Burm.f.) Fosberg	Daun Mangkok	Perdu	6
39	Araucariaceae	<i>Araucaria heterophylla</i> (Salisb.) Franco	Cemara Northfolk	Pohon	2
40	Arecaceae	<i>Areca catechu</i> L.	Pinang, Jambe	Pohon	15
41	Arecaceae	<i>Adonidia merrillii</i> (Becc.) Becc.	Palem Putri	Pohon	12
42	Arecaceae	<i>Elaeis guineensis</i> Jacq.	Sawit	Pohon	9
43	Arecaceae	<i>Cocos nucifera</i> L.	Kelapa	Palem	12
44	Arecaceae	<i>Dypsis lutescens</i> (H.Wendl.) Beentje & J.Dransf.	Palem Kuning	Palem	15
45	Arecaceae	<i>Licuala grandis</i> (T.Moore) H.Wendl.	Palem Kipas	Palem	1

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Habitus	Jumlah
46	Arecaceae	<i>Phoenix dactylifera</i> L.	Kurma	Palem	2
47	Arecaceae	<i>Rhapis excelsa</i> (Thunb.) A. Henry	Palem Waregu	Palem	1
48	Arecaceae	<i>Salacca zalacca</i> (Gaertn.) Voss	Salak	Palem	2
49	Arecaceae	<i>Wodyetia bifurcata</i> A.K. Irvine	Palem Ekor Tupai	Palem	9
50	Asparagaceae	<i>Chlorophytum laxum</i> R.Br.	Lili Paris	Herba	22
51	Asparagaceae	<i>Cordyline fruticosa</i> (L.) A. Chev.	Andong	Herba	6
52	Asparagaceae	<i>Dracaena angustifolia</i> (Medik.) Roxb.	Pandan Suji	Pandan	2
53	Asparagaceae	<i>Cordyline australis</i> Endl.	Pandan Bali	Pandan	2
54	Asparagaceae	<i>Dracaena marginata</i> Aiton	Dracaena Tri kolor	Perdu	4
55	Asparagaceae	<i>Dracaena reflexa</i> Lam.	Song Of India	Perdu	11
56	Asparagaceae	<i>Dracaena trifasciata</i> (Prain) Mabb.	Lidah Mertua	Herba	4
57	Asparagaceae	<i>Furcraea foetida</i> (L.) Haw.	Agave	Herba	5
58	Asteraceae	<i>Crassocephalum crepidioides</i> (Benth.) S. Moore	Junggul, Sintrong	Herba	2
59	Asteraceae	<i>Tarlmounia elliptica</i> (DC.) H. Rob., S. C. Keeley	Lee Kwan You	Herba	6
60	Balsaminaceae	<i>Impatiens balsamina</i> L.	Pacar Air	Herba	10
61	Bignoniaceae	<i>Handroanthus chrysotrichus</i> (Mart. ex DC.)	Tabebuya Kuning	Pohon	11
62	Bignoniaceae	<i>Oroxylum indicum</i> (L.) Kurz	Kayu Lanang	Pohon	1
63	Bignoniaceae	<i>Handroanthus heptaphyllus</i> (Vell.) Mattos	Tabebuya Ungu	Pohon	28
64	Boraginaceae	<i>Ehretia microphylla</i> Lam.	Serutan, Serut Pagar	Perdu	7
65	Bromeliaceae	<i>Guzmania monostachia</i> (L.) Rusby ex Mez	Bromelia Tri kolor	Herba	27
66	Cannaceae	<i>Canna indica</i> L.	Bunga Tasbih	Herba	11
67	Calophyllaceae	<i>Calophyllum inophyllum</i> L.	Nyamplung	Pohon	1
68	Casuarinaceae	<i>Casuarina equisetifolia</i> L.	Cemara Laut	Pohon	53
69	Clusiaceae	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Manggis	Pohon	3
70	Combretaceae	<i>Terminalia catappa</i> L.	Ketapang	Pohon	20
71	Combretaceae	<i>Terminalia mantaly</i> H. Perrier	Ketapang Kencana	Pohon	11
72	Commelinaceae	<i>Tradescantia spathacea</i> Sw.	Nanas Kerang	Herba	26
73	Convolvulaceae	<i>Ipomoea aquatica</i> Forssk.	Kangkung	Herba Merambat	17
74	Convolvulaceae	<i>Ipomoea triloba</i> L.	Telo Londo	Herba	11
75	Convolvulaceae	<i>Ipomoea obscura</i> (L.) Ker Gawl.	Obskura	Herba merambat	9
76	Costaceae	<i>Hellenia speciosa</i> (J. Koenig) S. R. Dutta	Pacing	Herba	3
77	Crassulaceae	<i>Kalanchoe pinnata</i> (Lam.) Pers.	Cocor Bebek	Herba	4
78	Cupressaceae	<i>Platycladus orientalis</i> (L.) Franco	Cemara Kipas	Pohon	2
79	Cycadaceae	<i>Cycas revoluta</i> Thunb.	Mawar Jambe	Perdu	2
80	Cyperaceae	<i>Cyperus papyrus</i> L.	Teki Besar, Papyrus	Herba	3
81	Ebenaceae	<i>Diospyros blancoi</i> A. DC.	Bisbul	Pohon	1
82	Ebenaceae	<i>Diospyros ferrea</i> (Willd.) Bakh.	Black Mamba	Perdu	1
83	Equisetaceae	<i>Equisetum hyemale</i> L.	Paku Ekor Kuda	Herba	5
84	Euphorbiaceae	<i>Acalypha siamensis</i> Oliv. ex Gage	Teh-Tehan	Perdu	21
85	Euphorbiaceae	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Rumph. ex A. Juss.	Puring	Perdu	4
86	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia monadenioides</i> M. G. Gilbert	Euphorbia Sukulen	Herba	1
87	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia plumerioides</i> Teijsm. ex Hassk.	Surudieng	Perdu	2
88	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia pulcherrima</i> Willd. ex Klotzsch	Jarak Racunan, Katsuba	Pohon	1
89	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia tirucalli</i> L.	Jakang Patah Tulang	Perdu	5
90	Euphorbiaceae	<i>Hevea brasiliensis</i> (Willd. ex A. Juss.) Müll. Arg.	Karet	Pohon	1
91	Euphorbiaceae	<i>Hura crepitans</i> L.	Kalpataru, Roda Hura	Pohon	1

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Habitus	Jumlah
92	Euphorbiaceae	<i>Jatropha gossypifolia</i> L.	Jarak Merah, Klakah	Perdu	8
93	Euphorbiaceae	<i>Phyllanthus amarus</i> Schumach. & Thonn.	Meniran	Herba	19
94	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia hirta</i> L.	Patikan kebo	Herba	8
95	Euphorbiaceae	<i>Reutealis trisperma</i> (Blanco) Airy Shaw	Kemiri Sunan	Pohon	1
96	Fabaceae	<i>Archidendron pauciflorum</i> (Benth.) I.C.Nielsen	Jengkol	Pohon	1
97	Fabaceae	<i>Biancaea sappan</i> (L.) Tod.	Secang	Pohon	5
98	Fabaceae	<i>Butea monosperma</i> (Lam.) Taub.	Ploso	Pohon	3
99	Fabaceae	<i>Caesalpinia pulcherrima</i> (L.) Sw.	Kembang Merak	Pohon	2
100	Fabaceae	<i>Gliricidia maculata</i> (Kunth) Steud.	Gamal	Pohon	2
101	Fabaceae	<i>Inocarpus fagifer</i> (Parkinson ex F.A.Zorn)	Gayam	Pohon	9
102	Fabaceae	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lam.) de Wit	Lamtoro	Pohon	11
103	Fabaceae	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	Pete, Petai	Pohon	3
104	Fabaceae	<i>Samanea saman</i> (Jacq.) Merr.	Trembesi	Pohon	2
105	Fabaceae	<i>Senna siamea</i> (Lam.) H.S.Irwin & Barneby	Johar	Pohon	39
106	Fabaceae	<i>Tamarindus indica</i> L.	Asam Jawa	Pohon	3
107	Fabaceae	<i>Calliandra calothyrsus</i> Meisn.	Kaliandra merah	Pohon	7
108	Fabaceae	<i>Bauhinia purpurea</i> L.	Bunga Kupu-Kupu	Pohon	2
109	Fabaceae	<i>Delonix regia</i> (Bojer ex Hook.) Raf.	Flamboyant	Pohon	3
110	Fabaceae	<i>Indigofera zollingeriana</i> Miq.	Indigofera	Pohon	1
111	Fabaceae	<i>Cynometra ramiflora</i> L.	Sala, Solo	Pohon	1
112	Fabaceae	<i>Cassia fistula</i> L.	Tengguli, Cassia Fistula	Pohon	3
113	Iridaceae	<i>Iris foetidissima</i> L.	Iris foetidissima	Herba	5
114	Lamiaceae	<i>Clerodendrum paniculatum</i> L.	Bunga Pagoda	Perdu	3
115	Lamiaceae	<i>Clerodendrum thomsoniae</i> Balf.f.	Nona Makan Sirih	Perdu	6
116	Lamiaceae	<i>Coleus scutellarioides</i> (L.) Benth.	Miana Hijau Merah	Herba	49
118	Lamiaceae	<i>Premna serratifolia</i> L.	Wahong, Sancang	Pohon	5
119	Lamiaceae	<i>Tectona grandis</i> L.f.	Jati	Pohon	11
120	Lauraceae	<i>Persea americana</i> Mill.	Alpukat	Pohon	21
121	Lythraceae	<i>Lagerstroemia loudonii</i> Teijsm. & Binn.	Wungu, Bungur	Pohon	1
122	Lythraceae	<i>Punica granatum</i> L.	Delima	Pohon	1
123	Malpighiaceae	<i>Malpighia glabra</i> L.	Sakura	Perdu	1
124	Malvaceae	<i>Durio zibethinus</i> L.	Durian	Pohon	1
125	Malvaceae	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Kembang Sepatu	Perdu	15
126	Malvaceae	<i>Malvaviscus arboreus</i> Dill. ex Cav.	Waribang	Perdu	3
127	Malvaceae	<i>Pterocymbium tinctorium</i> (Blanco) Merr.	Kriwilan, Srintilan	Pohon	1
128	Malvaceae	<i>Sterculia foetida</i> L.	Kepuh	Pohon	18
129	Malvaceae	<i>Pachira aquatica</i> Aubl.	Kacang Saba	Pohon	5
130	Marantaceae	<i>Calathea lutea</i> (Aubl.) E.Mey. ex Schult.	Pisang Hias Calathea	Herba	6
131	Meliaceae	<i>Melia azedarach</i> L.	Mindi	Pohon	1
132	Meliaceae	<i>Swietenia mahagoni</i> (L.) Jacq.	Mahoni	Pohon	1
133	Meliaceae	<i>Aphanamixis polystachya</i> (Wall.) R.Parker	Dandang Gulo	Pohon	1
134	Moraceae	<i>Ficus benjamina</i> L.	Beringin	Pohon	1
135	Moraceae	<i>Ficus callosa</i> Willd.	Ilal-Ilal	Pohon	7
136	Moraceae	<i>Ficus elastica</i> Roxb. ex Hornem.	Beringin Karet, Ilal Kebo	Pohon	1
137	Moraceae	<i>Ficus exasperata</i> Vahl	Beringin Bergerigi	Pohon	1
138	Moraceae	<i>Ficus hispida</i> L.f.	Luwingan	Pohon	1

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Habitus	Jumlah
139	Moraceae	<i>Ficus microcarpa</i> L.f.	Beringin Kimeng	Pohon	8
140	Moraceae	<i>Ficus popenoei</i> Standl.	Beringin Bulu	Pohon	1
141	Moraceae	<i>Ficus racemosa</i> L.	Elo	Pohon	10
142	Moraceae	<i>Ficus religiosa</i> L.	Beringin Bodhi	Pohon	3
143	Moraceae	<i>Ficus septica</i> Burm.f.	Awar-Awar	Pohon	11
144	Moraceae	<i>Ficus virens</i> var. <i>virens</i>	Beringin Iprik	Pohon	5
145	Moraceae	<i>Morus alba</i> L.	Murbei	Pohon	1
146	Moraceae	<i>Ficus pumila</i> L.	Ficus Rambat	Herba Merambat	2
147	Moraceae	<i>Streblus asper</i> Lour.	Serut	Perdu	10
148	Muntingiaceae	<i>Muntingia calabura</i> L.	Kersen	Pohon	2
149	Musaceae	<i>Musa x paradisiaca</i> L.	Pisang	Pohon	12
150	Myrtaceae	<i>Psidium guajava</i> L.	Jambu Biji	Pohon	3
151	Myrtaceae	<i>Syzygium aqueum</i> (Burm.f.) Alston	Jambu Air	Pohon	8
152	Myrtaceae	<i>Syzygium cumini</i> (L.) Skeels	Juwet	Pohon	3
153	Myrtaceae	<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr. & L.M.Perry	Jambu Darsono	Pohon	5
154	Myrtaceae	<i>Syzygium myrtifolium</i> Walp.	Pucuk Merah	Pohon	15
155	Nyctaginaceae	<i>Bougainvillea glabra</i> Choisy	Bugenvil	Perdu	11
157	Pandanaceae	<i>Pandanus dubius</i> Spreng.	Pandan Kingkong	Pandan	3
158	Pandanaceae	<i>Pandanus tectorius</i> Parkinson var <i>veitchii</i>	Panda veitchii	Pandan	1
159	Phyllanthaceae	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Spreng.	Buni	Pohon	12
160	Phyllanthaceae	<i>Bridelia glauca</i> Blume	Bridelia Besar	Perdu	2
161	Phyllanthaceae	<i>Phyllanthus reticulatus</i> Poir.	Mangsen, Mangsian	Perdu	2
162	Phyllanthaceae	<i>Phyllanthus acidus</i> (L.) Skeels	Cermai	Pohon	1
163	Poaceae	<i>Bambusa bambos</i> (L.) Voss	Bambu Ori	Pohon	21
164	Polygonaceae	<i>Antigonon leptopus</i> Hook. & Arn.	Air Mata Pengantin	Herba Merambat	14
165	Polypodiaceae	<i>Platyserium bifurcatum</i> (Cav.) C.Chr.	Paku Tanduk Rusa	Herba	5
166	Pteridaceae	<i>Pteris longifolia</i> L.	Pteris Sp.	Herba	15
167	Rubiaceae	<i>Ixora coccinea</i> L.	Soka Mini	Herba	6
168	Rubiaceae	<i>Coffea canephora</i> Pierre ex A.Froehner	Kopi Robusta	Pohon	20
169	Rutaceae	<i>Melicope denhamii</i> (Seem.) T.G.Hartley	Ki Sampang, Brokoli	Perdu	4
170	Rutaceae	<i>Murraya paniculata</i> (L.) Jack	Kemuning	Perdu	1
171	Sapindaceae	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	Lengkeng	Pohon	3
172	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Rambutan	Pohon	20
173	Sapindaceae	<i>Pometia pinnata</i> J.R.Forst. & G.Forst.	Matoa	Pohon	1
174	Sapindaceae	<i>Schleichera oleosa</i> (Lour.) Oken	Kesambi, Kecacil	Pohon	3
175	Sapindaceae	<i>Litchi chinensis</i> Sonn.	Leci	Pohon	1
176	Sapotaceae	<i>Manilkara kauki</i> (L.) Dubard	Sawo Kecil	Pohon	3
177	Sapotaceae	<i>Manilkara zapota</i> (L.) P.Royen	Sawo Manila	Pohon	10
178	Sapotaceae	<i>Mimusops elengi</i> L.	Tanjung	Pohon	6
179	Solanaceae	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Pokak	Pohon	1
180	Thymelaeaceae	<i>Aquilaria filaria</i> (Oken) Merr.	Gaharu	Pohon	6
181	Vitaceae	<i>Causonis trifolia</i> (L.) Mabb. & J.Wen	Galing-Galing	Herba	12
182	Vitaceae	<i>Cissus verticillata</i> (L.) Nicolson & C.E.Jarvis	Bunga Musim Rambat	Herba	13
183	Vitaceae	<i>Vitis vinifera</i> L.	Anggur	Herba Merambat	1
184	Zingiberaceae	<i>Kaempferia rotunda</i> L.	Kunci Pepet	Herba	5
185	Zingiberaceae	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	Jahe	Herba	8

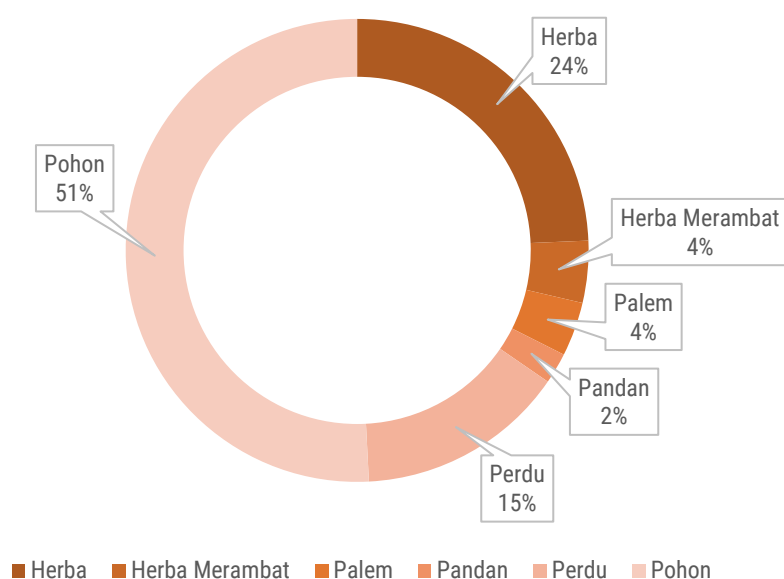


Gambar 26. Elo (*Ficus racemosa*)



"Pohon loa dapat tumbuh hingga ketinggian kurang lebih 10 m. Tumbuhan ini memiliki getah berwarna putih. Daun loa berbentuk lonjong dengan ukuran 7,5–15 cm dengan tangkai daun memiliki panjang 2–7 cm. Bunganya seperti spesies *Ficus* pada umumnya, memiliki bunga Syconium. Bunga loa diserbuki oleh lebah atau tawon. Bunga muncul pada batang pohon. Buah loa yang sudah matang memiliki warna kulit merah muda dengan daging buah berwarna putih."

Berdasarkan tipe habitus, 185 jenis yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park terbagi 6 tipe habitus tumbuhan. Habitus yang memiliki jenis terbanyak yaitu habitus pohon dengan jumlah 94 jenis (51%), habitus lainnya yaitu habitus Herba terinventarisasi sebanyak 45 jenis (24%), habitus Perdu terinventarisasi sebanyak 27 jenis (15%), habitus Herba merambat terinventarisasi sebanyak 8 jenis (4%), habitus Palem terinventarisasi sebanyak 7 jenis (4%), habitus Pandan terinventarisasi sebanyak 4 jenis (2%). Berdasarkan data sejarah terbentuknya kawasan Ngulahan Park, kawasan Ngulahan Park merupakan sebuah kawasan yang baru terbangun di tahun 2022, kawasan tersebut sebelumnya merupakan lapangan olahraga milik pemerintah desa Ngulahan yang minim akan keanekaragaman flora ataupun faunanya. Karena adanya program desa Wisata, sehingga kawasan tersebut dialih fungsikan sebagai sarana kawasan edukasi dan konservasi baik flora ataupun fauna. Karena perubahan menjadi status desa wisata tersebut, sehingga banyak aktifitas penanaman pohon berbagai jenis yang dilaksanakan di kawasan Ngulahan Park. Hal itu sejalan dengan data komposisi jenis yang paling banyak ditemukan berdasarkan habitus adalah habitus pohon, dengan jumlah total sebanyak 81 jenis tumbuhan berhabitus pohon terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park. Adapun sajian komposisi flora kawasan Ngulahan Park tersaji dalam grafik sebagaimana berikut ini.



Gambar 27. Komposisi jenis flora kawasan Ngulahan Park Tahun 2025 berdasarkan tipe Habitus

3.2 Indeks Nilai Penting Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang

Tabel 4. Komposisi Jenis Flora Dominan di Kawasan Ngulahan Park Tahun 2025, Ngulahan Sedan Rembang

No	Nama Spesies	Nama Lokal	INP (%)	SDR (%)
Pohon				
1	<i>Casuarina equisetifolia</i> L.	Cemara Laut	12,80	4,27
2	<i>Terminalia catappa</i> L.	Ketapang	10,30	3,43
3	<i>Terminalia mantaly</i> H.Perrier	Ketapang Kencana	9,46	3,15
4	<i>Cerbera odollam</i> Gaertn.	Bintaro	8,28	2,76
5	<i>Senna siamea</i> (Lam.) H.S.Irwin & Barneby	Johar	8,13	2,71
Bukan Pohon				
1	<i>Alocasia macrorrhizos</i> (L.) G.Don	Talas	11,39	5,696
2	<i>Coleus scutellarioides</i> (L.) Benth.	Miana Hijau Merah	9,51	4,756
3	<i>Tradescantia spathacea</i> Sw.	Nanas Kerang	7,32	3,658
4	<i>Bougainvillea glabra</i> Choisy	Bugenvil	6,18	3,091
5	<i>Zephyranthes candida</i> Herb.	Lili Hujan	7,25	3,627

Berdasarkan hasil analisa indeks nilai penting komposisi jenis tumbuhan yang dominan di kawasan Ngulahan Park, Rembang tersaji dalam tabel diatas. Jenis tumbuhan dominansi kelompok pohon yang ditemukan di kawasan Ngulahan Park Rembang adalah Cemara (*Casuarina equisetifolia*) dengan nilai INP sebesar 12,80%, dan tumbuhan yang menjadi co-dominan adalah Ketapang (*Terminalia catappa*) dengan nilai INP 10,30%. Sedangkan untuk tumbuhan kelompok non-pohon yang menjadi tumbuhan paling dominan di kawasan Ngulahan Park Rembang adalah jenis tumbuhan Talas (*Alocasia macrorrhizos*), dengan nilai INP 11,39% dan jenis kelompok tumbuhan non-pohon yang co-dominan adalah Miana Hijau Merah (*Coleus scutellarioides*) dengan nilai INP 9,51%.



Gambar 28. Cemara (*Casuarina equisetifolia*)

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Fagales
 Famili: Casuarinaceae
 Genus: Casuarina
 Spesies: *Casuarina equisetifolia*
 Nama Lokal: Cemara



Klasifikasi

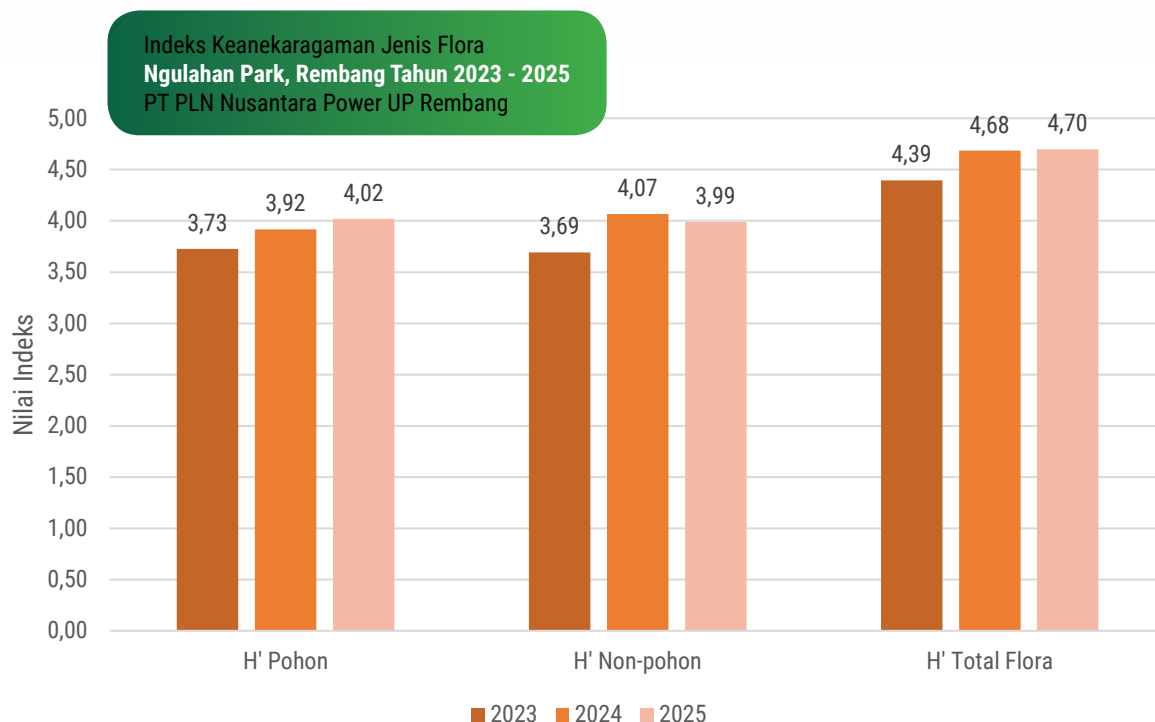
Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Kelas : Magnoliopsida
 Ordo : Myrtales
 Famili: Combretaceae
 Genus: Terminalia
 Spesies: *Terminalia catappa*
 Nama Lokal: Ketapang



Gambar 29. Ketapang (*Terminalia catappa*)

3.3 Indeks Keanekaragaman Jenis Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang

Keanekaragaman hayati adalah suatu istilah yang mencakup seluruh bentuk kehidupan yang meliputi gen, spesies, serta ekosistem dan proses-proses ekologi di dalamnya (Sutoyo 2010). Keanekaragaman hayati merupakan kunci dari keberlangsungan suatu ekosistem agar dapat berfungsi secara optimal dan berkelanjutan untuk menunjang kehidupan di dalamnya. Keanekaragaman hayati meliputi tiga tingkatan, yakni (i) keanekaragaman genetik, (ii) keanekaragaman spesies, dan (iii) keanekaragaman ekosistem. Keanekaragaman hayati merupakan dasar dari munculnya beragam jasa lingkungan yang sangat diperlukan untuk keberlangsungan hidup makhluk hidup, khususnya manusia. Indeks keanekaragaman jenis tumbuhan di kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang disajikan pada gambar grafik dibawah ini.



Gambar 30. Indeks keanekaragaman jenis flora kawasan Ngulahan Park Tahun 2025

Indeks Keanekaragaman jenis tumbuhan di kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang pada kelompok pohon tergolong dalam kategori tinggi yaitu nilai H' kelompok pohon sebesar 4,02 ($H' > 3.0$) dan pada tingkat bukan pohon (Non-pohon) tergolong dalam kategori tinggi dengan nilai H' sebesar 3,99 ($H' > 3.0$). Nilai indeks keanekaragaman jenis total tumbuhan di kawasan Ngulahan Park Rembang tergolong tinggi ($H' > 3.0$) dengan nilai H' sebesar 4,70. Suatu komunitas tumbuhan memiliki keanekaragaman jenis yang tinggi jika tersusun oleh banyak jenis dengan kelimpahan hampir sama. Sebaliknya jika komunitas hanya memiliki sedikit jenis, dan hanya beberapa yang dominan, maka keanekaragaman jenis dikategorikan rendah (Soegianto, 1994). Jika dibandingkan dengan tahun 2024, nilai indeks keanekaragaman jenis (H') baik pada kelompok Pohon dan Tumbuhan Total mengalami peningkatan nilai indeks keanekaragaman jenis yang semakin tinggi. Tingginya nilai indeks keanekaragaman jenis flora penyusun kawasan Ngulahan Park Rembang tak lepas dari upaya-upaya reboisasi yang dilaksanakan oleh kelompok masyarakat pengelola kawasan dan batuan tanaman dari PT PLN Nusantara Power UP Rembang yang memiliki nilai positif dengan tingginya nilai indeks keanekaragaman jenis di tahun pemantauan 2025.



Gambar 31. Jaranan (*Lannea coromandelica*)

3.4 Indeks Kemerataan Jenis Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang

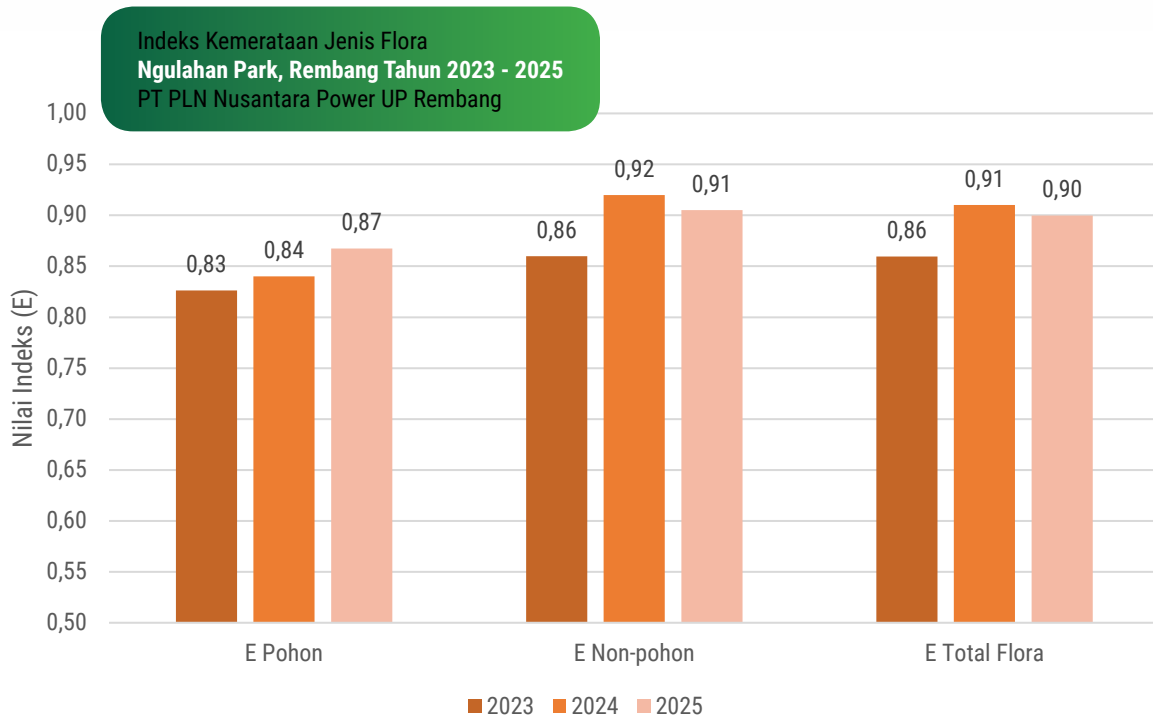


Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Rosales
Famili: Rosaceae
Genus: Rosa
Spesies: Rosa × hybrida
Nama Lokal: Mawar

Gambar 32. Mawar (*Rosa × hybrida*)

Indeks kemerataan jenis tumbuhan di kawasan Ngulahan Park Rembang, baik pada kelompok tumbuhan pohon, kelompok tumbuhan non-pohon dan tumbuhan total kawasan Ngulahan Park Rembang tergolong dalam kategori indeks kemerataan jenis yang tinggi dimana nilai indeks evennesnya $E > 0,6$. Nilai indeks kemerataan jenis pada kelompok pohon dengan nilai E ; 0,87 ($E > 0,6$) dan Nilai indeks kemerataan jenis pada kelompok non-pohon dengan nilai E ; 0,91 ($E > 0,6$), dan Nilai indeks kemerataan jenis pada total keseluruhan tumbuhan di kawasan Ngulahan Park Rembang dengan nilai E ; 0,90 ($E > 0,6$). Nilai kemerataan jenis yang tinggi ini menunjukkan bahwa distribusi atau sebaran individu dalam setiap spesies tumbuhan dalam suatu komunitas tersebut semakin seimbang dan stabil (Krebs 1994). Kemerataan jenis yang tinggi ini dikarenakan jumlah spesies tumbuhan yang ditanam pada pemantauan juga diimbangi dengan pengkayaan individu dalam setiap spesiesnya, sehingga tidak ada spesies yang mendominasi kawasan Ngulahan Park Rembang.



Gambar 33. Indeks kemerataan jenis flora kawasan Ngulahan Park Tahun 2025

3.5 Indeks Kekayaan Jenis Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang



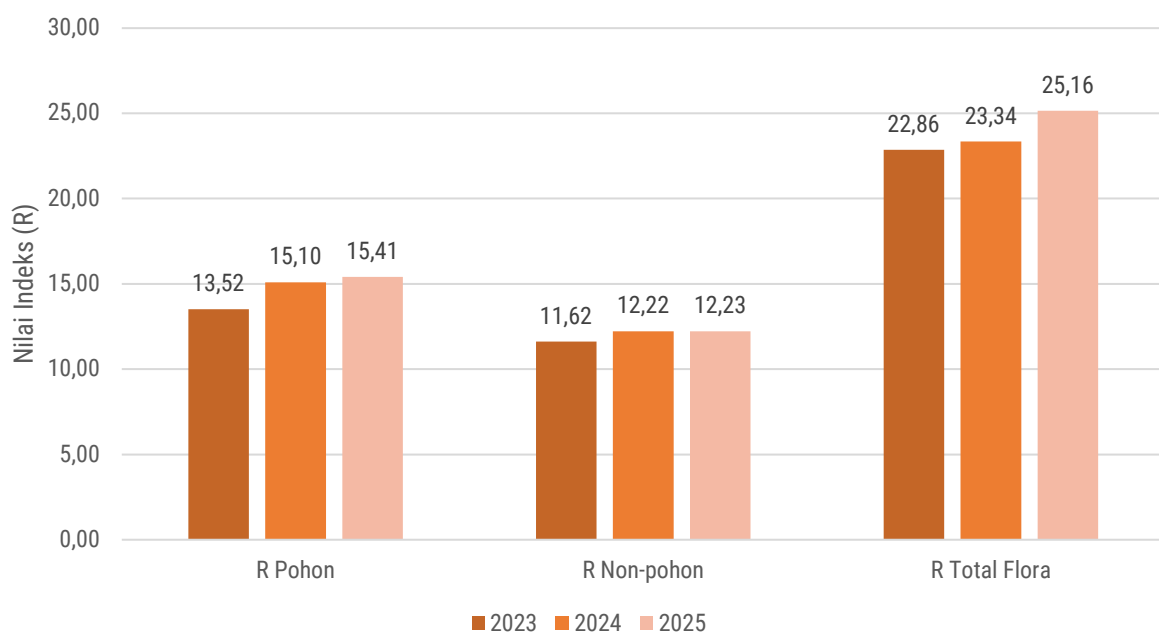
Klasifikasi

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Fabales
Famili: Caesalpiniaceae
Genus: Caesalpinia
Spesies: Caesalpinia
pulcherrima
Nama Lokal: Kembang merak



Gambar 34. Kembang merak (*Caesalpinia pulcherrima*)

Indeks kekayaan jenis merupakan indeks yang digunakan untuk mengetahui kekayaan jenis suatu komunitas yang diamati, dalam hal ini komunitas tumbuhan. Indeks ini berkaitan dengan jumlah jenis dan jumlah individu yang terdapat pada setiap jenisnya. Sehingga, jumlah jenis yang banyak belum tentu akan menghasilkan nilai indeks yang besar apabila tidak diimbangi dengan jumlah individu yang banyak pula pada setiap masing-masing jenisnya, begitupun sebaliknya. Jumlah individu yang banyak tanpa diimbangi jumlah jenis yang banyak pula, belum tentu akan menghasilkan nilai indeks kekayaan jenis yang tinggi. Nilai indeks kekayaan jenis tumbuhan di kawasan Ngulahan Park Rembang baik pada tumbuhan kelompok pohon, kelompok non-pohon, dan tumbuhan total Ngulahan Park tergolong dalam kategori tinggi ($R > 5.0$) dengan nilai R kelompok pohon yaitu R; 15,41, kelompok tumbuhan non-pohon tergolong tinggi dengan nilai R; 12,23, dan nilai indeks kekayaan jenis total tumbuhan kawasan Ngulahan Park dengan nilai R sebesar 25,16. Baik pada kelompok tumbuhan pohon, non-pohon ataupun secara total tumbuhan memiliki nilai indeks kekayaan jenis yang tinggi. Tingginya nilai indeks kekayaan jenis ini sejalan dengan tingginya jumlah jenis dan jumlah individu yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park.



Gambar 35. Indeks kekayaan jenis flora kawasan Ngulahan Park Tahun 2025

3.6 Status Konservasi Flora Kawasan Ngulahan Park Rembang



Gambar 36. Kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*)



" Kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) adalah tanaman semak suku Malvaceae yang berasal dari Asia Timur dan banyak ditanam sebagai tanaman hias di daerah tropis dan subtropis. Bunganya besar, berwarna merah dan tidak berbau. Bunga berbentuk trompet dengan diameter bunga sekitar 6 cm hingga 20 cm."

Status konservasi adalah kategori yang digunakan dalam klasifikasi tingkat keterancaman kepunahan spesies makhluk hidup, baik hewan maupun tumbuhan. Status konservasi bertujuan untuk melindungi dan melestarikan spesies makhluk hidup. Terdapat 3 pedoman status konservasi yang biasa digunakan yakni diantaranya adalah Peraturan yang berlaku di Indonesia yaitu (1) Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Tumbuhan dan Satwa Dilindungi, (2) Daftar Merah IUCN / Red List IUCN, dan (3) CITES yaitu status perdagangan satwa maupun hewan yang terancam.

Berdasarkan status konservasi Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Tumbuhan dan Satwa Dilindungi, Komposisi jenis dengan total 165 jenis yang terinventarisasi tidak termasuk dalam tumbuhan yang dilindungi oleh negara. Berdasarkan daftar Merah IUCN / Red List IUCN (*International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*), ada 1 jenis yang status konservasinya EN (Endangered / Terancam Punah) adalah Black mamba (*Diospyros ferrea*). Endangered adalah status konservasi untuk spesies yang sedang menghadapi risiko kepunahan di alam liar pada waktu dekat. Status konservasi IUCN selanjutnya yaitu ada 2 jenis yang status konservasinya VU (Vulnerable (Terancam / Rentan)) adalah Cemara norflox (*Araucaria heterophylla*), dan Gaharu (*Aquilaria filaria*). Vulnerable adalah status konservasi untuk kategori spesies yang menghadapi risiko kepunahan di alam liar di waktu yang akan datang. Status konservasi IUCN selanjutnya yaitu ada 2 jenis yang status konservasinya NT (Near Threatened (Hampir Terancam)) adalah Cemara kipas (*Platycladus orientalis*), dan Mahoni (*Swietenia mahagoni*). Near Threatened adalah status konservasi yang ditujukan untuk spesies yang mungkin berada dalam keadaan terancam punah atau mendekati terancam punah. Status konservasi IUCN selanjutnya yaitu LC (Least Concern (Risiko Rendah) terinventarisasi sebanyak 68 jenis. Status konservasi IUCN selanjutnya yaitu ada 4 jenis yang statusnya DD (Data Deficient (Data Informasi Kurang)), dan sebanyak 88 jenis tumbuhan di kawasan Ngulahan Park Rembang status konservasinya NE (Not Evaluated (Belum dievaluasi)) yang artinya kategori status konservasi yang tidak dievaluasi berdasarkan kriteria-kriteria IUCN.

Status konservasi Tumbuhan berdasarkan status konservasi perdagangan CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*) adalah perjanjian internasional yang beranggotakan pemerintahan negara-negara di dunia untuk memastikan perdagangan spesies hewan dan tumbuhan tidak menyebabkan ancaman bagi kelangsungan hidup suatu spesies. Ada 1 jenis yang statusnya masuk APPII (Appendix II) yaitu jenis yang statusnya belum terancam tetapi akan terancam punah apabila dieksploitasi berlebihan, jenis tersebut yaitu Mahoni (*Swietenia mahagoni*). Detail status konservasi tumbuhan di kawasan Ngulahan Park Rembang tersaji dalam tabel berikut ini:

"Status konservasi adalah kategori yang digunakan dalam klasifikasi tingkat keterancaman kepunahan spesies makhluk hidup, baik hewan maupun tumbuhan. Status konservasi bertujuan untuk melindungi dan melestarikan spesies makhluk hidup. 3 (Tiga) pedoman status konservasi yang digunakan dalam laporan ini yaitu Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Tumbuhan dan Satwa Dilindungi, Daftar Merah IUCN / Red List IUCN, CITES (status konservasi perdagangan flora & fauna)."



Gambar 37. Kiri; *Ficus elastica*, *Manilkara kauki*, *Catharanthus roseus*, *Wrightia religiosa*

Tabel 5. Status Konservasi Flora Kawasan Ngulahan Park Tahun 2025, Ngulahan Sedan Rembang

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
1	Ebenaceae	<i>Diospyros ferrea</i> (Willd.) Bakh.	Black Mamba	-	EN	-
2	Araucariaceae	<i>Araucaria heterophylla</i> (Salisb.) Franco	Cemara Northfolk	-	VU	-
3	Thymelaeaceae	<i>Aquilaria filaria</i> (Oken) Merr.	Gaharu	-	VU	-
4	Meliaceae	<i>Swietenia mahagoni</i> (L.) Jacq.	Mahoni	-	NT	APP II
5	Cupressaceae	<i>Platycladus orientalis</i> (L.) Franco	Cemara Kipas	-	NT	-
6	Asparagaceae	<i>Dracaena marginata</i> Aiton	Dracaena Triktor	-	NE	APP II
7	Achariaceae	<i>Pangium edule</i> Reinw.	Pakem, Kluwek	-	LC	-
8	Anacardiaceae	<i>Lannea coromandelica</i> (Houtt.) Merr.	Jaranan	-	LC	-
9	Annonaceae	<i>Annona muricata</i> L.	Sirsak	-	LC	-
10	Annonaceae	<i>Annona squamosa</i> L.	Srikaya	-	LC	-
11	Annonaceae	<i>Cananga odorata</i> (Lam.) Hook.f. & Thomson	Kenongo	-	LC	-
12	Apocynaceae	<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R.Br.	Pule	-	LC	-
13	Apocynaceae	<i>Alstonia spectabilis</i> R.Br.	Legaran, Pule Laut	-	LC	-
14	Apocynaceae	<i>Cerbera odollam</i> Gaertn.	Bintaro	-	LC	-
15	Apocynaceae	<i>Wrightia pubescens</i> subsp. <i>laniti</i> (Blanco)	Bintaos	-	LC	-

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
16	Asparagaceae	<i>Cordyline fruticosa</i> (L.) A.Chev.	Andong	-	LC	-
17	Costaceae	<i>Hellenia speciosa</i> (J.Koenig) S.R.Dutta	Pacing	-	LC	-
18	Cycadaceae	<i>Cycas revoluta</i> Thunb.	Mawar Jambe	-	LC	-
19	Cyperaceae	<i>Cyperus papyrus</i> L.	Teki Besar, Papyrus	-	LC	-
20	Equisetaceae	<i>Equisetum hyemale</i> L.	Paku Ekor Kuda	-	LC	-
21	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia plumerioides</i> Teijsm. ex Hassk.	Surudieng	-	LC	-
22	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia pulcherrima</i> Willd. ex Klotzsch	Jarak Racunan, Katsuba	-	LC	-
23	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia tirucalli</i> L.	Jakang Patah Tulang	-	LC	-
24	Euphorbiaceae	<i>Hevea brasiliensis</i> (Willd. ex A.Juss.) Müll	Karet	-	LC	-
25	Euphorbiaceae	<i>Jatropha gossypifolia</i> L.	Jarak Merah, Klakah	-	LC	-
26	Fabaceae	<i>Biancaea sappan</i> (L.) Tod.	Secang	-	LC	-
27	Fabaceae	<i>Butea monosperma</i> (Lam.) Taub.	Ploso	-	LC	-
28	Fabaceae	<i>Caesalpinia pulcherrima</i> (L.) Sw.	Kembang Merak	-	LC	-
29	Fabaceae	<i>Gliricidia maculata</i> (Kunth) Steud.	Gamal	-	LC	-
30	Fabaceae	<i>Inocarpus fagifer</i> (Parkinson ex F.A.Zorn)	Gayam	-	LC	-
31	Fabaceae	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	Pete, Petai	-	LC	-
32	Fabaceae	<i>Samanea saman</i> (Jacq.) Merr.	Trembesi	-	LC	-
33	Fabaceae	<i>Senna siamea</i> (Lam.) H.S.Irwin & Barneby	Johar	-	LC	-
34	Fabaceae	<i>Tamarindus indica</i> L.	Asam Jawa	-	LC	-
35	Lamiaceae	<i>Premna serratifolia</i> L.	Wahong, Sancang	-	LC	-
36	Lauraceae	<i>Persea americana</i> Mill.	Alpukat	-	LC	-
37	Lythraceae	<i>Punica granatum</i> L.	Delima	-	LC	-
38	Magnoliaceae	<i>Magnolia champaca</i> (L.) Baill. ex Pierre	Kantil	-	LC	-
39	Malpighiaceae	<i>Malpighia glabra</i> L.	Sakura	-	LC	-
40	Malvaceae	<i>Malvaviscus arboreus</i> Dill. ex Cav.	Waribang	-	LC	-
41	Malvaceae	<i>Pterocymbium tinctorium</i> (Blanco) Merr.	Kriwilan, Srintilan	-	LC	-
42	Meliaceae	<i>Melia azedarach</i> L.	Mindi	-	LC	-
43	Moraceae	<i>Ficus benjamina</i> L.	Beringin	-	LC	-
44	Moraceae	<i>Ficus elastica</i> Roxb. ex Hornem.	Beringin Karet, Ilat Kebo	-	LC	-
45	Moraceae	<i>Ficus exasperata</i> Vahl	Beringin Bergerigi	-	LC	-
46	Moraceae	<i>Ficus hispida</i> L.f.	Luwingan	-	LC	-
47	Moraceae	<i>Ficus microcarpa</i> L.f.	Beringin Kimeng	-	LC	-
48	Moraceae	<i>Ficus popenoei</i> Standl.	Beringin Bulu	-	LC	-
49	Moraceae	<i>Ficus racemosa</i> L.	Elo	-	LC	-
50	Moraceae	<i>Ficus religiosa</i> L.	Beringin Bodhi	-	LC	-
51	Moraceae	<i>Ficus septica</i> Burm.f.	Awar-Awar	-	LC	-
52	Moraceae	<i>Ficus virens</i> var. <i>virens</i>	Beringin Iprik	-	LC	-
53	Moraceae	<i>Morus alba</i> L.	Murbei	-	LC	-
54	Moraceae	<i>Streblus asper</i> Lour.	Serut	-	LC	-
55	Musaceae	<i>Musa x paradisiaca</i> L.	Pisang	-	LC	-
56	Myrtaceae	<i>Psidium guajava</i> L.	Jambu Biji	-	LC	-
57	Myrtaceae	<i>Syzygium cumini</i> (L.) Skeels	Juwet	-	LC	-
58	Myrtaceae	<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr. & L.M.Perry	Jambu Darsono	-	LC	-
59	Myrtaceae	<i>Syzygium myrtifolium</i> Walp.	Pucuk Merah	-	LC	-
60	Nyctaginaceae	<i>Bougainvillea glabra</i> Choisy	Bugenvil	-	LC	-

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
61	Ochnaceae	<i>Ochna serrulata</i> (Hochst.) Walp.	Mikimouse	-	LC	-
62	Pandanaceae	<i>Pandanus dubius</i> Spreng.	Pandan Kingkong	-	LC	-
63	Phyllanthaceae	<i>Antidesma bunius</i> (L.) Spreng.	Buni	-	LC	-
64	Phyllanthaceae	<i>Bridelia glauca</i> Blume	Bridelia Besar	-	LC	-
65	Phyllanthaceae	<i>Phyllanthus reticulatus</i> Poir.	Mangsen, Mangsian	-	LC	-
66	Rutaceae	<i>Melicope denhamii</i> (Seem.) T.G.Hartley	Ki Sampang, Brokoli	-	LC	-
67	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Rambutan	-	LC	-
68	Sapindaceae	<i>Pometia pinnata</i> J.R.Forst. & G.Forst.	Matoa	-	LC	-
69	Sapindaceae	<i>Schleichera oleosa</i> (Lour.) Oken	Kesambi, Kecacil	-	LC	-
70	Sapotaceae	<i>Manilkara zapota</i> (L.) P.Royen	Sawo Manila	-	LC	-
71	Sapotaceae	<i>Mimusops elengi</i> L.	Tanjung	-	LC	-
72	Solanaceae	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Pokak	-	LC	-
73	Vitaceae	<i>Cissus verticillata</i> (L.) Nicolson & C.E.Jarvis	Bunga Musim Rambat	-	LC	-
74	Vitaceae	<i>Vitis vinifera</i> L.	Anggur	-	LC	-
75	Malvaceae	<i>Pachira aquatica</i> Aubl.	Kacang Saba	-	LC	-
76	Moraceae	<i>Ficus lyrata</i> Warb.	Beringin Ketapang Biola	-	LC	-
77	Solanaceae	<i>Capsicum frutescens</i> L.	Cabai	-	LC	-
78	Anacardiaceae	<i>Mangifera indica</i> L.	Mangga	-	DD	-
79	Arecaceae	<i>Areca catechu</i> L.	Pinang, Jambe	-	DD	-
80	Sapindaceae	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	Lengkeng	-	DD	-
81	Zingiberaceae	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	Jahe	-	DD	-

Keterangan:

1. PP : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi.

2. IUCN : International Union for Conservation Nature and Natural Resource

LC: Least Concern/kurang mengkhawatirkan yaitu jenis yang belum perlu dikhawatirkan untuk menjadi terancam punah

3. CITES : Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora



Gambar 38. Kiri; *Morus alba*, *Plumeria acuminata*, *Cordyline australis*



BAGIAN 4

KEANEKARAGAMAN FAUNA

Kajian Pemantauan Flora & Fauna
Kawasan Konservasi Eksternal

NGULAHAN PARK

PT PLN Nusantara Power UP Rembang





Gambar 39. Jalak suren (*Sturnus contra*)

Klasifikasi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Class : Aves
Ordo : Passeriformes
Famili: Sturnidae
Genus: Sturnus
Spesies: *Sturnus contra*
Nama Lokal: Jalak Suren



BAGIAN 4. KEANEKARAGAMAN FAUNA

4.1 Komposisi Jenis dan Famili Fauna Kawasan Ngulahan Park Rembang

Fauna adalah segala jenis hewan yang hidup dan berhabitat di bumi. Beragam jenis fauna tersebut memiliki habitat yang beragam mulai dari daratan hingga laut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), fauna adalah keseluruhan kehidupan hewan suatu habitat, daerah, atau strata geologi tertentu. Fauna juga dapat diartikan sebagai karya atau penerbitan yang memuat daftar dan penelaahan jenis hewan suatu habitat, daerah, atau strata tertentu. Secara umum, fauna adalah semua jenis hewan yang hidup di suatu habitat. Fauna memiliki kelompok yang beragam dan ada beberapa fauna yang menjadi endemik pada suatu daerah. Aktivitas pemantauan kajian fauna di kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang ini hanya terbatas pada fauna Burung (Avifauna), Reptil & Amfibi (Herpetofauna), Mamalia, Capung (Odonata), Kupu-kupu (Lepidoptera), Tawon-Lebah (Hymenoptera), dan Ikan (Pisces). Kegiatan kajian pemantauan fauna di kawasan Ngulahan Park Rembang dilaksanakan pada tanggal 3 - 4 Mei 2025. Kegiatan kajian ini merupakan kegiatan kajian data awal (*Baseline data*) sebagai kawasan pengelolaan keanekaragaman hayati oleh PT PLN Nusantara Power UP Rembang. Pengelolaan kawasan keanekaragaman hayati Ngulahan Park ini merupakan kerjasama antara PT PLN Nusantara Power UP Rembang bersama Kelompok Masyarakat Pengelola Ngulahan Park.

Data jumlah dan sebaran jenis fauna yang terdata di kawasan Ngulahan Park Rembang pada tahun 2025 ditemukan sebanyak 104 jenis fauna yang terdiri dari 53 famili. Masing-masing jenis fauna diantaranya yaitu Burung terinventarisasi sebanyak 45 Jenis yang terdiri atas 28 famili, Herpetofauna terinventarisasi sebanyak 15 jenis yang terdiri dari 10 famili, fauna mamalia terinventarisasi sebanyak 6 jenis yang terdiri atas 6 famili, fauna capung (Odonata) terinventarisasi sebanyak 7 jenis yang terdiri dari 2 famili, fauna kupu-kupu (Lepidoptera) terinventarisasi sebanyak 25 jenis terdiri dari 5 famili, fauna lebah & tawon (Hymenoptera) terinventarisasi sebanyak 6 jenis yang terdiri atas 2 famili. Sajian jumlah jenis dan famili fauna di kawasan Ngulahan Park Rembang pada tahun 2025 disajikan pada gambar grafik dibawah ini.



Gambar 40. Komposisi jenis dan famili fauna kawasan Ngulahan Park Tahun 2025



Gambar 41. Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*)



Klasifikasi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Class : Aves
Ordo : Passeriformes
Famili: Sturnidae
Genus: *Leucopsar*
Spesies: *Leucopsar rothschildi*
Nama Lokal: Jalak Bali

Deskripsi

"*Leucopsar rothschildi* adalah jenis burung pengicau yang berukuran sedang, dengan panjang 25 cm. Spesies ini lebih dikenal dengan nama "Curik Bali", merupakan hewan endemik Bali. Warna tubuhnya dominan putih, pada ujung bulu sayap dan bulu ekornya terdapat warna hitam dengan lebar 25 mm. Pelupuk matanya berwarna biru tua mengelilingi bola mata, paruh runcing dengan panjang 2–3 cm, di bagian ujungnya berwarna kuning kecoklatan, rahangnya berwarna abu-abu kehitaman."

4.1.1 Burung (Avifauna)



Gambar 42. Kiri; Kangkareng perut putih (*Anthracoceros albirostris*), Julang emas (*Rhyticeros undulatus*), Elang ular bido (*Spilornis cheela*)

Avifauna dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah berbagai varietas burung di suatu kawasan, dalam hal ini adalah kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang. Kawasan Ngulahan Park merupakan sebuah kawasan wisata yang berbasis Aviari dalam hal konservasi satwa yang di lindungi yang salah satunya yaitu jenis-jenis fauna burung yang dilindungi. Sehingga penjelasan data komposisi jenis yang disajikan akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok burung yang memang hidup secara liar di desa Ngulahan dan jenis-jenis burung yang di konservasi di kawasan Ngulahan Park. Berdasarkan data komposisi jenis dan famili (Gambar 32) Kelompok burung yang terinventarisasi merupakan jenis yang paling banyak ditemukan di bandingkan dengan satwa kajian lainnya. Jenis total burung yang terinventarisasi yaitu sebanyak 45 spesies burung dari 28 Famili.

Burung-burung yang terinventarisasi, Sebanyak 9 jenis burung (dari 45 jenis yang terinventarisasi), merupakan jenis-jenis burung yang dikonservasi di kawasan Ngulahan Park, sebagian jenis burung yang di konservasi ada yang masih di dalam kandang rehabilitasi dan ada yang telah di liarkan di kawasan Ngulahan Park. Jenis burung yang telah di lepas liarkan dan telah menetap di kawasan Ngulahan Park yaitu diantaranya Jalak Suren (*Sturnus contra*), Jalak Putih (*Acridotheres melanopterus*), Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*), Merak hijau (*Pavo muticus*), Julang emas (*Rhyticeros undulatus*), Kangkareng Perut-putih (*Anthracoceros albirostris*), Kucica Kampung (*Copsychus saularis*), Ayam mutiara (*Numida meleagris*). Sedangkan jenis-jenis burung yang masih ada di dalam kandang rehabilitasi yaitu Elang Laut perut putih (*Haliaeetus leucogaster*).



Gambar 43. Julang emas (*Rhyticeros undulatus*)



Klasifikasi

Kingdom : Animalia
 Filum : Chordata
 Kelas : Aves
 Ordo : Passeriformes
 Famili: Pycnonotidae
 Genus: Pycnonotus
 Spesies:
Pycnonotus aurigaster
 Nama Lokal:
 Cucak kutilang

Salah satu dari 12 jenis burung diatas, ditemukan dengan jumlah individu paling banyak diantara jenis burung yang terinventarisasi lainnya, burung tersebut yaitu burung jalak suren (*Sturnus contra*). Jalak suren (*Sturnus contra*) atau jalak uren adalah spesies jalak yang ditemukan di Asia Tenggara. Burung-burung ini biasa ditemukan dalam kelompok kecil di kaki lembah dan di dataran rendah. Jalak suren seringkali

dijumpai di kota atau perdesaan, meskipun mereka tak seberani burung kerak kerbau. Jalak suren memiliki beberapa variasi bulu dalam populasinya, dan sampai saat ini sudah teridentifikasi lima subspeciesnya. Jalak ini berukuran sedang, berwarna hitam dan putih. di kawasan Ngulahan Park, burung Jalak suren ini dijumpai sebanyak 25 individu yang menjadikan jenis ini merupakan jenis

Gambar 44. Cucak kutilang (*Pycnonotus aurigaster*)

burung yang paling dominan ditemukan, dengan memiliki nilai indeks dominansi jenis sebesar 10% (gambar grafik dibawah).

Jenis burung liar di kawasan Ngulahan Park dan sekitarnya terinventarisasi sebanyak 39 jenis. Jenis-jenis burung yang terinventarisasi diantaranya Elang-alap Cina (*Accipiter soloensis*), Elang-ular Bido (*Spilornis cheela*), Cekakak Sungai (*Todiramphus chloris*), Cekakak Jawa (*Halcyon cyanoventris*), Kapinis Rumah (*Apus affinis*), Walet Linchi (*Collocalia linchi*), Blekok Sawah (*Ardeola speciosa*), Kekep Babi (*Artamus leucorhynchus*), Kapasan Kemiri (*Lalage nigra*), Sepah Kecil (*Pericrocotus cinnamomeus*), Cabak Kota (*Caprimulgus affinis*), Cinenen Pisang (*Orthotomus sutorius*), Perenjak Padi (*Prinia innornata*), Perkutut Jawa (*Geopelia striata*), Tekukur Biasa (*Streptopelia chinensis*), Merpati Batu (*Columba livia*), Bubut Jawa (*Centropus nigrorufus*), Cabai Jawa (*Dicaeum trochileum*), Bondol Haji (*Lonchura maja*), Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*), Bondol Peking (*Lonchura punctulata*),



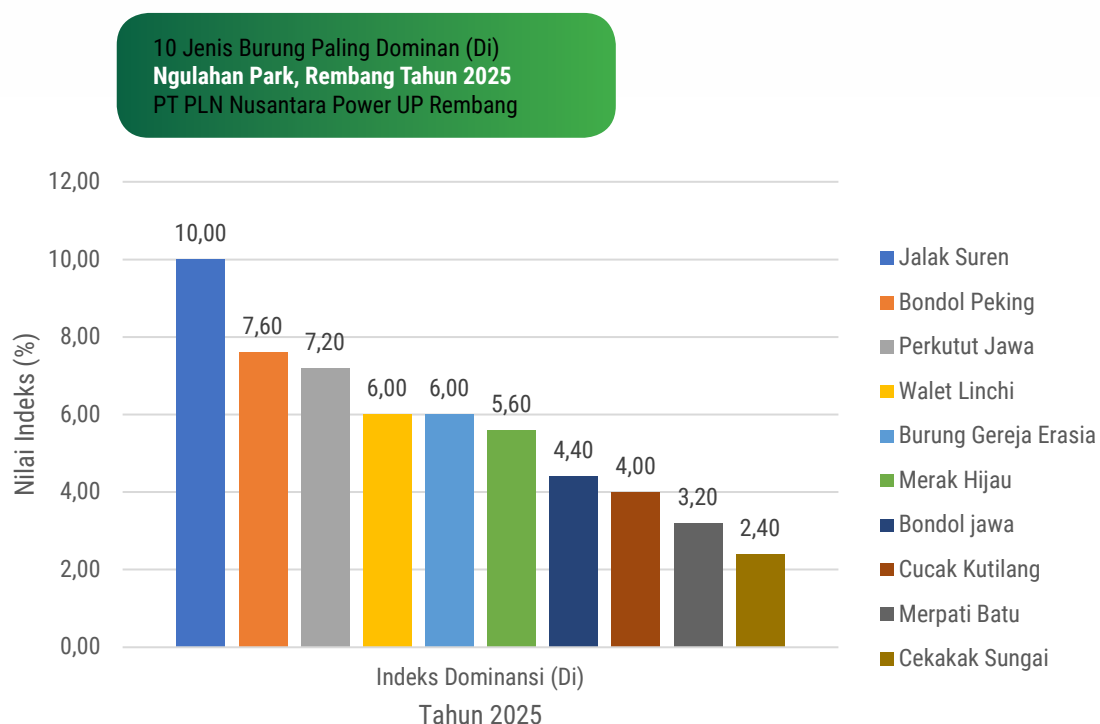
Gambar 45. Kiri; Caladi ulam (*Dendrocopus macei*), Burung madu sriganti (*Cinnyris jugularis*), Kekep babi (*Artamus leucorhynchus*), Kapasan kemiri (*Lalage nigra*)

Tepekong Jambul (*Hemiprocne longipennis*), Layang-Layang Batu (*Hirundo tahitica*), Layang-Layang loreng (*Hirundo striolata*), Bentet Kelabu (*Lanius schach*), Burung Madu Kelapa (*Anthreptes malacensis*), Burung madu sriganti (*Cinnyris jugularis*), Burung Gereja Erasia (*Passer montanus*), Ayam Petelur (*Gallus domesticus*), Caladi Ulam (*Dendrocopus macei*), Cucak Kuning (*Rubigula dispar*), Merbah Cerukcuk (*Pycnonotus goavier*), Cucak Kutilang (*Pycnonotus aurigaster*), Kareo Padi (*Amaurornis phoenicurus*), Mandar Besar (*Porphyrio porphyrio*), Gagang-bayam Belang (*Himantopus himantopus*), Kerak Kerbau (*Acridotheres javanicus*), Perling Kumbang (*Aplonis panayensis*), Cici Padi (*Cisticola juncidis*), Gemak Loreng (*Turnix suscitator*).



Gambar 46. Burung Gereja Erasia (*Passer montanus*)

Sebanyak 36 jenis burung liar yang terinventarisasi, ada satu jenis burung yang menjadi co-dominan (paling dominan ke dua) setelah burung jalak suren. Jenis burung tersebut yaitu burung bondol peking (*Lonchura punctulata*) dengan memiliki nilai indeks dominansi jenis sebesar 7,60% atau terinventarisasi sebanyak 19 individu. Bondol peking atau pipit peking (*Lonchura punctulata*) adalah sejenis burung kecil pemakan padi dan biji-bijian. Nama *punctulata* berarti berbintik-bintik, menunjuk kepada warna bulu-bulu di dadanya. Bondol peking sering ditemui di lingkungan perdesaan dan kota, terutama di dekat persawahan atau tegalan. Makanan utama burung ini adalah aneka biji rumput-rumputan termasuk padi. Hidup berpasangan atau dalam kelompok kecil, bondol peking sering teramati bergerombol memakan bulir biji-bijian di semak rerumputan atau bahkan turun ke atas tanah. Kelompok ini umumnya lincah dan bergerak bersama-sama, sambil terus berbunyi-bunyi saling memanggil. Adapun nilai indeks dominansi jenis burung yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park tahun 2025 tersaji dalam gambar grafik sebagaimana berikut ini.



Gambar 47. 10 Jenis Burung paling dominan di kawasan Ngulahan Park Tahun 2025

4.1.2 Reptil & Amfibi (Herpetofauna)



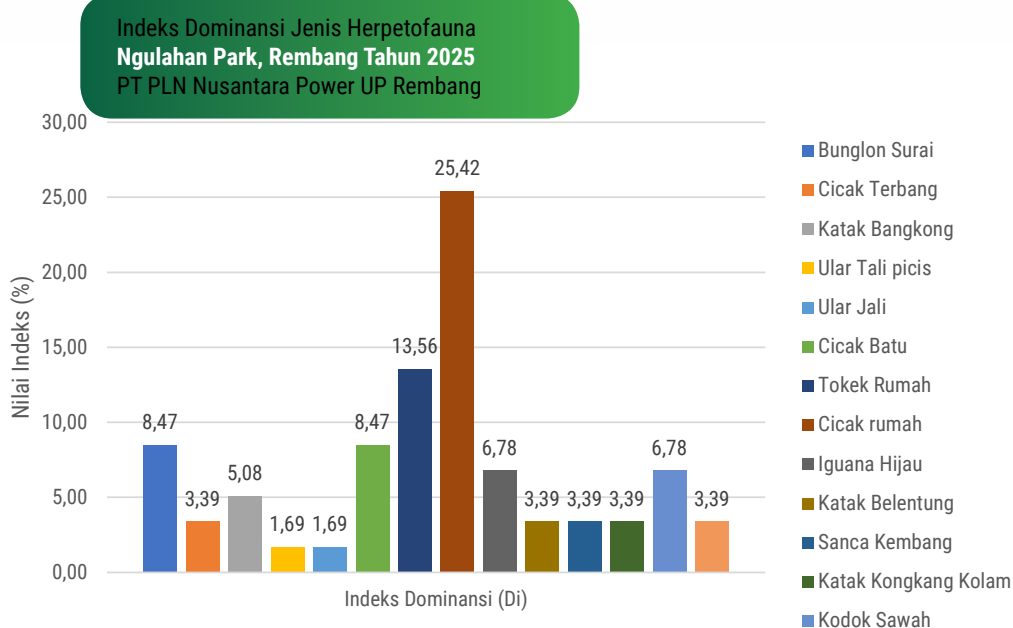
Gambar 48. Ular Tali/ tampar (*Dendrelaphis pictus*)



" Ular tali picis adalah spesies ular pohon dari familia Colubridae. Nama-nama lokal ular ini diantaranya: "ulo tambang" atau "ulo tampar" (Bhs. Jawa). Panjang tubuh ular tambang mencapai 1.4 meter. Tubuh bagian atas berwarna kecokelatan, dengan warna perunggu pada puncak badannya."

Hasil inventarisasi Herpetofauna di kawasan Ngulahan Park Rembang dari kelompok reptil dan amfibi ditemukan sebanyak 15 jenis satwa yang

terdiri dari 10 famili. 14 jenis herpetofauna diantaranya 2 jenis herpetofauna merupakan jenis yang di konservasi di kawasan Ngulahan Park, jenis tersebut yaitu ular Sanca Kembang (*Malayopython reticulatus*) dan Iguana Hijau (*Iguana iguana*). Sedangkan 11 jenis lainnya merupakan jenis herpetofauna yang liar di kawasan Ngulahan Park dan sekitarnya, jenis herpetofauna yang terinventarisasi diantaranya Cicak Terbang (*Draco volans*), Katak Bangkong (*Duttaphrynus melanostictus*), Ular Jali (*Ptyas korros*), Ular Tali picis (*Dendrelaphis pictus*), Tokek Rumah (*Gekko gekko*), Cicak Batu (*Cyrtodactylus marmoratus*), Cicak rumah (*Hemidactylus frenatus*), Katak Belentung (*Kaloula baleata*), Kodok Sawah (*Fejervarya limnocharis*), Katak Kongkang Kolam (*Chalcoraba chalconata*), Kadal Kebon (*Eutropis multifasciata*). Berdasarkan nilai indeks dominansi, Spesies yang paling dominan yaitu dari kelompok reptil yakni Cicak rumah (*Hemidactylus frenatus*) dengan nilai 25,42%. Jenis Tokek tersebut banyak ditemukan pada di area bangunan yang ada di kawasan Ngulahan Park. Selain itu, herpetofauna yang co-dominan adalah jenis Tokek Rumah (*Gekko gekko*) dengan nilai indeks sebesar 13,56%. Keberadaan tokek banyak di temukan di dinding bangunan dan beberapa ditemukan di pepohonan. Baik amfibi dan reptil yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park merupakan jenis-jenis yang umum dijumpai di suatu kawasan. Adapun indeks dominansi jenis herpetofauna di sajikan pada gambar sebagaimana berikut ini.



Gambar 49. Dominansi jenis Herpetofauna kawasan Ngulahan Park Tahun 2025

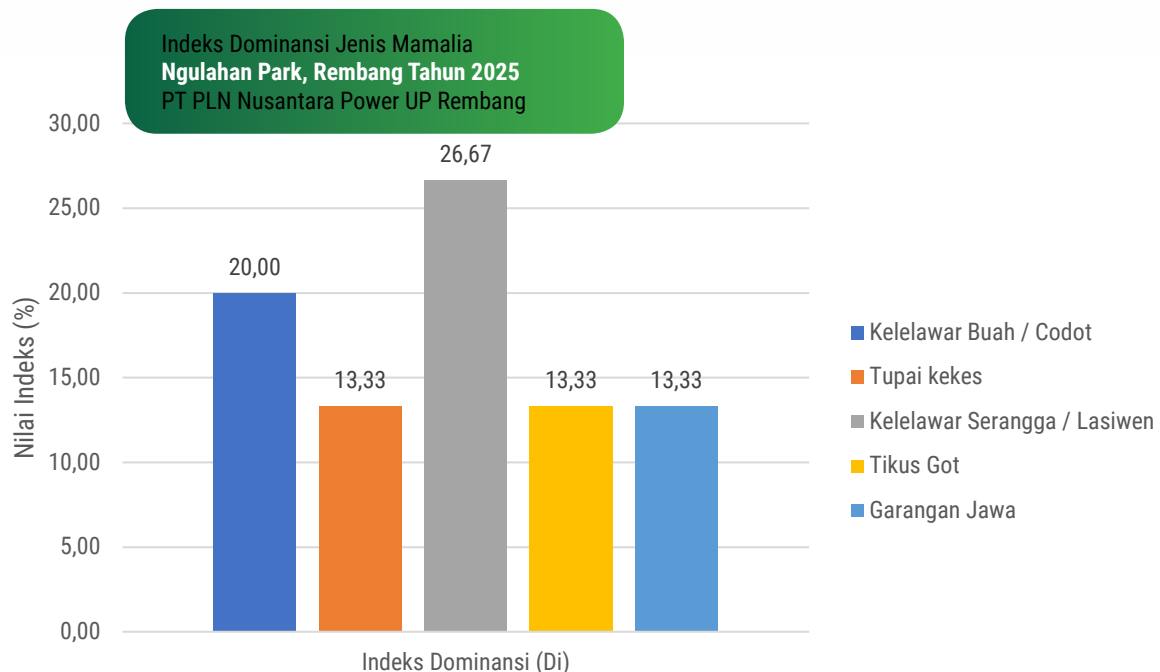
4.1.3 Mamalia

Mamalia atau binatang menyusui adalah kelas hewan vertebrata yang dicirikan oleh adanya kelenjar susu (yang pada hewan betina menghasilkan susu sebagai sumber makanan anaknya), neokorteks, rambut, dan tiga tulang di telinga tengah. Karakteristik-karakteristik ini membedakan mereka dari reptil dan burung. Hasil inventarisasi Mamalia di kawasan Ngulahan Park terinventarisasi sebanyak 6 jenis satwa dari 6 famili. 6 jenis mamalia yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park diantaranya yaitu Kelelawar Buah / Codot (*Cynopterus brachyotis*), Tupai kekes (*Tupaia javanica*), Kelelawar Serangga / Lasiwen (*Myotis muricola*), Baging Kelapa (*Callosciurus notatus*), Tikus got (*Rattus sp.*), dan Garangan Jawa (*Herpestes javanicus*). Berdasarkan hasil analisa indeks dominansi jenis mamalia, jenis yang paling dominan yaitu Kelelawar serangga (Di; 33,33%) dan Kelawar buah (Di; 25,00%). Keberdaan pohon-pohon di sekeliling kawasan Ngulahan Park sebagai tempat hidup mamalia tersebut menjadikan jenis kelelawar tersebut lebih dominan dibandingkan jenis mamalia lainnya yang terinventarisasi. Adapun grafik hasil analisa dominansi jenis mamalia tersaji sebagai berikut.

" Monyet kra (*Macaca fascicularis*) adalah monyet asli Asia Tenggara namun sekarang tersebar di berbagai tempat di Asia. Dalam literatur-literatur lama, spesies ini seringkali disebut sebagai kera ekor panjang atau monyet ekor panjang. Monyet bertubuh kecil sedang; dengan panjang kepala dan tubuh 400-470 mm, ekor 500-600 mm"



Gambar 50. Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*)



Gambar 51. Dominansi jenis fauna mamalia kawasan Ngulahan Park Tahun 2025

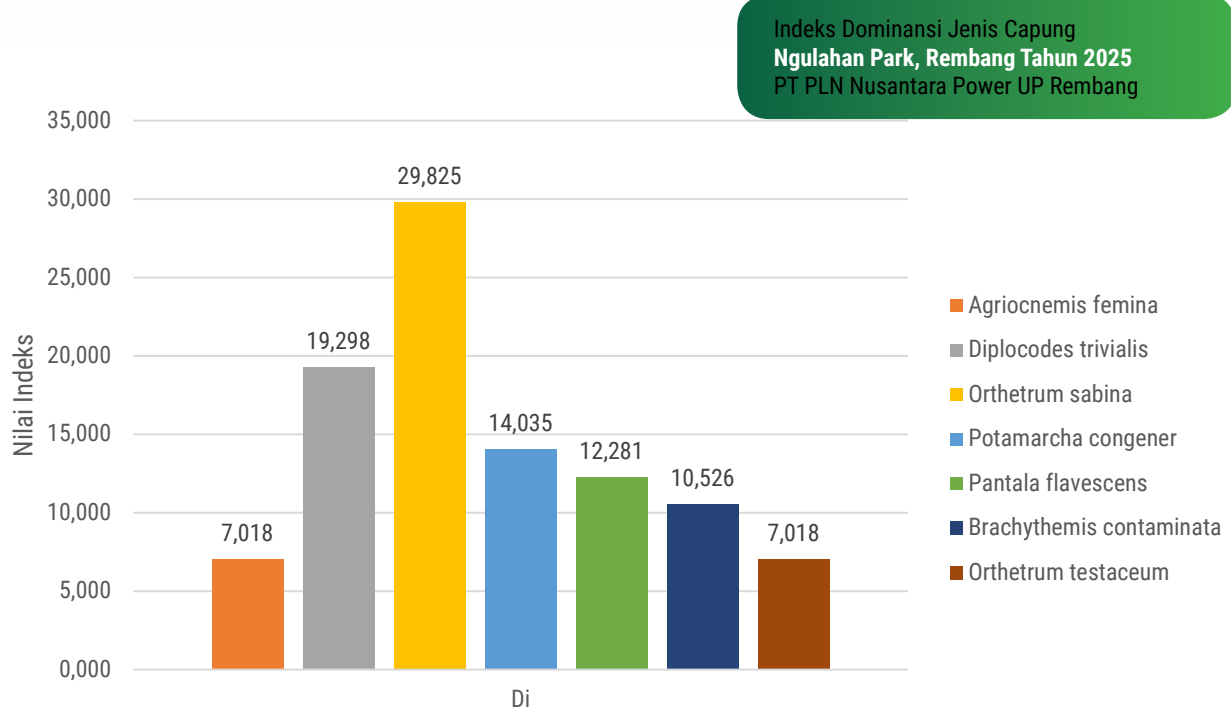
4.1.4 Capung (Odonata)

Capung termasuk kelompok insekta atau serangga yang memiliki ciri-ciri terdiri atas tiga bagian, a) kepala (caput), b) dada (toraks), c) perut (abdomen). Jenis capung terbagi atas 2 Sub Bangsa yaitu Capung besar (Sub Ordo Anisoptera) dan Capung jarum (Sub Ordo Zygoptera). Data hasil inventarisasi jenis capung di kawasan Ngulahan Park Rembang terinventarisasi 7 jenis terdiri dari 2 famili. 7 jenis capung yang terinventarisasi yakni diantaranya Variable wisp (*Agriocnemis femina*), Ground skimmer (*Diplocodes trivialis*), Slender skimmer (*Orthetrum sabina*), Swampwatcher (*Potamarcha congener*), Wandering Glider (*Pantala flavescens*), Ditch jewel (*Brachythemis contaminata*), Orange marsh hawk (*Orthetrum testaceum*). Grafik hasil analisa indeks dominansi jenis tersaji dalam gambar grafik sebagai berikut dibawah ini.

Berbeda dengan jenis fauna burung, herpetofauna dan mamalia, inventarisasi capung yang ditemukan merupakan jenis capung yang hidup liar di kawasan Ngulahan Park dan sekitarnya. Berdasarkan hasil analisa indeks dominansi, jenis capung yang memiliki nilai indeks dominansi tertinggi yaitu adalah jenis Slender skimmer (*Orthetrum sabina*) dengan nilai Di sebesar 29,82%. Capung besar keberadaannya banyak di jumpai merata



Gambar 52. Capung Slender skimmer (*Orthetrum sabina*)



Gambar 53. Dominansi jenis fauna capung kawasan Ngulahan Park Tahun 2025

diseluruh lokasi kawasan Ngulahan park, dari 7 jenis yang terinventarisasi, hanya satu jenis capung jarum yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park, selain itu (6 jenis) merupakan capung besar yang menghuni kawasan Ngulahan Park. Jenis capung yang memiliki nilai indeks dominansi kedua adalah capung besar Ground skimmer (*Diplocodes trivialis*), dengan nilai Di 19,298%. Capung ini ditemukan dalam kelompok besar (lebih dari 3) dan terbang stabil. Habitat di kawasan Ngulahan Park sedikit ditemukannya genangan air atau aliran air sungai kecil yang ada di sekitar lokasi kajian. Sehingga kemunculan jenis-jenis capung tidak begitu banyak jika di dibandingkan dengan lokasi-lokasi yang memiliki banyaknya aliran air atau genangan air, karena sebagai fase bentuk hidup capung (fase telur) membutuhkan air untuk proses metamorfosisnya. Peran capung jarum bagi keberlangsungan ekosistem adalah indikator pencemaran lingkungan (bioindikator). Pada kondisi perairan sudah tercemar, siklus hidup capung terganggu dan mengakibatkan jumlah populasi menurun. Kelestarian capung perlu dipelihara dengan menjaga keberadaan tempat hidupnya yang sebagian besar berupa perairan (Hidayah 2008). Adapaun grafik indeks dominansi jenis capung di kawasan Ngulahan Park, Rembang tersaji dalam gambar grafik diatas.



Gambar 54. Capung Swampwatcher (*Potamarcha congener*)

4.1.5 Kupu-kupu (Lepidoptera)



Gambar 55. Kupu Common palmfly (*Elymnias hypermnestra*)

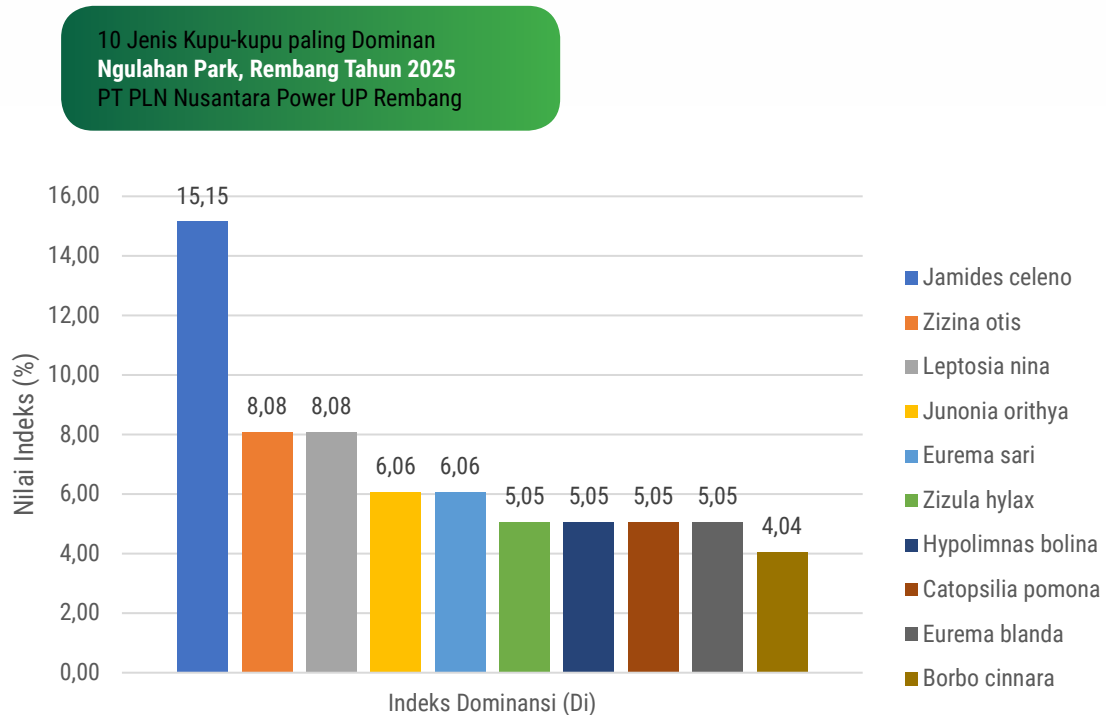
Kupu-kupu merupakan serangga yang termasuk dalam bangsa Lepidoptera, artinya serangga yang hampir seluruh permukaan tubuhnya tertutupi oleh lembaran-lembaran sisik yang memberi corak dan warna sayap kupu-kupu (Scoble, 1995). Kupu-kupu biasanya mengunjungi bunga pada pagi hari yaitu pukul 08.00 – 10.00 WIB, saat matahari cukup menyinari dan mengeringkan sayap mereka. jika cuaca berkabut, waktu makannya akan tertunda. Periode makan ini juga terjadi pada sore hari, yaitu sekitar pukul 13.00 – 15.00 WIB dan setelah periode makan yang cepat kupu-kupu akan tinggal di pucuk pohon atau naungan. Sehingga pengambilan data untuk penelitian dan pengkoleksian dapat dilakukan pada saat aktivitas kupu-kupu sedang berlangsung di pagi dan sore hari (Sihombing, 2002). Berdasarkan inventarisasi Jenis kupu-kupu di kawasan Ngulahan Park Rembang, terinventarisasi sebanyak 25 jenis yang terdiri dari 5 famili. Kupu-kupu

merupakan serangga yang termasuk ke dalam ordo Lepidoptera atau serangga kemudian subordo Rhopalocera yang permukaan sayapnya dipenuhi sisik bercorak dan berwarna. Serangga cantik ini memiliki banyak jenis dan umumnya aktif di siang hari (diurnal).

Jenis kupu-kupu yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park, Rembang tahun 2025 diantaranya adalah famili Hesperidae sebanyak 4 jenis yaitu *Borbo cinnara*, *Taractrocera archias*, *Suastus gremius*, *Ampittia dioscorides*. Famili Lycaenidae 3 jenis yaitu *Jamides celeno*, *Zizina otis*, *Zizula hylax*. Famili Nymphalidae sebanyak 11 diantaranya adalah *Danaus crysippus*, *Elymnias hypermnestra*, *Euploea mulciber*, *Hypolimnas bolina*, *Junonia hedonia*, *Junonia almana*, *Junonia orithya*, *Junonia atlites*, *Melanitis leda*, *Mycalesis perseus*, *Neptis hylas*. Famili Papilionidae sebanyak 2 jenis yaitu *Papilio memnon*, *Papilio demoleus*. Famili Pieridae sebanyak 6 jenis yaitu *Catopsilia pomona*, *Eurema sari*, *Leptosia nina*, *Hebomoia glaucippe*, *Eurema hecabe*, *Eurema blanda*. Indeks dominansi jenis fauna kupu-kupu di kawasan Ngulahan Park, Rembang yang memiliki nilai indeks dominansi paling tinggi yaitu adalah Common Caerulean (*Jamides celeno*) dengan memiliki nilai indeks dominansi jenis sebesar 15,15%. Untuk jenis kupu-kupu yang memiliki nilai indeks dominansi paling tinggi kedua yaitu Lesser Grass Blue (*Zizina otis*) dengan nilai Di sebesar 8,08%. Grafik indeks dominansi jenis kupu-kupu di kawasan Ngulahan Park tersaji dalam gambar sebagai berikut ini.



Gambar 56. Kupu *Junonia atlites*



Gambar 57. Dominansi jenis fauna kupu-kupu kawasan Ngulahan Park Tahun 2025



Gambar 58. Kiri; *Mycalesis perseus*, Tengah; *Hypolimnastis bolina*, Kanan; *Borbo cinnara*

4.1.6 Lebah & Tawon (Hymenoptera)

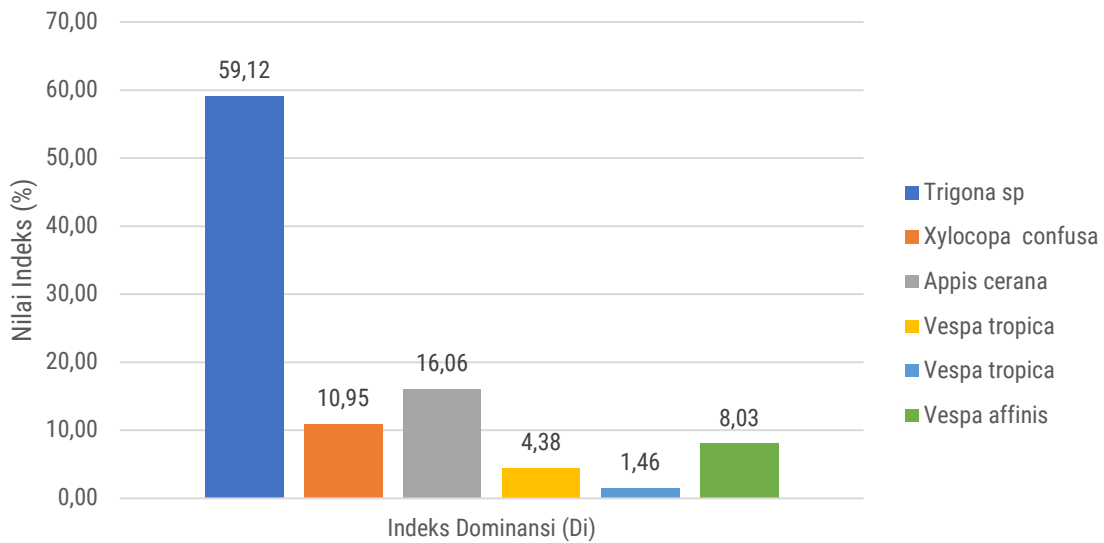
Tawon dan lebah diklasifikasikan secara biologi ke dalam kelompok kelas hymenoptera. Ciri khas dari kelas hymenoptera yaitu mempunyai dua pasang sayap, satu pasang antena dan tubuhnya terbagi menjadi tiga segmen yaitu kepala, perut dan torak/ dada. Walaupun kedua nya mempunyai klasifikasi secara biologi yang sama tetapi kedua jenis serangga ini sangatlah berbeda. Perbedaan lebah dan tawon berdasarkan Bentuk tubuh, tubuh lebah diselubungi oleh rambut yang lebat sedangkan tawon tidak diselubungi oleh rambut. Berdasarkan ukuran tubuh, lebah ukuran tubuhnya yang lebih kecil tetapi berbadan gemuk, sedangkan tawon ukuran tubuh yang lebih besar tetapi badannya terlihat lebih ramping.

Berdasarkan data komposisi jenis dan famili yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park, Rembang tahun 2025, ditemukan sebanyak 6 jenis fauna hymenoptera yang terdiri atas 2 famili. Jenis Tawon dan Lebah yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park, Rembang yaitu diantaranya dari famili Apidae ada 3 jenis Lebah Madu



Gambar 59. Kiri; Tawon *Vespa affinis*, dan Lebah *Apis cerana*

Indeks Dominansi Jenis Lebah & Tawon
Ngulahan Park, Rembang Tahun 2025
PT PLN Nusantara Power UP Rembang



Gambar 60. Dominansi jenis fauna lebah dan tawon kawasan Ngulahan Park Tahun 2025

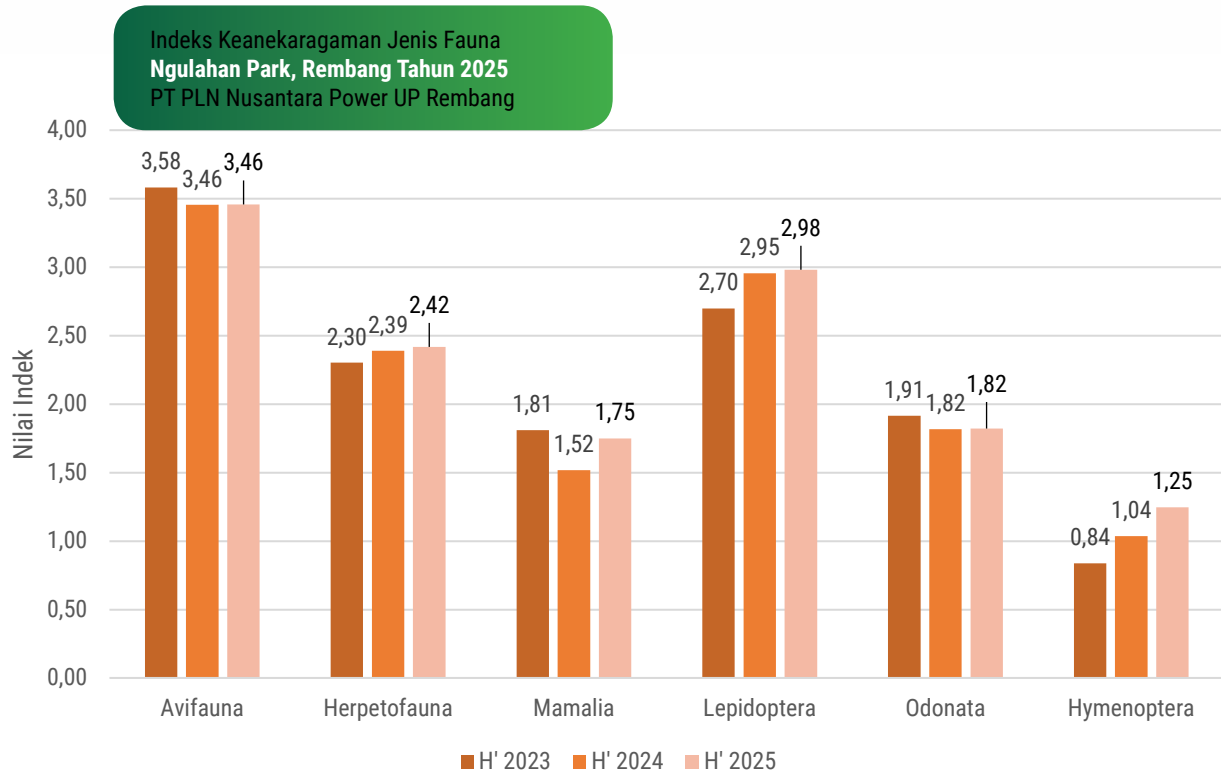
Klenceng (*Trigona* sp), Lebah kayu (*Xylocopa confusa*), Lebah madu timur (*Appis cerana*). Famili Vespidae ada 3 jenis yaitu Tawon ndas (*Vespa affinis*), *Ropalidia fasciata* dan *Vespa tropica* (Tawon tabuhan tropis). Lebah *Trigona* sp memiliki jumlah perjumpaan individu terbanyak, keberadaannya dijumpai di kawasan Ngulahan Park karena ada program bantuan budidaya lebah madu klenceng dari PT PLN Nusantara Power UP Rembang. Lebah madu klenceng merupakan salah satu serangga sosial yang hidup berkelompok membentuk koloni. Salah satu koloni lebah ini berjumlah 300 sampai 80000 lebah. *Trigona* Sp. Banyak ditemukan hidup di daerah tropis dan subtropis, ditemukan di Amerika bagian selatan, dan Asia Selatan (Free, 1982).

Hasil analisa indeks dominansi lebah dan tawon, jenis yang memiliki nilai dominansi jenis yaitu adalah lebah klanceng (*Trigona* sp) dengan nilai 59,12%. Lebah ini banyak ditemukan di kawasan Ngulahan Park mengingat adanya koloni budidaya lebah klenceng di kawasan Ngulahan Park dari PT PLN Nusantara Power UP Rembang. Selain bantuan budidaya lebah klenceng, ada juga penanaman tanaman pakan untuk lebah klenceng tersebut. Jenis lain memiliki nilai dominansi jenis kedua adalah Lebah madu timur (*Appis cerana*) dengan nilai Di sebesar 16,06%. Lebah madu timur ini di temukan di sekitar semak yang rimbun akan pepohonan. Adapun data grafik indeks dominansi jenis tersaji pada gambar sebagaimana berikut ini.



Gambar 61. Budidaya lebah kelenceng (*Trigona* sp.) di kawasan Ngulahan Park

4.2 Indeks Keanekaragaman Jenis Fauna Kawasan Ngulahan Park Rembang



Gambar 62. Grafik indeks keanekaragaman jenis fauna kawasan Ngulahan Park Tahun 2025



Gambar 63. Madu sriganti (*Cinnyris jugularis*)

Keanekaragaman jenis dapat digunakan untuk menyatakan struktur komunitas. Keanekaragaman jenis juga dapat digunakan untuk mengukur stabilitas komunitas, yaitu kemampuan suatu komunitas untuk menjaga dirinya tetap stabil meskipun terdapatnya gangguan terhadap komponen-komponen di dalamnya. Sehingga besar atau kecilnya nilai indeks yang didapatkan akan tergantung pada kondisi lingkungan tempat dimana data diambil serta keberadaan jumlah spesies dan jumlah individu. Data hasil analisa indeks keanekaragaman jenis fauna di kawasan Ngulahan Park ini merupakan data tahun ketiga yang dilakukan di tahun 2025. Berdasarkan hasil analisis data indeks keanekaragaman jenis burung (Avifauna) didapatkan nilai indeks H' sebesar 3,46. Indeks keanekaragaman jenis burung di kawasan Ngulahan Park Rembang tergolong keanekaragaman jenis tinggi dimana nilai H' ($H' > 3$), yang artinya tingkat keanekaragaman jenis burung tinggi, distribusi tiap jenis tinggi, stabilitas komunitas tinggi, dan tekanan ekologi tinggi.

Hasil analisis data indeks keanekaragaman jenis reptil dan amfibi (Herpetofauna) didapatkan nilai indeks H' sebesar 2,42 yang artinya keanekaragaman jenis herpetofauna di kawasan Ngulahan Park Rembang tergolong keanekaragaman jenis sedang, dimana nilai H'

($1 \leq H' \leq 3$), begitu juga hasil analisis data indeks keanekaragaman jenis mamalia didapatkan nilai indeks H' sebesar 1,75 yang artinya keanekaragaman jenis mamalia di kawasan Ngulahan Park Rembang tergolong keanekaragaman jenis sedang juga dimana nilai H' ($1 \leq H' \leq 3$). Hasil analisis data indeks keanekaragaman jenis Capung (Odonata) didapatkan nilai indeks H' sebesar 1,82 yang artinya keanekaragaman jenis capung di kawasan Ngulahan Park Rembang tergolong keanekaragaman jenis sedang dimana nilai H' ($1 \leq H' \leq 3$), begitu juga hasil analisis data indeks keanekaragaman jenis kupu-kupu (Lepidoptera) didapatkan nilai indeks H' sebesar 2,98 yang artinya keanekaragaman jenis kupu-kupu di kawasan Ngulahan Park Rembang tergolong keanekaragaman jenis sedang dimana nilai H' ($1 \leq H' \leq 3$). Baik fauna mamalia, capung, kupu-kupu dan herpetofauna memiliki nilai indeks keanekaragaman jenis yang tergolong sedang artinya tingkat keanekaragaman jenisnya sedang, distribusi tiap jenis sedang, stabilitas komunitas sedang, dan tekanan ekologi sedang.

Hasil analisis data indeks keanekaragaman jenis lebah dan tawon (Hymenoptera) didapatkan nilai indeks H' sebesar 1,25 yang artinya keanekaragaman jenis Hymenoptera di kawasan Ngulahan Park Rembang tergolong keanekaragaman jenis sedang juga dimana nilai H' ($1 < H' < 3$). Jenis Hymenoptera (lebah dan tawon juga masuk dalam kategori indeks keanekaragaman jenis yang sedang artinya tingkat keanekaragaman jenisnya sedang, distribusi tiap jenis sedang, stabilitas komunitas sedang, dan tekanan ekologi sedang.



Gambar 64. Merak hijau (*Pavo muticus*)

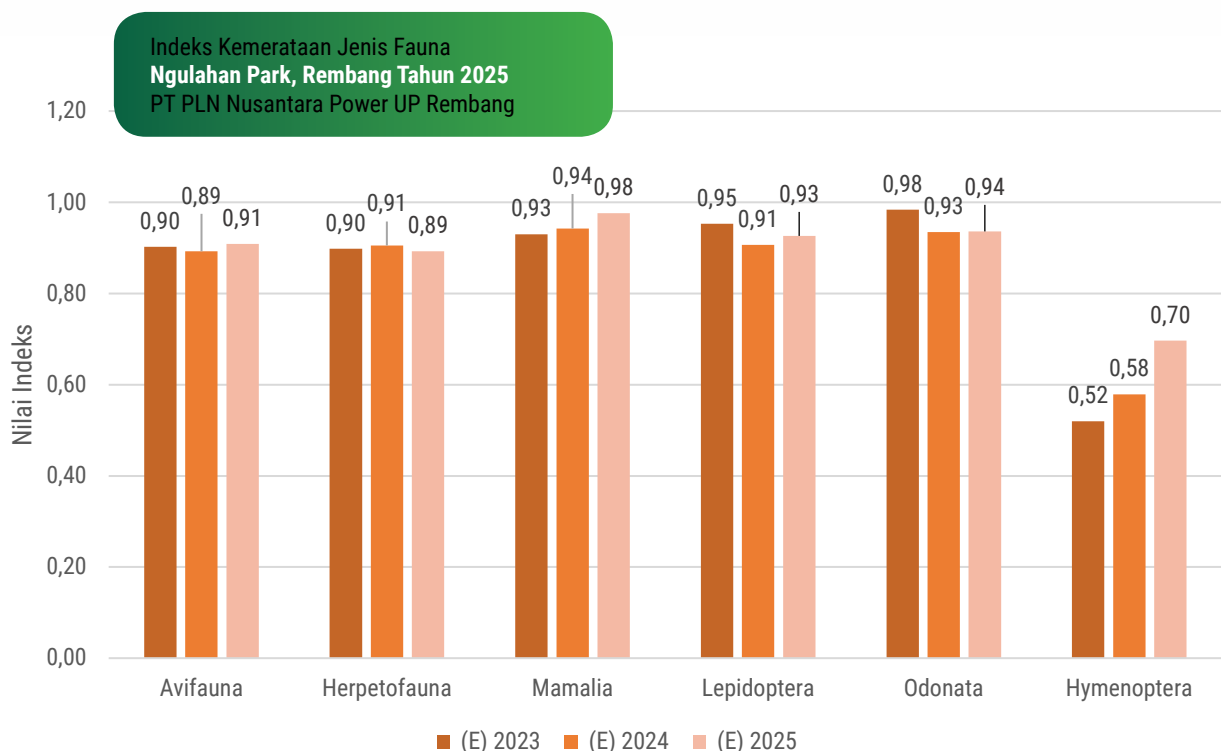
Klasifikasi

Kingdom : Animalia
 Filum : Chordata
 Kelas : Aves
 Ordo : Galliformes
 Famili: Phasianidae
 Genus: Pavo
 Spesies: *Pavo muticus*
 Nama Lokal: Merak hijau

"Merak hijau (*Pavo muticus*) adalah salah satu burung dari tiga spesies merak. Seperti burung-burung lainnya yang ditemukan di suku Phasianidae, merak hijau mempunyai bulu yang indah. Bulu-bulunya berwarna hijau keemasan. Burung jantan dewasa berukuran sangat besar, panjangnya dapat mencapai 300 cm, dengan penutup ekor yang sangat panjang. Di atas kepalanya terdapat jambul tegak. Burung betina berukuran lebih kecil dari burung jantan. Bulu-bulunya kurang mengilap, berwarna hijau keabu-abuan, dan tanpa dihiasi bulu penutup ekor"

4.3 Indeks Kemerataan Jenis Fauna Kawasan Ngulahan Park Rembang

Nilai kemerataan jenis yang tinggi ini menunjukkan bahwa distribusi atau sebaran individu dalam setiap jenis burung dalam suatu komunitas tersebut semakin seimbang dan stabil (Krebs 1994). Maguran (1988) menyatakan apabila dalam suatu komunitas tidak terjadi pemusatan spesies, maka kemerataan jenis akan cenderung tinggi. Sebaliknya apabila terdapat spesies dominan, subdominan, dan spesies-spesies yang terdominasi atau terjadi pemusatan spesies, maka kemerataan jenis akan cenderung rendah. Nilai indeks kemerataan jenis fauna di kawasan Ngulahan Park Rembang tergolong merata (tinggi) baik pada fauna Burung dengan nilai E; 0,91, Herpetofauna dengan nilai E; 0,89, Mamalia dengan nilai E; 0,98, Capung dengan nilai E; 0,94, Kupu-kupu dengan nilai E; 0,93, dan Hymenoptera dengan nilai E; 0,70 yang mana nilai indeks evenessnya ($E > 6$). Nilai indeks kemerataan jenis tergolong tinggi jika nilai kemerataan (E) mendekati 1, begitu pula sebaliknya jika nilai menjauhi angka 1 atau mendekati angka 0, maka nilai kemerataan jenisnya rendah. Grafik gambar nilai indeks kemerataan jenis tersaji sebagai berikut ini.



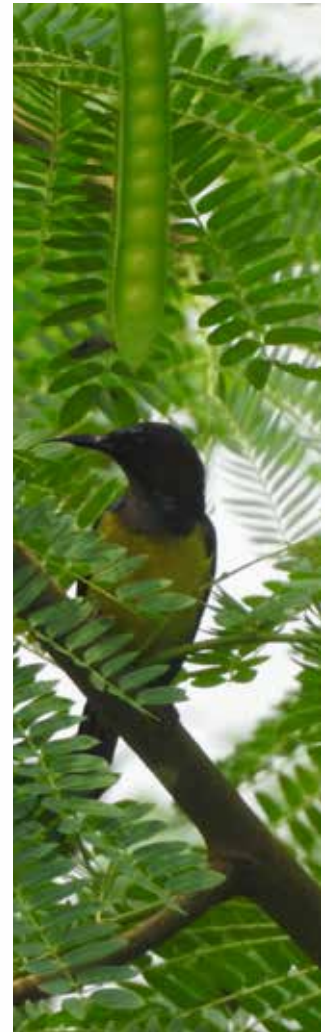
Gambar 65. Grafik indeks kemerataan jenis fauna kawasan Ngulahan Park Tahun 2025



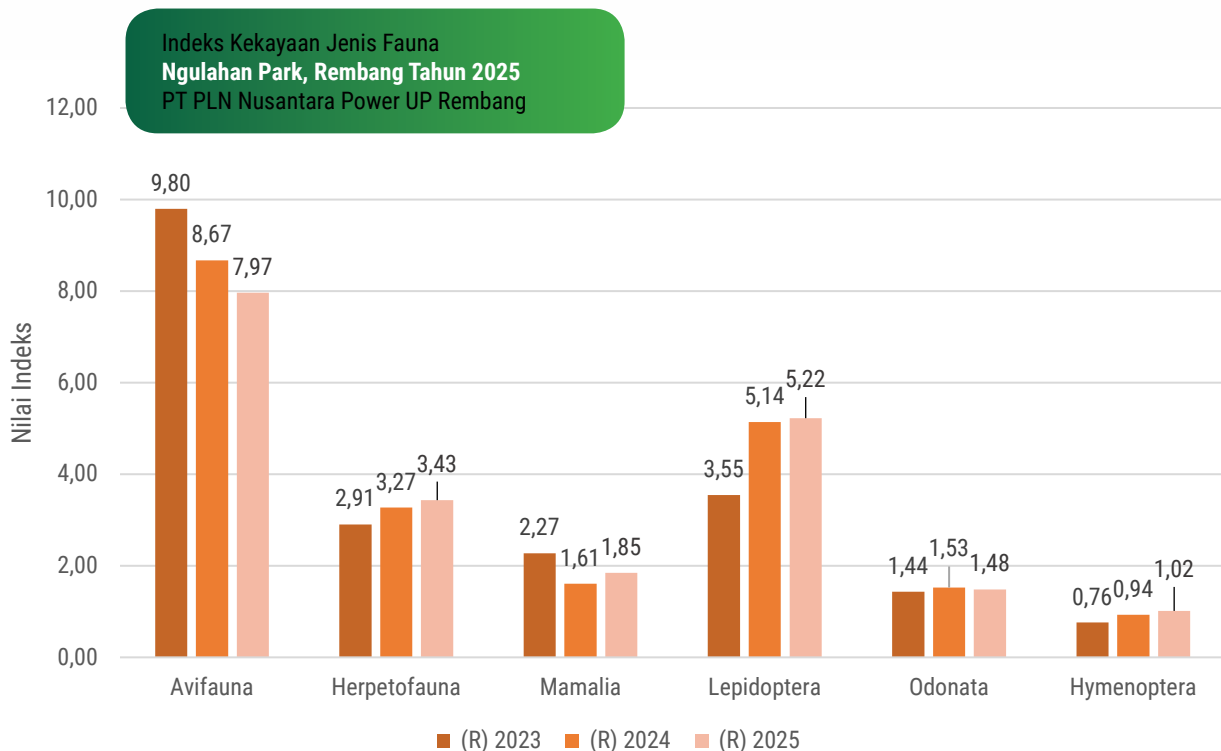
Gambar 66. Merbah cerucuk (*Pycnonotus goavier*)

4.4 Indeks Kekayaan Jenis Fauna Kawasan Ngulahan Park Rembang

Indeks kekayaan jenis merupakan indeks yang digunakan untuk mengetahui kekayaan jenis suatu komunitas yang diamati, dalam hal ini komunitas fauna di kawasan Ngulahan Park Rembang. Indeks ini berkaitan dengan jumlah jenis dan jumlah individu yang terdapat pada setiap jenisnya. Sehingga, jumlah jenis yang banyak belum tentu akan menghasilkan nilai indeks yang besar apabila tidak diimbangi dengan jumlah individu yang banyak pula pada setiap masing-masing jenisnya, begitupun sebaliknya. Jumlah individu yang banyak tanpa diimbangi jumlah jenis yang banyak pula, belum tentu akan menghasilkan nilai indeks kekayaan jenis yang tinggi. Pemahaman indeks kekayaan jenis ini harus diintegrasikan dalam pembacaan atas indeks keanekaragaman jenis serta indeks pemerataan jenis. Hasil analisa data indeks kekayaan jenis yang tergolong indeks kekayaan jenis yang tinggi yaitu fauna burung (Avifauna) dengan nilai indeks R; 7,97 dan fauna Lepidoptera (kupu-kupu) dengan nilai indeks R; 5,22. Nilai indeks kekayaan jenis tergolong tinggi jika nilai $R > 5.0$. Berdasarkan kriteria nilai indeks kekayaan jenis, Magurran (1988) menjelaskan bahwa kriteria nilai indeks kekayaan jenis (R) yaitu jika nilai $R < 3.5$ menunjukkan kekayaan jenis yang tergolong rendah, $3.5 \leq R \leq 5.0$ menunjukkan kekayaan jenis yang tergolong sedang dan $R > 5.0$ menunjukkan kekayaan jenis yang tergolong tinggi. Fauna lain yaitu fauna Herpetofauna, Mamalia, Odonata, dan Hymenoptera, tergolong dalam indeks kekayaan jenis yang rendah dimana nilai $R < 3,5$ yakni pada fauna Herpetofauna nilai R; 3,43 fauna mamalia dengan nilai R; 1,85, fauna odonata dengan nilai R; 1,48, hymenoptera dengan nilai R; 1,02. Dibandingkan dengan data nilai indeks kekayaan jenis tahun sebelumnya (Baseline) nilai indeks kekayaan jenis fauna Herpetofauna, Lepidoptera, Odonata, dan Hymenoptera mengalami peningkatan nilai indeks kekayaan jenis, sedangkan fauna burung dan mamalia mengalami penurunan nilai indeks kekayaan jenis. Adapun sajian grafik nilai indeks kekayaan jenis tersaji dalam gambar grafik berikut ini.



Gambar 67. Burung madu kelapa



Gambar 68. Grafik indeks kekayaan jenis fauna kawasan Ngulahan Park Tahun 2025

4.5 Status Konservasi Fauna Kawasan Ngulahan Park Rembang

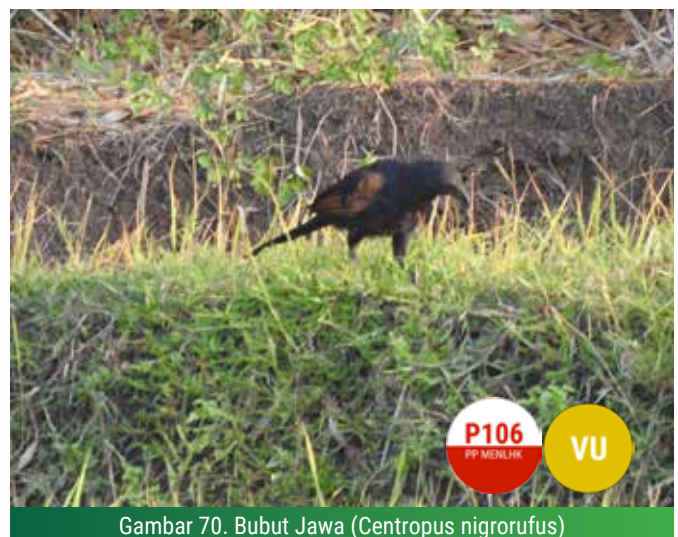
Status konservasi adalah kategori yang digunakan dalam klasifikasi tingkat keterancaman kepunahan spesies makhluk hidup, baik hewan maupun tumbuhan. Status konservasi bertujuan untuk melindungi dan melestarikan spesies makhluk hidup. Terdapat 3 pedoman status konservasi yang biasa di gunakan yakni diantaranya adalah Peraturan yang berlaku di Indonesia yaitu (1) Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Tumbuhan dan Satwa Dilindungi, (2) Daftar Merah IUCN / Red List IUCN, dan (3) CITES yaitu status perdagangan satwa maupun hewan yang terancam.



4.5.1 Status konservasi Burung (Avifauna)

Berdasarkan peraturan pemerintah yaitu Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi, terdapat 10 jenis burung yang terinventarisasi diantara semua jenis burung di kawasan Ngulahan Park Rembang yang status konservasinya dilindungi oleh Negara, jenis-jenis burung yang dilindungi oleh Negara yaitu diantaranya burung Elang-ular Bido (Spilornis cheela), Kangkareng Perut-putih (Anthracoceros albirostris), Julang Emas (Rhyticeros undulatus), Bangau sandang-lawe (Ciconia episcopus), Bubut Jawa (Centropus nigrorufus), Gelatik Jawa (Padda oryzivora), Alap-alap sapi (Falco moluccensis), Merak Hijau (Pavo muticus), Jalak Bali (Leucopsar rothschildi), Kerak Kerbau (Acridotheres javanicus). Jenis elang ular bido, alap-alap sapi merupakan jenis yang di jumpai secara liar terbang di kawasan Ngulahan Park dan sekitarnya, sedangkan, jenis burung jalak bali, jalak putih, merak hijau, julang emas, kangkareng perut putih merupakan jenis-jenis yang di konservasi di kawasan Ngulahan Park namun kondisinya telah dibiarkan bebas di kawasan Ngulahan Park.

Berdasarkan status perdagangan satwa CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*), menunjukkan bahwa ada 1 jenis burung yaitu burung Jalak Bali (Leucopsar rothschildi) masuk dalam kategori Appendix I (APPI) yang artinya jenis yang terancam punah dan berdampak apabila diperdagangkan. Perdagangan hanya diijinkan



Klasifikasi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Kelas : Aves
Ordo : Passeriformes
Famili: Sturnidae
Genus: Leucopsar
Spesies: Leucopsar rothschildi
Nama Lokal: Jalak Bali

"Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*) adalah sejenis burung pengicau berukuran sedang, dengan panjang lebih kurang 25 cm, dari suku Sturnidae. Bulunya 90% berwarna putih bersih, Pelupuk matanya berwarna biru tua mengelilingi bola mata, bulu ekornya ditemukan warna hitam lebarnya 25 mm."



Gambar 71. Jalak bali (*Leucopsar rothschildi*)

hanya dalam kondisi tertentu misalnya untuk riset ilmiah. Kemudian, ada 8 jenis burung yaitu burung Merak Hijau (*Pavo muticus*), Julang Emas (*Rhyticeros undulatus*), Kangkareng Perut-putih (*Anthracoceros albirostris*), Elang-ular Bido (*Spilornis cheela*), Alap-alap sapi (*Falco moluccensis*) masuk dalam kategori Appendix II (APPII) yang artinya jenis burung yang statusnya belum terancam tetapi akan terancam punah apabila dieksploitasi berlebihan. Sedangkan 37 jenis burung lainnya yang terdata di kawasan Ngulahan Park Rembang tidak termasuk kedalam kategori status perlindungan perdagangan satwa.

Berdasarkan status konservasi daftar merah IUCN (*International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*) atau IUCN Red List, terdata ada 1 jenis burung yaitu Jalak Bali (*Leucopsar rothschildi*) yang statusnya CR, Critical Endangered/ Sangat Terancam Punah / Kritis. Status konservasi IUCN - CR merupakan status



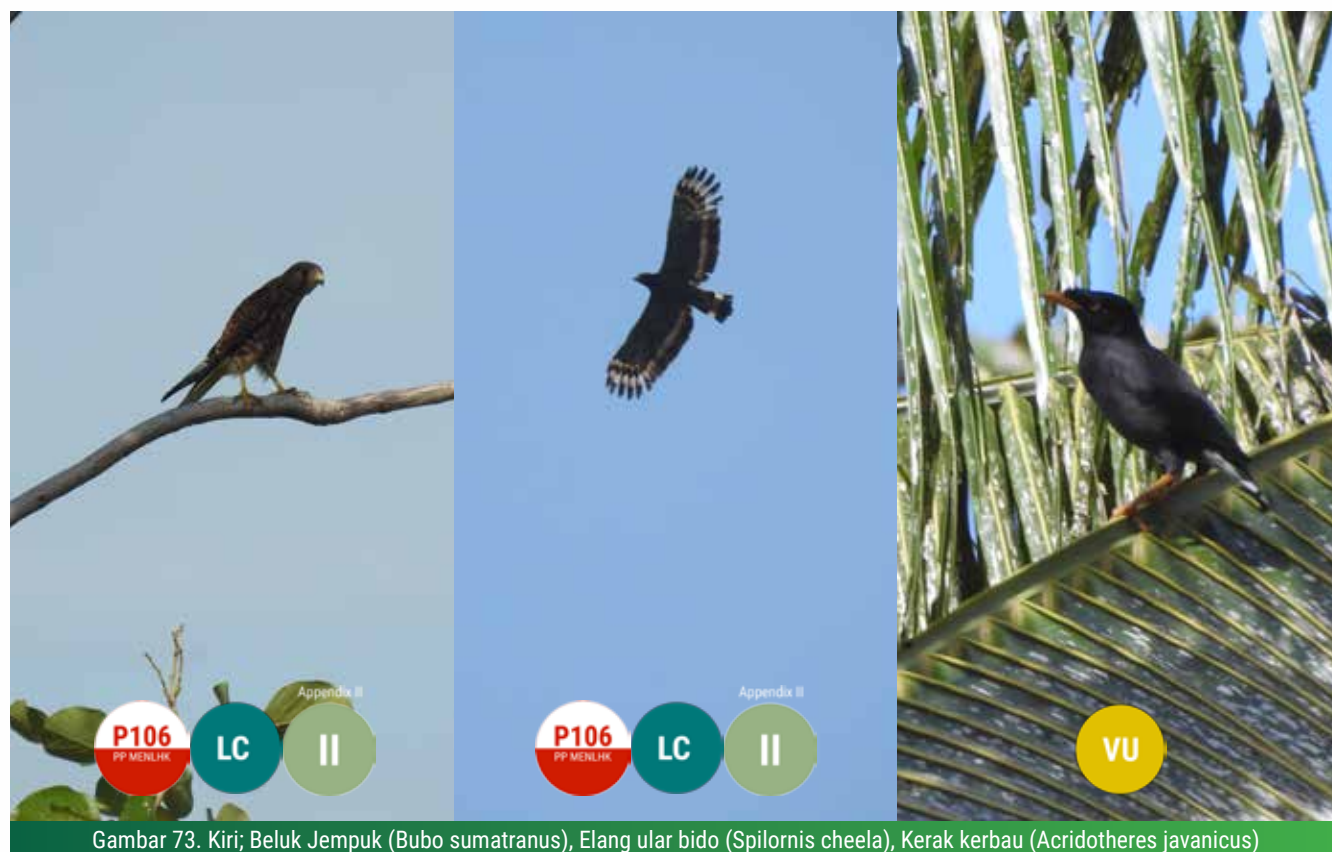
Gambar 72. Gelatik jawa (*Padda oryzivora*)

Deskripsi Gelatik Jawa
(*Padda oryzivora*):

"*Padda oryzivora* adalah spesies burung pengicau yang berukuran kecil dari family estrildidae. Memiliki warna putih pada pipi, hitam pada kepala, dan paruh berwarna merah. Burung dewasa baik jantan maupun betina bulu berwarna abu-abu, perut coklat kemerahan sedangkan burung muda berwarna coklat."

konservasi yang diberikan untuk spesies yang berisiko punah dalam waktu dekat. Status konservasi IUCN selanjutnya yaitu ada 2 jenis burung yaitu burung Merak Hijau (*Pavo muticus*) yang status konservasinya EN, Endangered/ Terancam Punah. Status konservasi IUCN - EN merupakan status konservasi untuk spesies yang sedang menghadapi risiko kepunahan di alam liar pada waktu dekat. Status konservasi IUCN selanjutnya yaitu ada 3 jenis burung yaitu burung Julang Emas (*Rhyticeros undulatus*), Bubut Jawa (*Centropus nigrorufus*), Kangkareng Hitam (*Anthracoceros malayanus*), Kerak Kerbau (*Acridotheres javanicus*) yang status konservasinya VU, Vulnerable/ Terancam / Rentan. Status konservasi IUCN - VU merupakan status konservasi untuk kategori spesies yang menghadapi risiko kepunahan

di alam liar di waktu yang akan datang. Status konservasi IUCN selanjutnya yaitu ada 1 jenis burung yaitu burung Bangau sandang-lawe (*Ciconia episcopus*) yang status konservasinya NT, Near Threatened/ Hampir terancam. Status konservasi IUCN - NT, merupakan status konservasi yang ditujukan untuk spesies yang mungkin berada dalam keadaan terancam punah atau mendekati terancam punah. Status konservasi IUCN Selanjutnya, yaitu sebanyak 38 jenis burung yang di temukan di kawasan Ngulahan Park Rembang status konservasi masuk dalam kategori LC (*Least Concern*) atau Beresiko Rendah. Sajian status konservasi burung kawasan Ngulahan Park Rembang tersaji dalam tabel sebagai berikut.



Gambar 73. Kiri; Beluk Jempuk (*Bubo sumatranus*), Elang ular bido (*Spilornis cheela*), Kerak kerbau (*Acridotheres javanicus*)

Tabel 6. Status Konservasi Fauna Burung Kawasan Ngulahan Park Tahun 2025, Ngulahan Sedan Rembang

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
1	Sturnidae	<i>Leucopsar rothschildi</i>	Jalak Bali	Dilindungi	CR	APPI
2	Estrildidae	<i>Padda oryzivora</i>	Gelatik Jawa	Dilindungi	EN	APPII
3	Phasianidae	<i>Pavo muticus</i>	Merak Hijau	Dilindungi	EN	APPII
4	Bucerotidae	<i>Rhyticeros undulatus</i>	Julang Emas	Dilindungi	VU	APPII
5	Cuculidae	<i>Centropus nigrorufus</i>	Bubut Jawa	Dilindungi	VU	-
6	Sturnidae	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak Kerbau	-	VU	-
7	Ciconiidae	<i>Ciconia episcopus</i>	Bangau sandang-lawe	-	NT	-
8	Accipitridae	<i>Spilornis cheela</i>	Elang-ular Bido	Dilindungi	LC	APPII
9	Bucerotidae	<i>Anthracoceros albirostris</i>	Kangkareng Perut-putih	Dilindungi	LC	APPII
10	Falconidae	<i>Falco moluccensis</i>	Alap-alap sapi	Dilindungi	LC	APPII
11	Alcedinidae	<i>Halcyon cyanoventris</i>	Cekakak Jawa	-	LC	-
12	Alcedinidae	<i>Todiramphus chloris</i>	Cekakak Sungai	-	LC	-

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
13	Apodidae	<i>Apus affinis</i>	Kapinis Rumah	-	LC	-
14	Apodidae	<i>Collocalia linchi</i>	Walet Linchi	-	LC	-
15	Ardeidae	<i>Ardeola speciosa</i>	Blekak Sawah	-	LC	-
16	Artamidae	<i>Artamus leucorhynchus</i>	Kekep Babi	-	LC	-
17	Campephagidae	<i>Lalage nigra</i>	Kapasan Kemiri	-	LC	-
18	Campephagidae	<i>Pericrocotus cinnamomeus</i>	Sepah Kecil	-	LC	-
19	Caprimulgidae	<i>Caprimulgus affinis</i>	Cabak Kota	-	LC	-
20	Cisticolidae	<i>Orthotomus sutorius</i>	Cinenen Pisang	-	LC	-
21	Cisticolidae	<i>Prinia innornata</i>	Perenjak Padi	-	LC	-
22	Columbidae	<i>Columba livia</i>	Merpati Batu	-	LC	-
23	Columbidae	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	-	LC	-
24	Columbidae	<i>Streptopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa	-	LC	-
25	Cuculidae	<i>Phaenicophaeus curvirostris</i>	Kadalan birah	-	LC	-
26	Dicaeidae	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai Jawa	-	LC	-
27	Estrildidae	<i>Lonchura maja</i>	Bondol Haji	-	LC	-
28	Estrildidae	<i>Lonchura leucogastroides</i>	Bondol Jawa	-	LC	-
29	Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking	-	LC	-
30	Hemiprocidae	<i>Hemiprocne longipennis</i>	Tepekong Jambul	-	LC	-
31	Hirundonidae	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang-Layang Batu	-	LC	-
32	Hirundonidae	<i>Hirundo striolata</i>	Layang-Layang loreng	-	LC	-
33	Meropidae	<i>Merops leschenaulti</i>	Kirik-kirik senja	-	LC	-
34	Nectarinidae	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung Madu Kelapa	-	LC	-
35	Nectarinidae	<i>Cinnyris jugularis</i>	Burung madu sriganti	-	LC	-
36	Passeridae	<i>Passer montanus</i>	Burung Gereja Erasia	-	LC	-
37	Phasianidae	<i>Gallus domesticus</i>	Ayam Petelur	-	LC	-
38	Picidae	<i>Dendrocopos macei</i>	Caladi Ulam	-	LC	-
39	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus goavier</i>	Merbah Cerukcuk	-	LC	-
40	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	-	LC	-
41	Dicaeidae	<i>Dicaeum trigonostigma</i>	Cabai bunga-api	-	LC	-
42	Rallidae	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo Padi	-	LC	-
43	Sturnidae	<i>Sturnus contra</i>	Jalak Suren	-	LC	-
44	Sylviidae	<i>Cisticola juncidis</i>	Cici Padi	-	LC	-
45	Turnicidae	<i>Turnix suscitator</i>	Gemak Loreng	-	LC	-

Keterangan:

1. PP : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi.

2. IUCN : International Union for Conservation Nature and Natural Resource

LC: Least Concern/kurang mengkhawatirkan yaitu jenis yang belum perlu dikhawatirkan untuk menjadi terancam punah

3. CITES : *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*

4.5.2 Status konservasi Reptil & Amfibi (Herpetofauna)



Jenis herpetofauna yang terinventarisasi di Kawasan Ngulahan Park memiliki status konservasi yang berbeda masing-masing setiap jenisnya. Berdasarkan peraturan pemerintah Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi bahwa semua jenis herpetofauna (14 jenis) yang ditemukan di kawasan Ngulahan Park Rembang status konservasinya tidak di lindungi dalam PP MENLHK Nomor P.106. Berdasarkan status perdagangan satwa CITES atau Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora, menunjukkan bahwa ada 3 (tiga) jenis satwa hepetofauna yaitu Biawak Asia (*Varanus salvator*), Iguana hijau (*Iguana iguana*), dan Sanca kembang (*Malayopython reticulatus*) yang masuk dalam kategori CITES kategori Appendix II, yang artinya Jenis yang statusnya belum terancam tetapi akan terancam punah apabila dieksploitasi berlebihan. sedangkan 11 (sebelas) jenis herpetofauna lainnya yang terdata di kawasan Ngulahan Park Rembang tidak termasuk kedalam kategori status perlindungan perdagangan satwa. Berdasarkan status konservasi daftar merah IUCN (*International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*) atau IUCN Red List, terdata sebanyak 14 jenis herpetofauna yang di temukan di kawasan Ngulahan Park Rembang status konservasi masuk dalam kategori LC (*Least Concern*) atau Beresiko Rendah. Detail status konservasi herpetofauna tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Status Konservasi Herpetofauna Kawasan Ngulahan Park Tahun 2025, Ngulahan Sedan Rembang

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
1	Iguanidae	<i>Iguana iguana</i>	Iguana Hijau	-	LC	APP II
2	Pythonidae	<i>Malayopython reticulatus</i>	Sanca Kembang	-	LC	APP II
3	Varanidae	<i>Varanus salvator</i>	Biawak Asia	-	LC	APP II
4	Agamidae	<i>Bronchela jubata</i>	Bunglon Surai	-	LC	-
5	Agamidae	<i>Draco volans</i>	Cicak Terbang	-	LC	-
6	Bufo nidae	<i>Duttaphrynus melanosticus</i>	Katak Bangkong	-	LC	-
7	Colubridae	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular Tali picis	-	LC	-
8	Colubridae	<i>Ptyas korros</i>	Ular Jali	-	LC	-
9	Gekkonidae	<i>Cyrtodactylus marmoratus</i>	Cicak Batu	-	LC	-
10	Gekkonidae	<i>Gekko gekko</i>	Tokek Rumah	-	LC	-
11	Gekkonidae	<i>Hemidactylus frenatus</i>	Cicak rumah	-	LC	-
12	Microhylidae	<i>Kaloula baleata</i>	Katak Belentung	-	LC	-
13	Ranidae	<i>Chalcoraba chalconata</i>	Katak Kongkang Kolam	-	LC	-
14	Ranidae	<i>Fejervarya limnocharis</i>	Kodok Sawah	-	LC	-
15	Scincidae	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal Kebon	-	LC	-

Keterangan:

1. PP : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi.

2. IUCN : International Union for Conservation Nature and Natural Resource

LC: Least Concern/kurang mengkhawatirkan yaitu jenis yang belum perlu dikhawatirkan untuk menjadi terancam punah

3. CITES : *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*

4.5.3 Status konservasi Mamalia



Gambar 75. Kiri; Tupai kekes (*Tupaia javanica*), Garangan (*Herpestes javanicus*)

Status konservasi mamalia kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang berdasarkan peraturan pemerintah selanjutnya disebut Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi, 5 (lima) jenis fauna mamalia yang ditemuka tidak dilindungi Permen LHK P.106 Tahun 2018. Berdasarkan status konservasi daftar merah IUCN (*International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*) atau IUCN Red List, 6 (Enam) jenis mamalia yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park Rembang status konservasi masuk dalam kategori LC (Least Concern) atau Beresiko Rendah.

Berdasarkan status perdagangan satwa CITES atau *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*, menunjukkan bahwa ada 1 (satu) jenis mamalia yaitu Tupai kekes (*Tupaia javanica*) masuk dalam kategori Appendix II (APP II) yang artinya jenis mamalia yang statusnya belum terancam tetapi akan terancam punah apabila dieksploitasi berlebihan. Sedangkan 5 jenis mamalia lainnya yang terdata di kawasan Ngulahan Park Rembang tidak termasuk kedalam kategori status perlindungan perdagangan satwa. Detail status konservasi mamalia tersaji dalam tabel sebagaimana berikut ini.

Tabel 8. Status Konservasi Mamalia Kawasan Ngulahan Park Tahun 2025, Ngulahan Sedan Rembang

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
1	Tupaiaidae	<i>Tupaia javanica</i>	Tupai kekes	-	LC	APP II
2	Herpestidae	<i>Herpestes javanicus</i>	Garangan Jawa	-	LC	APP II
3	Pteropodidae	<i>Cynopterus brachyotis</i>	Kelelawar Buah / Codot	-	LC	-
4	Sciuridae	<i>Callosciurus notatus</i>	Bajing Kelapa	-	LC	-
5	Vespertilionidae	<i>Myotis muricola</i>	Kelelawar Serangga	-	LC	-
6	Muridae	<i>Rattus sp.</i>	Tikus Got	-	LC	-

Keterangan:

1. PP : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi.

2. IUCN : International Union for Conservation Nature and Natural Resource

LC: Least Concern/kurang mengkhawatirkan yaitu jenis yang belum perlu dikhawatirkan untuk menjadi terancam punah

3. CITES : *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*

4.5.4 Status konservasi Capung (Odonata)

Status konservasi capung (Odonata) berdasarkan peraturan pemerintah Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi, dan berdasarkan status konservasi perdagangan satwa / CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*), menunjukkan bahwa 7 jenis capung yang ditemukan di kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang tidak di lindungi oleh Permen LHK P106 maupun status konservasi perdagangan satwa CITES. Berdasarkan status konservasi daftar merah IUCN (*International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*) atau IUCN Red List, 7 jenis capung yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang masuk dalam kategori LC (Least Concern) atau Beresiko Rendah. Data status konservasi capung tersaji dalam tabel sebagaimana berikut ini.

Tabel 9. Status Konservasi Fauna Capung Kawasan Ngulahan Park Tahun 2025, Ngulahan Sedan Rembang

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
1	Coenagrionidae	<i>Agriocnemis femina</i>	Variable wisp	-	LC	-
2	Libellulidae	<i>Diplocodes trivialis</i>	Ground skimmer	-	LC	-
3	Libellulidae	<i>Orthetrum sabina</i>	Slender skimmer	-	LC	-
4	Libellulidae	<i>Potamarcha congener</i>	Swampwatcher	-	LC	-
5	Libellulidae	<i>Pantala flavescens</i>	Wandering Glider	-	LC	-
6	Libellulidae	<i>Brachythemis contaminata</i>	Ditch jewel	-	LC	-
7	Libellulidae	<i>Orthetrum testaceum</i>	Orange marsh hawk	-	LC	-

Keterangan:

1. PP : Peraturan Menti Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi.
2. IUCN : International Union for Conservation Nature and Natural Resource
LC: Least Concern/kurang mengkhawatirkan yaitu jenis yang belum perlu dikhawatirkan untuk menjadi terancam punah
3. CITES : *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*



4.5.5 Status konservasi Kupu-kupu (Lepidoptera)

Berdasarkan peraturan pemerintah Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi dan status perdagangan satwa CITES (*Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*), menunjukkan bahwa semua jenis satwa kupu-kupu tidak termasuk kedalam kategori status perlindungan satwa ataupun status perlindungan perdagangan satwa. Berdasarkan status konservasi daftar merah IUCN (*International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*) atau IUCN Red List, terdata 1 jenis kupu-kupu (*Euploea mulciber*) famili Nymphalidae dengan status konservasi VU (Vulnerable)/Terancam/Rentan yang artinya status konservasi untuk kategori spesies yang menghadapi risiko kepunahan di alam liar di waktu yang akan datang. Status konservasi IUCN lainnya terdata ada 5 jenis kupu-kupu yaitu kupu-kupu yaitu *Zizina otis*, *Zizula hylax*, *Danaus crysippus*, *Melanitis leda*, *Eurema hecabe* yang status konservasi masuk dalam kategori LC (Least Concern) atau Beresiko Rendah. Sedangkan 20 jenis kupu-kupu lainnya dalam status konservasi daftar merah IUCN masih belum di evaluasi (NE ; Not Evaluated). Detail status konservasi kupu-kupu tersaji dalam tabel sebagaimana berikut ini.



Gambar 77. Kupu Great Mormon (*Papilio memnon*)

Tabel 10. Status Konservasi Fauna Kupu-kupu Kawasan Ngulahan Park Tahun 2025, Ngulahan Sedan Rembang

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
1	Nymphalidae	<i>Euploea mulciber</i>	Striped blue crow	-	VU	-
2	Lycaenidae	<i>Zizina otis</i>	Lesser Grass Blue	-	LC	-
3	Lycaenidae	<i>Zizula hylax</i>	Tiny grass blue	-	LC	-
4	Nymphalidae	<i>Danaus crysippus</i>	Plain tiger	-	LC	-
5	Nymphalidae	<i>Melanitis leda</i>	Twilight Brown	-	LC	-
6	Pieridae	<i>Eurema hecabe</i>	Common Grass Yellow	-	LC	-
7	Hesperiidae	<i>Borbo cinnara</i>	Rice swift	-	NE	-
8	Hesperiidae	<i>Taractroceras archias</i>	Grass Skipper	-	NE	-
9	Hesperiidae	<i>Suastus gremius</i>	Palm Bob	-	NE	-
10	Hesperiidae	<i>Ampittia dioscorides</i>	Common bush hopper	-	NE	-
11	Lycaenidae	<i>Jamides celeno</i>	Common Caerulean	-	NE	-
12	Nymphalidae	<i>Elymnias hypermnestra</i>	Common palmfly	-	NE	-
13	Nymphalidae	<i>Hypolimnas bolina</i>	Great Eggfly	-	NE	-
14	Nymphalidae	<i>Junonia hedonia</i>	Brown pansy	-	NE	-
15	Nymphalidae	<i>Junonia almana</i>	Peacock pansy	-	NE	-
16	Nymphalidae	<i>Junonia orithya</i>	Blue pansy	-	NE	-
17	Nymphalidae	<i>Junonia atlites</i>	Grey pansy	-	NE	-
18	Nymphalidae	<i>Mycalesis perseus</i>	Dingy bushbrown	-	NE	-
19	Nymphalidae	<i>Neptis hylas</i>	Common sailor	-	NE	-
20	Papilionidae	<i>Papilio memnon</i>	Great Mormon	-	NE	-
21	Papilionidae	<i>Papilio demoleus</i>	Lime Butterfly	-	NE	-

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
22	Pieridae	<i>Catopsilia pomona</i>	Lemon emigrant	-	NE	-
23	Pieridae	<i>Eurema sari</i>	Chocolate grass yellow	-	NE	-
24	Pieridae	<i>Leptosia nina</i>	Psyche	-	NE	-
25	Pieridae	<i>Hebomoia glaucippe</i>	Great Orange-tip	-	NE	-
26	Pieridae	<i>Eurema blanda</i>	Three-spot grass yellow	-	NE	-

Keterangan:

1. PP : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi.

2. IUCN : International Union for Conservation Nature and Natural Resource

LC: Least Concern/kurang mengkhawatirkan yaitu jenis yang belum perlu dikhawatirkan untuk menjadi terancam punah

3. CITES : *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*



Gambar 78. Kiri; Kupu-kupu *Mycalesis perseus* dan kupu-kupu *Euploea mulciber*

4.5.6 Status konservasi Lebah dan Tawon (Hymenoptera)

Status konservasi lebah dan tawon berdasarkan peraturan pemerintah Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi, dan berdasarkan status konservasi perdagangan satwa / CITES atau *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*, menunjukkan bahwa 6 jenis lebah dan tawon yang terinventarisasi di kawasan Ngulahan Park Rembang tidak di lindungi oleh Permen LHK P106 maupun status

konservasi perdagangan satwa CITES. Berdasarkan status konservasi daftar merah IUCN (*International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*) atau IUCN Red List, 6 jenis tawon dan lebah yang terinventarisasi status konservasi IUCN Redlist masih belum dievaluasi (NE; Not Evaluated). Detail status konservasi lebah dan tawon tersaji dalam tabel sebagaimana berikut ini.

Tabel 11. Status Konservasi Fauna Lebah & Tawon Kawasan Ngulahan Park Tahun 2025, Ngulahan Sedan Rembang

No.	Famili	Spesies	Nama Lokal	Status Konservasi		
				P106	IUCN	CITES
1	Apidae	<i>Trigona sp</i>	Lebah Madu Klenceng	-	NE	-
2	Apidae	<i>Xylocopa confusa</i>	Lebah kayu	-	NE	-
3	Apidae	<i>Appis cerana</i>	Lebah madu timur	-	NE	-
4	Vespidae	<i>Vespa tropica</i>	Tawon tabuhan tropis	-	NE	-
5	Vespidae	<i>Vespa affinis</i>	Tawon ndas	-	NE	-
6	Vespidae	<i>Ropalidia fasciata</i>	Tawon kertas biasa	-	NE	-

Keterangan:

1. PP : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi.

2. IUCN : International Union for Conservation Nature and Natural Resource

LC: Least Concern/kurang mengkhawatirkan yaitu jenis yang belum perlu dikhawatirkan untuk menjadi terancam punah

3. CITES : *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*



Gambar 79. *Vespa affinis*



BAGIAN 5

PENUTUP

Kajian Pemantauan Flora & Fauna
Kawasan Konservasi Eksternal

NGULAHAN PARK

PT PLN Nusantara Power UP Rembang





Gambar 80. Gelatik jawa (*Padda oryzivora*)

Klasifikasi

Kingdom : Animalia
Filum : Chordata
Class : Aves
Ordo : Passeriformes
Famili: Estrildidae
Genus: Padda
Spesies:
Padda oryzivora
Nama Lokal:
Gelatik jawa



BAGIAN 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Komposisi jenis dan famili flora Kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang terinventarisasi sebanyak 185 jenis yang terdiri atas 62 famili. Masing-masing kelompok, kelompok pohon terinventarisasi 103 jenis dan kelompok non-pohon terinventarisasi 82 jenis.
2. Habitus jenis tumbuhan yang menyusun kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang terdiri atas 6 habitus yaitu habitus herba sebanyak 45 jenis, habitus herba merambat sebanyak 8 jenis, habitus palem sebanyak 7 jenis, habitus pandan 4 jenis, habitus perdu 27 jenis, dan habitus pohon 94 jenis.
3. Indeks Nilai Penting flora kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang pada kelompok pohon yaitu yang paling dominan (rangking 1) adalah Cemara (*Casuarina equisetifolia*) dengan nilai INP 12,80%, yang co-dominan (rangking 2) adalah Ketapang (*Terminalia catappa*) dengan nilai INP 10,30%. Kelompok non-pohon yang paling dominan yaitu talas (*Alocasia macrorrhizos*), dengan nilai INP 11,39%, dan yang menjadi co-dominan adalah Miana (*Coleus scutellarioides*), dengan nilai INP 9,51%

4. Indeks Keanekaragaman Jenis tumbuhan total kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang masuk dalam kategori Tinggi ($H' > 3.0$) dengan nilai H' ; 4,70. Kelompok pohon masuk dalam kategori tinggi dengan nilai H' ; 4,02 dan kelompok non-pohon masuk dalam kategori tinggi dengan nilai H' ; 3,99.
5. Indeks Kemerataan jenis tumbuhan kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang, baik tumbuhan total (E ; 0,90), kelompok pohon (0,87) dan non-pohon (0,91) masuk dalam kategori nilai indeks kemerataan jenis yang tinggi (Merata) karena nilai $E > 0,6$.
6. Indeks Kekayaan Jenis tumbuhan total kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang masuk dalam kategori Tinggi ($R > 5$) dengan nilai indeks R ; 25,16, pada kelompok pohon masuk dalam kategori tinggi R ; 15,41 dan kelompok non-pohon masuk dalam kategori sedang dengan nilai R ; 12,23.
7. Status Konservasi tumbuhan kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang Berdasarkan CITES yaitu ada 1 jenis tumbuhan Appendix II (CITES), Berdasarkan daftar merah IUCN yaitu 1 Jenis EN (Endangered), 2 Jenis VU (Vulnerable), 2 Jenis NT (Near Threatened), 71 Jenis LC (Least Concern), 4 Jenis DD (Data Deficient), 96 Jenis NE (Not Evaluated).
8. Komposisi jenis dan famili fauna kawasan Ngulahan Park, Ngulahan Sedan Rembang terinventarisasi sebanyak 104 jenis terdiri atas 53 famili. yang diantaranya Burung (45 jenis, 28 famili), Herpetofauna (15 Jenis, 10 famili), Mamalia (6 jenis, 6 famili), Kupu-kupu (25 jenis, 5 famili), Capung (7 Jenis, 2 famili), Lebah dan Tawon (6 jenis, 2 famili)
9. Indeks Keanekaragaman Jenis Fauna yang masuk dalam kategori keanekaragaman jenis tinggi yaitu fauna; Burung H' ; 3,46, dan fauna yang tergolong Keanekaragaman jenis sedang yaitu fauna Herpetofauna H' ; 2,42, Mamalia H' ; 1,75, Odonata H' ; 1,82, Lepidoptera H' ; 2,98, dan Hymenoptera H' ; 1,25.
10. Indeks Kemerataan Jenis fauna yang masuk dalam kategori kemerataan tinggi dengan nilai Indeks $E > 0,6$ yaitu fauna Burung E ; 0,91, Herpetofauna E ; 0,89, Mamalia E ; 0,98, Odonata E ; 0,94, Lepidoptera E ; 0,93, dan Hymenoptera E ; 0,70.
11. Indeks Kekayaan Jenis fauna yang tergolong tinggi yaitu Burung R ; 7,97 dan Lepidoptera R ; 5,22. Fauna lain tergolong indeks kekayaan jenis rendah Herpetofauna R ; 3,43, Mamalia R ; 1,85, Odonata R ; 1,48, Hymenoptera R ; 1,02.
12. Status konservasi Fauna berdasarkan Permen LHK Nomor P.106/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 12/ 2018 Tentang Perubahan kedua atas Permen LHK Nomor P.20/ MENLHK/ SETJEN/ KUM.1/ 6/ 2018 Tumbuhan dan Satwa Dilindungi terdata ada 8 jenis burung yang status konservasinya dilindungi Negara.
13. Berdasarkan status daftar merah IUCN 1 jenis burung CR (Critical Endangered), 2 jenis burung EN (Endangered), 3 jenis burung, 1 jenis kupu-kupu VU (Vulnerable), 1 Jenis burung NT (Near Threatened), dan jenis lainnya masuk status LC dan NE.
14. Berdasarkan status perdagangan CITES yaitu ada 1 jenis burung masuk dalam status Appendix I. Terdapat 6 jenis burung, 3 jenis herpetofauna, dan 1 jenis mamalia masuk dalam status Appendix II

5.2 Rekomendasi

1. Upaya konservasi yang telah dilakukan di kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang diperlukan pemberian tanda peringatan atau tanda informasi larangan perusakan tanaman ataupun perburuan satwa di sekitar lokasi kawasan Ngulahan Park.
2. Papan informasi dan papan edukasi bagi pengunjung akan pentingnya menjaga dan melindungi satwa-satwa yang di lindungi yang ada di kawasan Ngulahan Park
3. Pengelola kawasan Ngulahan Park telah memiliki izin penangkaran satwa dilindung dan telah berhasil, upaya tersebut perlu didukung dengan adanya fasilitas penunjang dalam upaya penangkaran jenis-jenis satwa yang dilindungi. Fasilitas penunjang satwa bisa berupa rumah/ kandang yang layak bagi para satwa, pakan yang memadai bagi satwa, dan fasilitas tempat minum atau tempat pakan atau tumbuhan pakan yang mencukupi bagi para satwa yang di tangkarkan.
4. Pengkayaan jenis tumbuhan pohon perlu di fokuskan kepada tumbuhan pohon pakan bagi satwa burung pemakan buah-buahan atau biji-bijian, sehingga selain meningkatkan jenis flora juga semakin meningkatkan secara jumlah individu.
5. Penambahan tanaman hias (non-pohon) yang mampu membuat kawasan Ngulahan Park lebih banyak diminati oleh pengunjung.
6. Budidaya lebah klenceng (*Trigona* sp) di kawasan Ngulahan Park diperlukan penambahan jenis-jenis tumbuhan yang dapat menjadi tumbuhan pakan bagi budidaya lebah, tumbuhan tersebut diantaranya Air Mata Pengantin, *Xanthos* temon, Jambu Mente, Kelengkeng, Kaliandra, dan Mangga.



BAGIAN 6

LAMPIRAN

Kajian Pemantauan Flora & Fauna
Kawasan Konservasi Eksternal

NGULAHAN PARK

PT PLN Nusantara Power UP Rembang



Lampiran 1. Daftar Jenis Flora Kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Habitus	Status Konservasi			Temuan 2023	Temuan 2024	Temuan 2025
					P106	IUCN	CITES			
1	Acanthaceae	<i>Asystasia gangetica</i> (L.) T.Anderson	Rumput Israel	Herba	-	NE	-	7	3	9
2	Acanthaceae	<i>Ruellia tuberosa</i> L.	Pletesan	Herba	-	NE	-		14	6
3	Achariaceae	<i>Pangium edule</i> Reinw.	Pakem, Kluwek	Pohon	-	LC	-	17	15	5
4	Amaranthaceae	<i>Alternanthera brasiliana</i> (L.) Kuntze	Bayam Merah Brasil	Herba	-	NE	-	18	11	17
5	Amaranthaceae	<i>Alternanthera ficoidea</i> (L.) P.Beauv.	Krokot Kriminil	Herba	-	NE	-	26	14	38
6	Amaranthaceae	<i>Celosia argentea</i> L.	Jengger Ayam	Herba	-	NE	-	21	26	23
7	Amaryllidaceae	<i>Crinum asiaticum</i> L.	Bakung Air Mancur	Herba	-	NE	-	2	4	3
8	Amaryllidaceae	<i>Hymenocallis littoralis</i> (Jacq.) Salisb.	Lili Air Mancur	Herba	-	NE	-	15	11	14
9	Amaryllidaceae	<i>Zephyranthes candida</i> Herb.	Lili Hujan	Herba	-	NE	-	39	32	32
10	Anacardiaceae	<i>Lannea coromandelica</i> (Houtt.) Merr.	Jaranan	Pohon	-	LC	-	8	16	11
11	Anacardiaceae	<i>Mangifera indica</i> L.	Mangga	Pohon	-	DD	-	3	5	3
12	Anacardiaceae	<i>Spondias dulcis</i> Parkinson	Kedondong Buah	Pohon	-	NE	-	1	4	1
13	Annonaceae	<i>Annona muricata</i> L.	Sirsak	Pohon	-	LC	-	2	6	4
14	Annonaceae	<i>Annona squamosa</i> L.	Srikaya	Pohon	-	LC	-	2	2	2
15	Annonaceae	<i>Cananga odorata</i> (Lam.) Hook.f. & Thomson	Kenongo	Pohon	-	LC	-	2	4	4
16	Annonaceae	<i>Monoon longifolium</i> (Sonn.) B.Xue & R.M.K.Saunders	Glodokan Tiang	Pohon	-	NE	-	16	19	21
17	Apocynaceae	<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R.Br.	Pule	Pohon	-	LC	-	43	41	38
18	Apocynaceae	<i>Alstonia spectabilis</i> R.Br.	Legaran, Pule Laut	Pohon	-	LC	-	1	3	1
19	Apocynaceae	<i>Calotropis gigantea</i> (L.) W.T.Aiton	Widuri	Perdu	-	NE	-	1	3	3
20	Apocynaceae	<i>Catharanthus roseus</i> (L.) G.Don	Tapak Dara	Herba	-	NE	-	9	11	17
21	Apocynaceae	<i>Cerbera odollam</i> Gaertn.	Bintaro	Pohon	-	LC	-	49	55	48
22	Apocynaceae	<i>Plumeria acuminata</i> W.T.Aiton	Kamboja Kuning	Pohon	-	NE	-	9	3	7
23	Apocynaceae	<i>Wrightia pubescens</i> subsp. <i>laniti</i> (Blanco) Ngan	Bintaos	Pohon	-	LC	-	13	12	9
24	Apocynaceae	<i>Wrightia religiosa</i> (Teijsm. & Binn.) Benth. ex Kurz	Anting Putri	Pohon	-	NE	-	5	8	6
25	Araceae	<i>Aglaonema commutatum</i> Schott	Aglaonema	Herba	-	NE	-	5	5	5
26	Araceae	<i>Alocasia macrorrhizos</i> (L.) G.Don	Talas	Talas	-	NE	-	43	49	47

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Habitus	Status Konservasi			Temuan 2023	Temuan 2024	Temuan 2025
					P106	IUCN	CITES			
27	Araceae	<i>Dieffenbachia seguine</i> (Jacq.) Schott	Beras Wutah	Herba	-	NE	-	13	21	11
28	Araceae	<i>Epipremnum aureum</i> (Linden & André) G.S.Bunting	Sirih Gading	Herba Merambat	-	NE	-	1	3	3
29	Araceae	<i>Homalomena pendula</i> (Blume) Bakh. f.	Nampu	Herba	-	NE	-	27	22	10
30	Araceae	<i>Monstera adansonii</i> Schott	Janda Bolong	Herba	-	NE	-	1	5	2
31	Araceae	<i>Philodendron burle-marxii</i> G.M.Barroso	Kabel Busi	Herba Merambat	-	NE	-	4	15	3
32	Araceae	<i>Philodendron xanadu</i> Croat, Mayo & J.Boos	Philodendron xanadu	Herba Merambat	-	NE	-	1	8	1
33	Araceae	<i>Synгонium angustatum</i> Schott	Singonium Wild	Herba	-	NE	-	2	6	3
34	Araceae	<i>Synгонium podophyllum</i> Schott	Singonium Hias	Herba	-	NE	-	1	14	6
35	Araceae	<i>Zamioculcas zamiifolia</i> (G.Lodd.) Engl.	Daun Dolar	Perdu	-	NE	-	1	1	1
36	Araliaceae	<i>Osmoxylon lineare</i> (Merr.) Philipson	Tanaman Kaki Laba-Laba	Perdu	-	NE	-	3	5	5
37	Araliaceae	<i>Polyscias fruticosa</i> (L.) Harms	Kedondong Laut, Berlangkas	Perdu	-	NE	-	13	11	11
38	Araliaceae	<i>Polyscias scutellaria</i> (Burm.f.) Fosberg	Daun Mangkok	Perdu	-	NE	-	8	8	6
39	Araucariaceae	<i>Araucaria heterophylla</i> (Salisb.) Franco	Cenara Northfolk	Pohon	-	VU	-	2	2	2
40	Arecaceae	<i>Areca catechu</i> L.	Pinang, Jambe	Pohon	-	DD	-	18	22	15
41	Arecaceae	<i>Adonidia merrillii</i> (Becc.) Becc.	Palem Putri	Pohon	-	VU	-			12
42	Arecaceae	<i>Elaeis guineensis</i> Jacq.	Sawit	Pohon	-	LC	-			9
43	Arecaceae	<i>Cocos nucifera</i> L.	Kelapa	Palem	-	NE	-	24	14	12
44	Arecaceae	<i>Dypsis lutescens</i> (H. Wendl.) Beentje & J.Dransf.	Palem Kuning	Palem	-	NE	-	21	11	15
45	Arecaceae	<i>Licuala grandis</i> (T.Moore) H. Wendl.	Palem Kipas	Palem	-	NE	-	1	1	1
46	Arecaceae	<i>Phoenix dactylifera</i> L.	Kurma	Palem	-	NE	-	1	2	2
47	Arecaceae	<i>Rhapis excelsa</i> (Thunb.) A. Henry	Palem Waregu	Palem	-	NE	-	1	1	1
48	Arecaceae	<i>Salacca zaiacca</i> (Gaertn.) Voss	Salak	Palem	-	NE	-	1	2	2
49	Arecaceae	<i>Wodyetia bifurcata</i> A.K.Irvine	Palem Ekor Tupai	Palem	-	NE	-	11	9	9
50	Asparagaceae	<i>Chlorophytum laxum</i> R.Br.	Lili Paris	Herba	-	NE	-	31	19	22
51	Asparagaceae	<i>Cordylone fruticosa</i> (L.) A.Chev.	Andong	Herba	-	LC	-	5	11	6
52	Asparagaceae	<i>Dracaena angustifolia</i> (Medik.) Roxb.	Pandan Suji	Pandan	-	NE	-	1	3	2
53	Asparagaceae	<i>Cordylone australis</i> Endl.	Pandan Bali	Pandan	-	NE	-	3	5	2

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Habitus	Status Konservasi			Temuan 2023	Temuan 2024	Temuan 2025
					P106	IUCN	CITES			
54	Asparagaceae	<i>Dracaena marginata</i> Aiton	Dracaena Tri kolor	Perdu	-	NE	APP II	4	6	4
55	Asparagaceae	<i>Dracaena reflexa</i> Lam.	Song Of India	Perdu	-	NE	-	8	11	11
56	Asparagaceae	<i>Dracaena trifasciata</i> (PRAIN) Mabb.	Lidah Mertua	Herba	-	NE	-	2	6	4
57	Asparagaceae	<i>Furcraea foetida</i> (L.) Haw.	Agave	Herba	-	NE	-	5	14	5
58	Asteraceae	<i>Crassocephalum crepidioides</i> (Benth.) S.Moore	Junggul, Sintrong	Herba	-	NE	-	1	2	2
59	Asteraceae	<i>Tarimounia elliptica</i> (DC.) H.Rob., S.C.Keeley, Skvarla & R.Chan	Janda Merana, Lee Kwan You	Herba	-	NE	-	4	9	6
60	Balsaminaceae	<i>Impatiens balsamina</i> L.	Pacar Air	Herba	-	NE	-	15	11	10
61	Bignoniaceae	<i>Handroanthus chrysotrichus</i> (Mart. ex DC.) Mattos	Tabebuya Kuning	Pohon	-	NE	-	9	11	11
62	Bignoniaceae	<i>Oroxylum indicum</i> (L.) Kurz	Kayu Lanang	Pohon	-	NE	-	1	3	1
63	Bignoniaceae	<i>Handroanthus heptaphyllus</i> (Vell.) Mattos	Tabebuya Ungu	Pohon	-	NE	-	55	31	28
64	Boraginaceae	<i>Ehretia microphylla</i> Lam.	Serutan, Serut Pagar	Perdu	-	NE	-	1	3	7
65	Bromeliaceae	<i>Guzmania monostachia</i> (L.) Rusby ex Mez	Bromelia Tri kolor	Herba	-	NE	-	21	42	27
66	Cannaceae	<i>Canna indica</i> L.	Bunga Tasbih	Herba	-	NE	-	12	19	11
67	Calophyllaceae	<i>Calophyllum inophyllum</i> L.	Nyemplung	Pohon	-	NE	-	-	-	1
68	Casuarinaceae	<i>Casuarina equisetifolia</i> L.	Cemara Laut	Pohon	-	NE	-	48	65	53
69	Clusiaceae	<i>Garcinia mangostana</i> L.	Manggis	Pohon	-	NE	-	1	3	3
70	Combretaceae	<i>Terminalia catappa</i> L.	Ketapang	Pohon	-	NE	-	18	24	20
71	Combretaceae	<i>Terminalia mantaly</i> H.Perrier	Ketapang Kencana	Pohon	-	NE	-	59	66	11
72	Commelinaceae	<i>Tradescantia spathacea</i> Sw.	Nanas Kerang	Herba	-	NE	-	25	33	26
73	Convolvulaceae	<i>Ipomoea aquatica</i> Forssk.	Kangkung	Herba Merambat	-	NE	-	1	26	17
74	Convolvulaceae	<i>Ipomoea triloba</i> L.	Telo Londo	Herba	-	NE	-	1	5	11
75	Convolvulaceae	<i>Ipomoea obscura</i> (L.) Ker Gawl.	Obskura	Herba merambat	-	NE	-	-	6	9
76	Costaceae	<i>Hellenia speciosa</i> (J.Koenig) S.R.Dutta	Pacing	Herba	-	LC	-	3	2	3
77	Crassulaceae	<i>Kalanchoe pinnata</i> (Lam.) Pers.	Cocor Bebek	Herba	-	NE	-	2	6	4
78	Cupressaceae	<i>Platycladus orientalis</i> (L.) Franco	Cemara Kipas	Pohon	-	NT	-	1	2	2
79	Cycadaceae	<i>Cycas revoluta</i> Thunb.	Mawar Jambe	Perdu	-	LC	-	2	2	2
80	Cyperaceae	<i>Cyperus papyrus</i> L.	Teki Besar, Papyrus	Herba	-	LC	-	3	3	3

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Habitat	Status Konservasi			Temuan 2023	Temuan 2024	Temuan 2025
					P106	IUCN	CITES			
81	Ebenaceae	<i>Diospyros blancoi</i> A.DC.	Bisbul	Pohon	-	NE	-	1	3	1
82	Ebenaceae	<i>Diospyros ferrea</i> (Willd.) Bakh.	Black Mamba	Perdu	-	EN	-	1	1	1
83	Equisetaceae	<i>Equisetum hyemale</i> L.	Paku Ekor Kuda	Herba	-	LC	-	1	2	5
84	Euphorbiaceae	<i>Acalypha siamensis</i> Oliv. ex Gage	Teh-Tehan	Perdu	-	NE	-	5	14	21
85	Euphorbiaceae	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Rumph. ex A.Juss.	Puring	Perdu	-	NE	-	1	5	4
86	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia monadenioides</i> M.G.Gilbert	Euphorbia Sukulen	Herba	-	NE	-	1	1	1
87	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia plumerioides</i> Teijsm. ex Hassk.	Surudieng	Perdu	-	LC	-	1	2	2
88	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia pulcherrima</i> Willd. ex Klotzsch	Jarak Racunan, Katsuba	Pohon	-	LC	-	1	1	1
89	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia tirucalli</i> L.	Jakang Patah Tulang	Perdu	-	LC	-	3	8	5
90	Euphorbiaceae	<i>Hevea brasiliensis</i> (Willd. ex A.Juss.) Müll.Arg.	Karet	Pohon	-	LC	-	1	1	1
91	Euphorbiaceae	<i>Hura crepitans</i> L.	Kalpataru, Roda Hura	Pohon	-	LC	-			1
92	Euphorbiaceae	<i>Jatropha gossypifolia</i> L.	Jarak Merah, Klakah	Perdu	-	LC	-	1	6	8
93	Euphorbiaceae	<i>Phyllanthus amarus</i> Schumacher & Thonn.	Meniran	Herba	-	NE	-		11	19
94	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia hirta</i> L.	Patikan kebo	Herba	-	NE	-		5	8
95	Euphorbiaceae	<i>Reutealis trisperma</i> (Blanco) Airy Shaw	Kemiri Sunan	Pohon	-	NT	-			1
96	Fabaceae	<i>Archidendron pauciflorum</i> (Benth.) I.C.Nielsen	Jengkol	Pohon	-	NE	-	1	1	1
97	Fabaceae	<i>Biancaea sappan</i> (L.) Tod.	Secang	Pohon	-	LC	-	5	8	5
98	Fabaceae	<i>Butea monosperma</i> (Lam.) Taub.	Ploso	Pohon	-	LC	-	1	3	3
99	Fabaceae	<i>Caesalpinia pulcherrima</i> (L.) Sw.	Kembang Merak	Pohon	-	LC	-	2	4	2
100	Fabaceae	<i>Gliricidia maculata</i> (Kunth) Steud.	Gamal	Pohon	-	LC	-	1	2	2
101	Fabaceae	<i>Inocarpus fagifer</i> (Parkinson ex F.A.Zorn) Fosberg	Gayam	Pohon	-	LC	-	13	11	9
102	Fabaceae	<i>Leucaena leucocephala</i> (Lam.) de Wit	Lamtoro	Pohon	-	NE	-	13	21	11
103	Fabaceae	<i>Parkia speciosa</i> Hassk.	Pete, Petai	Pohon	-	LC	-	1	3	3
104	Fabaceae	<i>Samanea saman</i> (Jacq.) Merr.	Trembesi	Pohon	-	LC	-	2	8	2
105	Fabaceae	<i>Senna siamea</i> (Lam.) H.S.Irwin & Barneby	Johar	Pohon	-	LC	-	41	55	39
106	Fabaceae	<i>Tamarindus indica</i> L.	Asam Jawa	Pohon	-	LC	-	3	9	3
107	Fabaceae	<i>Calliandra calothyrsus</i> Meisn.	Kaliandra merah	Pohon	-	NE	-	2	11	7

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Habitus	Status Konservasi			Temuan 2023	Temuan 2024	Temuan 2025
					P106	IUCN	CITES			
108	Fabaceae	<i>Bauhinia purpurea</i> L.	Bunga Kupu-Kupu	Pohon	-	LC	-			2
109	Fabaceae	<i>Delonix regia</i> (Bojer ex Hook.) Raf.	Flamboyen	Pohon	-	LC	-			3
110	Fabaceae	<i>Indigofera zollingeriana</i> Miq.	Indigofera	Pohon	-	LC	-			1
111	Fabaceae	<i>Cynometra ramiflora</i> L.	Sala, Solo	Pohon	-	LC	-			1
112	Fabaceae	<i>Cassia fistula</i> L.	Tengguli, Cassia Fistula	Pohon	-	LC	-			3
113	Iridaceae	<i>Iris foetidissima</i> L.	Iris foetidissima	Herba	-	NE	-	5	3	5
114	Lamiaceae	<i>Clerodendrum paniculatum</i> L.	Bunga Pagoda	Perdu	-	NE	-	1	9	3
115	Lamiaceae	<i>Clerodendrum thomsoniae</i> Balf. f.	Nona Makan Sirih	Perdu	-	NE	-	1	11	6
116	Lamiaceae	<i>Coleus scutellarioides</i> (L.) Benth.	Miana Hijau Merah	Herba	-	NE	-	44	41	49
117	Lamiaceae	<i>Ocimum americanum</i> L.	Kemangi	Herba	-	NE	-	8	11	7
118	Lamiaceae	<i>Premna serratifolia</i> L.	Wahong, Sancang	Pohon	-	LC	-	1	8	5
119	Lamiaceae	<i>Tectona grandis</i> L.f.	Jati	Pohon	-	NE	-	10	12	11
120	Lauraceae	<i>Persea americana</i> Mill.	Alpukat	Pohon	-	LC	-	21	19	21
121	Lythraceae	<i>Lagerstroemia loudonii</i> Teijsm. & Binn.	Wungu, Bungur	Pohon	-	NE	-	1	1	1
122	Lythraceae	<i>Punica granatum</i> L.	Delima	Pohon	-	LC	-	1	1	1
123	Malpighiaceae	<i>Malpighia glabra</i> L.	Sakura	Perdu	-	LC	-	1	1	1
124	Malvaceae	<i>Durio zibethinus</i> L.	Durian	Pohon	-	NE	-	1	1	1
125	Malvaceae	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Kembang Sepatu	Perdu	-	NE	-	9	23	15
126	Malvaceae	<i>Malvaviscus arboreus</i> Dill. ex Cav.	Waribang	Perdu	-	LC	-	3	3	3
127	Malvaceae	<i>Pterocymbium tinctorium</i> (Blanco) Merr.	Kriwilan, Srintilan, Munung	Pohon	-	LC	-	1	1	1
128	Malvaceae	<i>Sterculia foetida</i> L.	Kepuh	Pohon	-	NE	-	20	18	18
129	Malvaceae	<i>Pachia aquatica</i> Aubl.	Kacang Saba	Pohon	-	LC	-		2	5
130	Marantaceae	<i>Calathea lutea</i> (Aubl.) E.Mey. ex Schult.	Pisang Hias Calathea	Herba	-	NE	-	6	8	6
131	Meliaceae	<i>Melia azedarach</i> L.	Mindi	Pohon	-	LC	-	1	1	1
132	Meliaceae	<i>Swietenia mahagoni</i> (L.) Jacq.	Mahoni	Pohon	-	NT	APP II	1	1	1
133	Meliaceae	<i>Aphanamixis polystachya</i> (Wall.) R.Parker	Dandang Gulo	Pohon	-	LC	-			1
134	Moraceae	<i>Ficus benjamina</i> L.	Beringin	Pohon	-	LC	-	1	1	1

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Habitus	Status Konservasi			Temuan 2023	Temuan 2024	Temuan 2025
					P106	IUCN	CITES			
135	Moraceae	<i>Ficus callosa Willd.</i>	Ilat-Ilat	Pohon	-	NE	-	7	9	7
136	Moraceae	<i>Ficus elastica Roxb. ex Hornem.</i>	Beringin Karet, Ilat Kebo	Pohon	-	LC	-	1	1	1
137	Moraceae	<i>Ficus exasperata Vahl</i>	Beringin Bergerigi	Pohon	-	LC	-	1	2	1
138	Moraceae	<i>Ficus hispida L.f.</i>	Luwangan	Pohon	-	LC	-	1	1	1
139	Moraceae	<i>Ficus microcarpa L.f.</i>	Beringin Kimeng	Pohon	-	LC	-	6	8	8
140	Moraceae	<i>Ficus popenoei Standl.</i>	Beringin Bulu	Pohon	-	LC	-	1	1	1
141	Moraceae	<i>Ficus racemosa L.</i>	Elo	Pohon	-	LC	-	10	14	10
142	Moraceae	<i>Ficus religiosa L.</i>	Beringin Bodhi	Pohon	-	LC	-	3	5	3
143	Moraceae	<i>Ficus septica Burm.f.</i>	Awar-Awar	Pohon	-	LC	-	11	21	11
144	Moraceae	<i>Ficus virens var. virens</i>	Beringin Ipruk	Pohon	-	LC	-	5	9	5
145	Moraceae	<i>Morus alba L.</i>	Murbei	Pohon	-	LC	-	1	3	1
146	Moraceae	<i>Ficus pumila L.</i>	Ficus Rambat	Herba Merambat	-	NE	-			2
147	Moraceae	<i>Streblus asper Lour.</i>	Serut	Perdu	-	LC	-	10	25	10
148	Muntingiaceae	<i>Muntingia calabura L.</i>	Kersen	Pohon	-	NE	-	2	5	2
149	Musaceae	<i>Musa x paradisiaca L.</i>	Pisang	Pohon	-	LC	-	22	18	12
150	Myrtaceae	<i>Psidium guajava L.</i>	Jambu Biji	Pohon	-	LC	-	3	5	3
151	Myrtaceae	<i>Syzygium aqueum (Burm.f.) Alston</i>	Jambu Air	Pohon	-	NE	-	8	9	8
152	Myrtaceae	<i>Syzygium cumini (L.) Skeels</i>	Juwet	Pohon	-	LC	-	3	5	3
153	Myrtaceae	<i>Syzygium malaccense (L.) Merr. & L.M.Perry</i>	Jambu Darsono	Pohon	-	LC	-	1	2	5
154	Myrtaceae	<i>Syzygium myrtifolium Walp.</i>	Pucuk Merah	Pohon	-	LC	-	18	16	15
155	Nyctaginaceae	<i>Bougainvillea glabra Choisy</i>	Bugenvil	Perdu	-	LC	-	12	18	11
156	Ochnaceae	<i>Ochna serrulata (Hochst.) Walp.</i>	Mikimouse	Perdu	-	LC	-	1	2	2
157	Pandanaceae	<i>Pandanus dubius Spreng.</i>	Pandan Kingkong	Pandan	-	LC	-	3	6	3
158	Pandanaceae	<i>Pandanus tectorius Parkinson var veitchii</i>	Panda veitchii	Pandan	-	LC	-			1
159	Phyllanthaceae	<i>Antidesma bunius (L.) Spreng.</i>	Buni	Pohon	-	LC	-	14	21	12
160	Phyllanthaceae	<i>Bridelia glauca Blume</i>	Bridelia Besar	Perdu	-	LC	-	2	9	2
161	Phyllanthaceae	<i>Phyllanthus reticulatus Poir.</i>	Mangseng, Mangsian, Buah Tinta	Perdu	-	LC	-	1	2	2

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Habitus	Status Konservasi			Temuan 2023	Temuan 2024	Temuan 2025
					P106	IUCN	CITES			
162	Phyllanthaceae	<i>Phyllanthus acidus</i> (L.) Skeels	Cermai	Pohon	-	NE	-			1
163	Poaceae	<i>Bambusa bambos</i> (L.) Voss	Bambu Ori	Pohon	-	NE	-	1	14	21
164	Polygonaceae	<i>Antigonon leptopus</i> Hook. & Arn.	Air Mata Pengantin	Herba Merambat	-	NE	-	1	21	14
165	Polypodiaceae	<i>Platynerium bifurcatum</i> (Cav.) C.Chr.	Paku Tanduk Rusa	Herba	-	NE	-	6	4	5
166	Pteridaceae	<i>Pteris longifolia</i> L.	Pteris Sp.	Herba	-	NE	-	20	16	15
167	Rubiaceae	<i>Ixora coccinea</i> L.	Soka Mini	Herba	-	NE	-	6	15	6
168	Rubiaceae	<i>Coffea canephora</i> Pierre ex A.Froehner	Kopi Robusta	Pohon	-	LC	-			20
169	Rutaceae	<i>Melicope denhamii</i> (Seem.) T.G.Hartley	Ki Sampang, Brokoli	Perdu	-	LC	-	2	6	4
170	Rutaceae	<i>Murraya paniculata</i> (L.) Jack	Kemuning	Perdu	-	NE	-	1	3	1
171	Sapindaceae	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	Lengkeng	Pohon	-	DD	-	3	5	3
172	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Rambutan	Pohon	-	LC	-	27	22	20
173	Sapindaceae	<i>Pometia pinnata</i> J.R.Forst. & G.Forst.	Matoa	Pohon	-	LC	-	1	2	1
174	Sapindaceae	<i>Schleichera oleosa</i> (Lour.) Oken	Kesambi, Kecacil	Pohon	-	LC	-	3	5	3
175	Sapindaceae	<i>Litchi chinensis</i> Sonn.	Leci	Pohon	-	VU	-			1
176	Sapotaceae	<i>Manilkara kauki</i> (L.) Dubard	Sawo Kecil	Pohon	-	NE	-	1	6	3
177	Sapotaceae	<i>Manilkara zapota</i> (L.) P.Royen	Sawo Manila	Pohon	-	LC	-	16	11	10
178	Sapotaceae	<i>Mimusops elengi</i> L.	Tanjung	Pohon	-	LC	-	6	8	6
179	Solanaceae	<i>Solanum torvum</i> Sw.	Pokak	Pohon	-	LC	-	1	1	1
180	Thymelaeaceae	<i>Aquilaria filaria</i> (Oken) Merr.	Gaharu	Pohon	-	VU	-	6	5	6
181	Vitaceae	<i>Causonis trifolia</i> (L.) Mabb. & J.Wen	Galing-Galing	Herba	-	NE	-	2	5	12
182	Vitaceae	<i>Cissus verticillata</i> (L.) Nicolson & C.E.Jarvis	Bunga Musim Rambat	Herba	-	LC	-	13	9	13
183	Vitaceae	<i>Vitis vinifera</i> L.	Anggur	Herba Merambat	-	LC	-	1	3	1
184	Zingiberaceae	<i>Kaempferia rotunda</i> L.	Kunci Pepet	Herba	-	NE	-			5
185	Zingiberaceae	<i>Zingiber officinale</i> Roscoe	Jahe	Herba	-	DD	-	3	5	8

Lampiran 2. Daftar Jenis Fauna Kawasan Ngulahan Park, Desa Ngulahan Sedan Rembang

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Status Konservasi			Temuan 2023	Temuan 2024	Temuan 2025
				P106	IUCN	CITES			
Avifauna									
1	Accipitridae	<i>Spilornis cheela</i>	Elang-ular Bido	Dilindungi	LC	APPII	2	1	2
2	Alcedinidae	<i>Halcyon cyanoventris</i>	Cekakak Jawa	-	LC	-	2	2	2
3	Alcedinidae	<i>Todiramphus chloris</i>	Cekakak Sungai	-	LC	-	2	2	6
4	Apodidae	<i>Apus affinis</i>	Kapinis Rumah	-	LC	-	5	5	4
5	Apodidae	<i>Collocalia linchi</i>	Walet Linchi	-	LC	-	12	12	15
6	Ardeidae	<i>Ardeola speciosa</i>	Blekok Sawah	-	LC	-	3	4	4
7	Artamidae	<i>Artamus leucorynchus</i>	Kekep Babi	-	LC	-	2	2	1
8	Bucerotidae	<i>Anthracoceros albirostris</i>	Kangkareng Perut-putih	Dilindungi	LC	APPII	1		2
9	Bucerotidae	<i>Rhyticeros undulatus</i>	Julang Emas	Dilindungi	VU	APPII	2	2	2
10	Campephagidae	<i>Lalage nigra</i>	Kapasan Kemiri	-	LC	-	2	4	4
11	Campephagidae	<i>Pericrocotus cinnamomeus</i>	Sepah Kecil	-	LC	-	5	5	5
12	Caprimulgidae	<i>Caprimulgus affinis</i>	Cabak Kota	-	LC	-	1	1	2
13	Ciconiidae	<i>Ciconia episcopus</i>	Bangau sandang-lawe	-	NT	-			2
14	Cisticolidae	<i>Orthotomus sutorius</i>	Cinenen Pisang	-	LC	-	3	4	4
15	Cisticolidae	<i>Prinia innornata</i>	Perenjaj Padi	-	LC	-	4	4	3
16	Columbidae	<i>Columba livia</i>	Merpati Batu	-	LC	-	13	14	8
17	Columbidae	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	-	LC	-	8	15	18
18	Columbidae	<i>Streptopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa	-	LC	-	3	3	6
19	Cuculidae	<i>Centropus nigrorufus</i>	Bubut Jawa	Dilindungi	VU	-	1	2	3
20	Cuculidae	<i>Phaenicophaeus curvirostris</i>	Kadalan birah	-	LC	-			3
21	Dicaidae	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai Jawa	-	LC	-	4	4	4
22	Estrildidae	<i>Padda oryzivora</i>	Gelatik Jawa	Dilindungi	EN	APPII			4
23	Estrildidae	<i>Lonchura maja</i>	Bondol Haji	-	LC	-	5	4	2
24	Estrildidae	<i>Lonchura leucogastroides</i>	Bondol jawa	-	LC	-	8	10	11
25	Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking	-	LC	-	14	18	19

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Status Konservasi			Temuan 2023	Temuan 2024	Temuan 2025
				P106	IUCN	CITES			
26	Falconidae	<i>Falco moluccensis</i>	Alap-alap sapi	Dilindungi	LC	APPII		1	1
27	Hemiprocridae	<i>Hemiprocne longipennis</i>	Tepekong Jambul	-	LC	-	2	2	2
28	Hirundonidae	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang-Layang Batu	-	LC	-	4	3	4
29	Hirundonidae	<i>Hirundo striolata</i>	Layang-Layang loreng	-	LC	-	3	4	5
30	Meropidae	<i>Merops leschenaulti</i>	Kirik-kirik senja	-	LC	-			2
31	Nectarinidae	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung Madu Kelapa	-	LC	-	3	4	3
32	Nectarinidae	<i>Cinnyris jugularis</i>	Burung madu sriganti	-	LC	-	4	6	5
33	Passeridae	<i>Passer montanus</i>	Burung Gereja Erasia	-	LC	-	12	14	15
34	Phasianidae	<i>Gallus domesticus</i>	Ayam Petelur	-	LC	-	1	2	4
35	Phasianidae	<i>Pavo muticus</i>	Merak Hijau	Dilindungi	EN	APPII	11	7	14
36	Picidae	<i>Dendrocopus macei</i>	Caladi Ulam	-	LC	-	2	2	4
37	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus goavier</i>	Merbah Cerukuk	-	LC	-	2	2	3
38	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	-	LC	-	6	8	10
39	Dicaeidae	<i>Dicaeum trigonostigma</i>	Cabai bunga-api	-	LC	-			3
40	Rallidae	<i>Amauornis phoenicurus</i>	Kareo Padi	-	LC	-	2	2	4
41	Sturnidae	<i>Leucopsar rothschildi</i>	Jalak Bali	Dilindungi	CR	APPI	1	2	2
42	Sturnidae	<i>Sturnus contra</i>	Jalak Suren	-	LC	-	19	25	25
43	Sturnidae	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak Kerbau	-	VU	-	2	2	2
44	Sylviidae	<i>Cisticola juncidis</i>	Cici Padi	-	LC	-	2	2	2
45	Turnicidae	<i>Turnix suscitator</i>	Gemak Loreng	-	LC	-	2	6	4
Herpetofauna									
1	Agamidae	<i>Bronchela jubata</i>	Bunglon Surai	-	LC	-			5
2	Agamidae	<i>Draco volans</i>	Cicak Terbang	-	LC	-	2	2	2
3	Bufonidae	<i>Duttaphrynus melanostictus</i>	Katak Bangkok	-	LC	-	3	4	3
4	Colubridae	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular Tali piciis	-	LC	-	4	1	1
5	Colubridae	<i>Ptyas korros</i>	Ular Jali	-	LC	-	1	1	1
6	Gekkonidae	<i>Cyrtodactylus marmoratus</i>	Cicak Batu	-	LC	-	2	5	5

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Status Konservasi			Temuan 2023	Temuan 2024	Temuan 2025
				P106	IUCN	CITES			
7	Gekkonidae	Gekko gekko	Tokek Rumah	-	LC	-	11	13	8
8	Gekkonidae	Hemidactylus frenatus	Cicak rumah	-	LC	-	6	7	15
9	Iguanidae	Iguana iguana	Iguana Hijau	-	LC	APPII	4	4	4
10	Microhylidae	Kaloula baleata	Katak Belentung	-	LC	-	4	2	2
11	Pythonidae	Malayopython reticulatus	Sarca Kembang	-	LC	APPII	1	2	2
12	Ranidae	Chalcoraba chalconata	Katak Kongkang Kolam	-	LC	-	6	3	2
13	Ranidae	Fejevaryia limnocharis	Kodok Sawah	-	LC	-	14	4	4
14	Scincidae	Eutropis multifasciata	Kadal Kebon	-	LC	-	4	3	3
15	Varanidae	Varanus salvator	Biawak Asia	-	LC	APPII		2	2
Mamalia									
1	Pteropodidae	Cynopterus brachyotis	Kelelawar Buah / Codot	-	LC	-	2	3	3
2	Tupaidae	Tupaia javanica	Tupai kekes	-	LC	APPII	3	2	2
3	Sciuridae	Callosciurus notatus	Bajing Kelapa	-	LC	-			2
4	Vespertilionidae	Myotis muricola	Kelelawar Serangga / Lasiwen	-	LC	-	4	4	4
5	Muridae	Rattus sp.	Tikus Got	-	LC	-			2
6	Herpestidae	Herpestes javanicus	Garangan Jawa	-	LC	APPII			2
Lepidoptera									
1	Hesperidae	Borbo cinnara	Rice swift	-	NE	-	2	2	4
2	Hesperidae	Taractrocer archias	Grass Skipper	-	NE	-	3	4	3
3	Hesperidae	Suastus gremius	Palm Bob	-	NE	-		3	1
5	Lycaenidae	Jamides celeno	Common Caerulean	-	NE	-		19	15
6	Lycaenidae	Zizina otis	Lesser Grass Blue	-	LC	-		14	8
7	Lycaenidae	Zizula hylax	Tiny grass blue	-	LC	-		7	5
8	Nymphalidae	Danaus crysippus	Plain tiger	-	LC	-	1	2	2
9	Nymphalidae	Elymnias hypermnestra	Common palmfly	-	NE	-	2	3	2
10	Nymphalidae	Euploea mulciber	Striped blue crow	-	VU	-	7	3	1
11	Nymphalidae	Hypolimnas bolina	Great Eggfly	-	NE	-	4	5	5

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Status Konservasi			Temuan 2023	Temuan 2024	Temuan 2025
				P106	IUCN	CITES			
12	Nymphalidae	Junonia hedonia	Brown pansy	-	NE	-	9	2	3
13	Nymphalidae	Junonia almana	Peacock pansy	-	NE	-	8	7	2
14	Nymphalidae	Junonia orithya	Blue pansy	-	NE	-	3	2	6
15	Nymphalidae	Junonia atlites	Grey pansy	-	NE	-	9	3	2
16	Nymphalidae	Melanitis leda	Twilight Brown	-	LC	-	3	2	2
17	Nymphalidae	Mycalesis perseus	Dingy bushbrown	-	NE	-	3	5	2
18	Nymphalidae	Neptis hylas	Common sailor	-	NE	-	2	2	4
19	Papilionidae	Papilio memnon	Great Mormon	-	NE	-	6	2	2
20	Papilionidae	Papilio demoleus	Lime Butterfly	-	NE	-		4	1
21	Pieridae	Catopsilia pomona	Lemon emigrant	-	NE	-	2	8	5
22	Pieridae	Eurema sari	Chocolate grass yellow	-	NE	-	2	15	6
23	Pieridae	Leptosia nina	Psyche	-	NE	-	3	5	8
24	Pieridae	Hebomoia glaucippe	Great Orange-tip	-	NE	-		4	3
25	Pieridae	Eurema hecabe	Common Grass Yellow	-	LC	-		2	2
26	Pieridae	Eurema blanda	Three-spot grass yellow	-	NE	-		3	5
26	Pieridae	Eurema blanda	Three-spot grass yellow	-	NE	-		3	
Odonata									
1	Coenagrionidae	Agriocnemis femina	Variable wisp	-	LC	-	8	3	4
2	Libellulidae	Diplocodes trivialis	Ground skimmer	-	LC	-	14	10	11
3	Libellulidae	Orthetrum sabina	Slender skimmer	-	LC	-	11	12	17
4	Libellulidae	Potamarcha congener	Swampwatcher	-	LC	-	9	9	8
5	Libellulidae	Pantala flavescens	Wandering Glider	-	LC	-	8	10	7
6	Libellulidae	Brachythemis contaminata	Ditch jewel	-	LC	-	6	4	6
7	Libellulidae	Orthetrum testaceum	Orange marsh hawk	-	LC	-	9	3	4
Hymenoptera									
1	Apidae	Trigona sp	Lebah Madu Klenceng	-	NE	-	800	147	81
2	Apidae	Xylocopa confusa	Lebah kayu	-	NE	-	9	10	15

No.	Famili	Nama Jenis	Nama Lokal	Status Konservasi			Temuan 2023	Temuan 2024	Temuan 2025
				P106	IUCN	CITES			
3	Apidae	Appis cerana	Lebah madu timur	-	NE	-	23	25	22
4	Vespidae	Vespa tropica	Tawon tabuhan tropis	-	NE	-	7	4	6
5	Vespidae	Vespa affinis	Tawon ndas	-	NE	-	6	8	2
6	Vespidae	Ropalidia fasciata	Tawon kertas	-	NE	-		15	11

Lampiran 3. Tim Penyusun



Rachmat Wahyoedy, Lahir di Trenggalek 24 September 1990, mendapatkan gelar sarjana, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Negeri Malang (UM), Jurusan Biologi bidang minat Ekologi Konservasi di tahun 2013. Berpengalaman dalam Kajian ekologi konservasi (utamanya konservasi ekosistem hutan pantai, dan ekosistem hutan mangrove) yang menjadi bahasan rutin selama 10 tahun ke belakang. Wahyudi sapaan akrabnya, semasa perkuliahan aktif menjadi Asisten Dosen Ekologi Dasar, Ekologi Tumbuhan, Ekologi Hewan, mulai tahun 2010 - 2013. Semasa tahun 2012 - 2014 aktif mengerjakan proyek hibah penelitian dosen dari LIPI tentang keanekaragaman Arthropoda predator pada ekosistem pertanian organik dan non organik di Bumiaji Kota Batu. Tahun 2016 aktif dalam kegiatan Bird Watching bersama komunitas Profauna di Kawasan Dataran Tinggi Hyang Timur

Resort Konservasi Wilayah Timur BKSDA Baderan Besuki - Situbondo. Pada tahun 2017 mengikuti pelatihan "Strategi Pengelolaan Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan" yang di selenggarakan oleh PT Lafirza Global Indonesia bekerjasama dengan Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (FEMA IPB). Menjadi ketua tim survei biodiversitas ekosistem vegetasi mangrove dan ekosistem terumbu karang PT PJB UBJ O&M PLTU Paiton tahun 2018 - 2022. Menjadi ketua tim survei biodiversitas ekosistem sumber mata air Kokap Sumberrejo Paiton PT PJB UBJ O&M PLTU Paiton tahun 2018-2022. Menjadi ketua tim survei kajian verifikasi program Taman Pemandian SBK PT PJB UBJ O&M PLTU Paiton tahun 2019. Menjadi ketua tim survei kajian verifikasi program E PONA (Ekonomi Kelompok Kreatif Akna) PT PJB UBJ O&M PLTU Paiton tahun 2018. Bekerja sebagai Koordinator tim monitoring transplantasi terumbu karang PT PJB UP Paiton bersama Binor Green Community dan Tim UINSA Surabaya Tahun 2018-2019. Menjadi ketua tim survei kajian Pemantauan Flora Fauna PT PJB UBJ O&M PLTU Rembang Tahun 2020-2022, Kajian Biodiversitas Sumber Mata Air Sendang Mudal Pamotan Tahun 2020-2022, dan kajian Biodiversitas Kawasan Wisata Hutan Watu Laya Bonang tahun 2022.



Bima Diwanata, Lahir di Tulungagung 1 Agustus 1993, Mendapatkan gelar magister Pendidikan Biologi Pascasarjana Universitas Negeri Malang, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Tahun 2020, dan mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Biologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Malang tahun 2016. Bima sapaan akrabnya, merupakan pengamat burung. Semasa perkuliahan aktif menjadi Anggota Himpunan Mahasiswa MEL (Malang Eyes Lapwig) yaitu himpunan mahasiswa pecinta dan pengamat burung di alam liar. Semasa tahun 2013, Bima aktif mengikuti kegiatan seminar Bird Watching yang diadakan oleh Universitas Negeri Malang dan mengiuti lomba kompetisi Bird Watching mewakili MEL Universitas Negeri Malang yang di selenggarakan oleh Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur. Tahun 2019, mengikuti kegiatan seminar nasional ASIAN WATERBIRD CENSUS 2019 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Spesifikasi

khususnya sebagai pengamat dan pemerhati burung membuat Bima aktif beberapa tahun terakhir terlibat dalam berbagai kegiatan untuk Monitoring Keanekaragaman Hayati di PT Jawa Power (2016-2022), PT Paiton Energy (2017-2022), dan PT PJB UBJOM PLTU Paiton (2018-2022). Menjadi tim ahli pengamat fauna dalam kajian pemantauan Flora dan Fauna PT PJB UBJ O&M PLTU Rembang Tahun 2020 - 2022, Kajian Biodiversitas Sumber Mata Air Sendang Mudal Pamotan Tahun 2020 -2022 dan kajian Biodiversitas Kawasan Wisata Hutan Watu Laya Bonang tahun 2022.



Akhmad Fatoni, Lahir di Bondowoso 29 Oktober 1993, Mendapatkan gelar Magister Biologi Sains Fakultas Pascasarjana Universitas Negeri Malang tahun 2021. Toni sapaan akrabnya, merupakan pengamat vegetasi flora. Toni aktif mengikuti kegiatan seminar salah satunya seminar "International Conference on Life Science and Technology" tahun 2020 sebagai presenter yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Malang tahun . Spesifikasi khususnya sebagai pengamat dan pemerhati flora membuat Toni aktif beberapa tahun terakhir terlibat dalam kegiatan untuk Monitoring Keanekaragaman Hayati Kawasan Kampung Blekok (2020-2022), Kawasan Ekosistem Mangrove Tampora Banyuglugur (2020-2022) dan Kawasan Ekosistem Mangrove PT PJB UBJOM PLTU Paiton (2022). Menjadi tim ahli pengamat flora dalam kajian pemantauan Flora dan Fauna PT PJB UBJ O&M PLTU Rembang Tahun 2022,

Kajian Biodiversitas Sumber Mata Air Sendang Mudal Pamotan Tahun 2022, dan kajian Biodiversitas Kawasan Wisata Hutan Watu Laya Bonang tahun 2022..



Fariq Izzudien Ash Shidiq, Lahir di Malang pada tanggal 23 Maret 1997. Memperoleh gelar sarjana lulusan Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Pertanian-Peternakan (FPP), Jurusan Kehutanan Tahun 2019. Fariq sapaan akrabnya, semasa perkuliahannya aktif menjadi anggota Kelompok Studi Satwa Liar (KSSL) yang sering melakukan pengamatan di alam liar khususnya pengamatan serangga. Aktif sebagai pengamatan serangga kupu-kupu, di tahun 2021-2022, dalam kajian pemantauan Flora dan Fauna PT PJB UBJ O&M PLTU Rembang dan Kajian Pemantuan Biodiversitas Sumber Mata Air Sendang Mudal Pamotan menjadi anggota tim ahli serangga.



Mohammad Fiqih, Lahir di Probolinggo 1 September 1998, Akrab di sapa Fiqi. Telah mendapatkan gelar sarjana di Universitas Nurul Jadid Jurusan Teknologi Informatika pada tahun 2021. Semasa tahun 2015, Telah mengikuti pelatihan teknik pendataan analisa vegetasi tumbuhan yang diselenggarakan oleh Paiton Larning Center. Spesifikasi khususnya sebagai tim enumerator lapang membuat Aktif beberapa tahun terakhir terlibat dalam kegiatan untuk Monitoring Keanekaragaman Hayati pada Kawasan Konservasi Mangrove dan Cemara Laut Randutatah tahun 2019 - 2023, Menjadi anggota tim survei biodiversitas ekosistem vegetasi mangrove PT PJB UBJ O&M PLTU Paiton tahun 2019 – 2021. Menjadi anggota tim monitoring keanekaragaman hayati sumber mata air Sumberkembar tahun 2020 – 2021. Menjadi anggota tim monitoring keanekaragaman hayati sumber mata air

kokap tahun 2020 – 2021. Menjadi anggota tim monitoring Flora dan Fauna PT PJB UBJ O&M PLTU Rembang Tahun 2020 dan Kajian Kehati Sumber Mata Air Sendang Mudal Pamotan Rembang Tahun 2020.



Wahyuning Anisahtanti, Lahir di Mojokerto 4 Mei 2003, Akrab di sapa Tanti. Merupakan mahasiswa S1 Biologi - Lingkungan di Universitas Negeri Malang pada Tahun 2024. Tanti aktif dalam himpunan mahasiswa jurusan biologi. Keahliannya dalam analisa vegetasi, telah melakukan beberapa agenda pemantauan flora di kawasan pesisir pantai Malang selatan sejak tahun 2022 hingga tahun 2024.



Vivi Nurlaila Apriliana, Lahir di Sorong 10 April 2003, Akrab di sapa Vivi. Merupakan Mahasiswa S1 Biologi - Lingkungan di Universitas Negeri Malang pada Tahun 2025. Vivi aktif dalam himpunan mahasiswa jurusan biologi. Keahliannya dalam pemantauan kupu-kupu, telah melakukan beberapa agenda pemantauan flora di kawasan pesisir pantai Malang selatan sejak tahun 2022 hingga tahun 2024.



Sekretariat:
Dusun krajan Rt.009 Rw.003 Desa Paiton
Kecamatan Paiton kabupaten Probolinggo
Provinsi Jawa Timur - 67291



AMICA BIODIVERSITY
Paiton Probolinggo Jawa Timur



Amicabiodiversity@gmail.com
Telp. 0822 111 000 24

